PT AKR Corporindo Tbk

G R O W T H

SUSTAINABLE | IMPACTFUL | RELIABLE

Laporan Keberlanjutan **2024**



Batasan dan Sanggahan

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT AKR Corporindo Tbk menyajikan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Diterbitkan bersama Laporan Tahunan, laporan ini memuat pernyataan masa depan (*forward-looking statements*) terkait keuangan, operasional, kebijakan, dan proyeksi Perseroan sesuai peraturan yang berlaku, kecuali yang bersifat historis.

Pernyataan masa depan dibuat berdasarkan asumsi kondisi bisnis dan kebijakan manajemen, namun dapat dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian yang menyebabkan hasil aktual berbeda dari yang diharapkan. Perseroan tidak berkewajiban memperbarui pernyataan ini jika terjadi perubahan kondisi.

Dalam laporan ini, "Perseroan" dan "AKR" merujuk pada PT AKR Corporindo Tbk dan entitas anak di bidang perdagangan, distribusi, logistik, manufaktur, dan kawasan industri.

Penjelasan Tema

G R O W T H

SUSTAINABLE | IMPACTFUL | RELIABLE

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk. (AKR). Melalui tema "*Beyond Growth*", kami menegaskan bahwa pertumbuhan bukan lagi satu-satunya ukuran keberhasilan. Di tengah tantangan global yang terus berubah, mulai dari tekanan geopolitik, krisis iklim, hingga disrupsi teknologi, kami percaya bahwa keberhasilan sejati terletak pada kemampuan untuk tumbuh secara inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Beyond Growth mencerminkan visi AKR untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, dari karyawan, pelanggan, hingga komunitas dan lingkungan. Kami memahami bahwa keberlanjutan hanya bisa dicapai melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, investasi pada masa depan yang hijau dan inklusif untuk semua, dan tata kelola yang kuat.

- *Sustainable Growth*: Menumbuhkan bisnis dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta efisiensi energi dan rantai pasok yang bertanggung jawab.
- *Impactful Growth*: Berfokus pada pertumbuhan yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat dan ekosistem sekitar.
- *Reliable Growth*: Mendorong keberlanjutan melalui tata kelola yang transparan, kepatuhan, dan integritas yang tinggi.

Melalui tema tahun ini, AKR ingin menunjukkan bahwa kehadiran Perseroan mampu memberikan makna, manfaat, dan keberlanjutan dalam setiap langkah dan kiprah kami di tengah-tengah masyarakat Indonesia.



Daftar Isi

Batasan dan Sanggahan	1
Penjelasan Tema	2
Daftar Isi	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024	6

Tentang Laporan Ini 9

Profil Perusahaan

Profil Perusahaan	18
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	22
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan	28
Penghargaan dan Sertifikasi	30
Peristiwa Penting 2024	34
Laporan Direksi	36
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT AKR Corporindo Tbk	44
Strategi Keberlanjutan	46

Our Business Portfolio

Portofolio Bisnis yang Tangguh dan Kuat	56
Transisi Iklim dan Strategi Adaptasi dalam Bisnis Kami	59
Fundamental Keuangan yang Kuat	66
Kepuasan Pelanggan	69
Keunggulan Operasional dan Pemanfaaatan Teknologi	71
Mengelola Jejak Lingkungan	75

Our People

Praktik Ketenagakerjaan	90
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	94
Keberagaman, Inklusi dan Keterlibatan Karyawan	103
Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama	108
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	111

Our Communities

Tanggung Jawab Sosial & Pengembangan Masyarakat yang Berkelanjutan	120
Melibatkan Pemasok Lokal	125

***Our Conduct*: Tata Kelola, Etika dan Kepatuhan**

Struktur dan Komposisi Tata Kelola	140
Transparansi dan Akuntabilitas	145
Manajemen Risiko	148
Etika Bisnis dan Kepatuhan	152
Privacy Data dan Keamanan *Cyber*	154

Indeks Pengungkapan Kriteria Isi Laporan Sesuai SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	158
Indeks Pengungkapan GRI Standard 2021	160


AKR

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024

[SEOJK B.1] [SEOJK B.2] [SEOJK B.3] [SEOJK F.4]

Aspek Ekonomi

Rp38.729 Miliar
Total Penjualan dan Pendapatan

Rp2.578 Miliar
Laba Usaha

Rp493,15 Miliar
Pajak Penghasilan, Pajak Final, serta Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan

Rp1.973,72 Miliar
Distribusi dividen kepada pemegang saham dengan *payout ratio* sebesar 88.7% untuk total dividen tahun 2023, dan frekuensi pembayaran dividen sebanyak dua kali selama tahun 2024 (dividen final 2023 dan dividen interim 2024)



Aspek Lingkungan Hidup

156.438 GJ
Jumlah Energi Terbarukan yang Digunakan dalam Operasional AKR

53.596 Ton CO_2e
Total Emisi dalam Organisasi

7,37 Megaliter
Total volume air daur ulang oleh JTT dan ARUKI di tahun 2024 sebagai upaya konservasi air

639 Megaliter
Total Volume Pengambilan Air

Rp8,2 Miliar
Total Biaya Lingkungan Hidup AKR

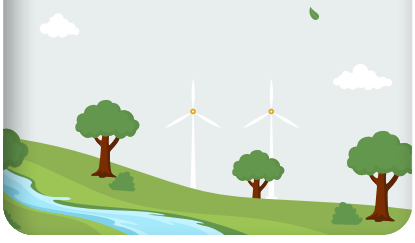

Aspek Sosial

2.452
Jumlah Karyawan AKR

21%
Posisi Manajemen Menengah ke Atas di AKR Dipegang oleh Wanita.

5,45 Juta
Jam Kerja Aman

12,7 Juta Km
Jarak Tempuh Aman Tanpa Kecelakaan (AKR Logistik)

7.656 Lapangan Kerja Baru
Tercipta oleh *Tenant-Tenant* di KEK JIIPE Gresik pada Tahun 2024

Rp10+ Miliar
Realisasi Dana CSR 2024



Conduct

100% Karyawan
AKR telah menandatangani pakta integritas dan diberikan sosialisasi kode etik perseroan yang mencakup komitmen anti-korupsi



PEOPLE

Indikator	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan (Orang)	2.452	2.813	2.645
Rekrutmen (Orang)	602	485	439
Rata-Rata Jam Pelatihan/Karyawan (Jam)	10,58	18,21	9,29
Pria	10,86	16,86	9,26
Wanita	8,57	25,91	10,2
Jumlah *Fatality* (Orang)	0	0	0

PORTFOLIO

Indikator	2024	2023	2022
Konsumsi Energi (Gigajoule)	729.290	567.058	433.461
Emisi			
Cakupan 1 (Ton CO_2e)	38.133	26.887	20.552
Cakupan 2 (Ton CO_2e)	15.463	10.784	12.431
Cakupan 3 (Ton CO_2e)	91.637	54.575	51.912
Intensitas Emisi dalam Organisasi (Ton CO_2e/ Rp Juta)	0,015	0,08	0,008
Total Pengambilan Air (m^3)	639.542	491.814	636.472
Limbah B3 (Ton)	1.063,7	733,1	1.318,2
Limbah Non-B3 (Ton)	3.075,5	1.816,9	3.412,5

COMMUNITY

Indikator	2024	2023	2022
Dana CSR Perusahaan (Rp)	10.308.383.881	24.197.277.383	22.852.287.343





PT AKR Corporindo Tbk

01

Tentang Laporan Ini

> AKR berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis secara berkelanjutan. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, AKR berupaya menciptakan nilai positif bagi para pemangku kepentingan, sekaligus mendorong kemajuan Indonesia.

AKR terus berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan, yaitu yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini AKR tuangkan melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024. Laporan Keberlanjutan AKR diharapkan mampu menjadi sarana komunikasi utama Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, AKR berupaya memberikan informasi dan gambaran lengkap mengenai program, kebijakan, serta inisiatif keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, informasi yang dipublikasikan merupakan kinerja AKR selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Seluruh informasi yang Perseroan sajikan mencakup ruang lingkup PT AKR Corporindo Tbk sebagai perusahaan induk, beserta anak perusahaan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan ini, istilah "AKR," "Perseroan," atau "Kami" digunakan untuk merepresentasikan PT AKR Corporindo Tbk. Sementara semua informasi keuangan dan data numerik dalam laporan ini dinyatakan dalam Rupiah (IDR), dengan notasi angka dalam bahasa Indonesia. [GRI 2-2] [GRI 2-3]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan AKR berpedoman pada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51.POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Selain itu, panduan *Global Reporting Initiatives* (GRI) diadopsi, dengan mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam *Roadmap* RPJMN 2020–2024, serta Perpres No. 59/2017 tentang Pencapaian Tujuan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Berikut merupakan ruang lingkup Laporan Keberlanjutan AKR:

Lini Bisnis	Nama Perusahaan	Singkatan	Area Operasional / Lokasi	% Kepemilikan Saham
Perdagangan & Distribusi serta Penyimpanan	PT AKR Corporindo Tbk.	AKR	Jakarta Barat, DKI Jakarta	-
Perdagangan (Pemasaran Minyak Pelumas)	PT Anugerah Lubrindo Raya	ALR	Jakarta Barat , DKI Jakarta	80 (Melalui AKRIDA)
Transportasi	PT AKR Transportasi Indonesia	ATI	Jakarta Barat, DKI Jakarta	99,99
Transportasi	PT AKR Sea Transport	AST	Jakarta Barat, DKI Jakarta	99,99
Terminal Penyimpanan	PT Jakarta Tank Terminal	JTT	Jakarta Utara, DKI Jakarta	51,00
Kawasan Industri JIIPE	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	(JIIPE-BKMS)	Gresik, Jawa Timur	60 (Melalui UEPN)
Kawasan Pelabuhan JIIPE	PT Berlian Manyar Sejahtera	(JIIPE-BMS)	Surabaya, Jawa Timur	40 (Melalui UEPN)
Other – Manufacturing	PT Arjuna Utama Kimia	ARUKI	Surabaya, Jawa Timur	99,96
Other - JV Trading Retail Petroleum	PT Aneka Petroindo Raya	APR	Jakarta Barat, DKI Jakarta	50,10 (Melalui AKRIDA)
Other - JV Trading Aviation Fuel	PT Dirgantara Petroindo Raya	DPR	Jakarta Barat, DKI Jakarta	50,10 (Melalui AKRIDA)

*Kebijakan entitas di luar yang disebutkan mengikuti kebijakan yang berlaku pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKR)

Pernyataan Ulang & Perubahan Signifikan [SEOJK C.6] [GRI 2-4]

Untuk meningkatkan kualitas laporan ini, AKR terus menyempurnakan berbagai aspek, termasuk penyajian informasi, metode pengukuran, asumsi, dan pengumpulan data. Berbagai upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk memastikan informasi yang dipublikasikan dapat lebih akurat dan dipercaya. Setiap perubahan, baik dalam cara penyajian, metode pengukuran, asumsi, maupun pengumpulan data, akan dijelaskan secara terperinci, termasuk dampak yang ditimbulkan.

Pada tahun 2024, terdapat pernyataan ulang perhitungan pada pengumpulan data mengenai data *turnover* karyawan, energi, air dan limbah pada tahun 2022 dan tahun 2023 oleh karena perubahan metodologi perhitungan dan proses pengumpulan data kinerja keberlanjutan.

Prinsip-Prinsip & Kualitas Pelaporan

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, AKR mengacu pada pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI), yang berfokus pada empat aspek utama yaitu Dampak, Topik Material, Pemangku Kepentingan, dan *Due Diligence*.

Untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan, AKR mengikuti standar GRI dan mempertimbangkan 8 (delapan) prinsip pelaporan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai delapan prinsip tersebut:

Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

Keseimbangan

Kinerja Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

Kelengkapan

Infomasi dalam laporan ini dengan lengkap menyajikan aktivitas, peristiwa, dan dampak untuk periode pelaporan

Komparabilitas

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

Konteks Keberlanjutan

Informasi dalam laporan ini mempertimbangkan konteks pembangunan berkelanjutan secara luas, termasuk menggunakan rujukan internasional seperti OECD *Guidelines*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan UN *Guiding Principles on Business and Human Rights*. Selain perspektif global, laporan ini juga telah mempertimbangkan konteks lokal dan nasional sesuai dengan area operasional.

Keandalan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini ditentukan berdasarkan referensi *Global Reporting Initiatives* (GRI) *Standard* 2021, yang dikenal dengan AKR *Materiality Framework*. Proses penentuan topik material dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1 *Benchmarking* Industri

AKR melakukan *benchmarking* dengan industri dan perusahaan sejenis dalam sektor-sektor seperti logistik dan distribusi, penyimpanan dan transportasi, kawasan industri, serta bisnis lainnya. Topik material untuk setiap sektor dipetakan dengan menggunakan standar *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) yang sesuai dengan *International Standard Industry Classification* (ISIC).

2 Diskusi *In-Depth*

Hasil dari *benchmarking* dan pemetaan SASB serta ISIC kemudian dibahas secara mendalam dalam diskusi yang melibatkan AKR ESG *Task Force*, yang terdiri dari perwakilan seluruh anak perusahaan AKR.

3 Penetapan Prioritas

Dalam diskusi tersebut, ESG *Task Force* menentukan prioritas topik-topik yang berdampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan, dengan mempertimbangkan harapan dari para pemangku kepentingan, baik dari anak perusahaan maupun induk perusahaan AKR.

4 Validasi dalam Forum ESG *Committee*

Topik material yang telah ditetapkan divalidasi dalam forum ESG *Committee* yang melibatkan manajemen senior AKR. Selanjutnya, topik tersebut diselaraskan dengan AKR *Sustainability House* sebagai payung strategi untuk seluruh inisiatif keberlanjutan di AKR dan anak perusahaan.

5 Persetujuan Final

Daftar final topik material untuk Laporan Keberlanjutan AKR tahun 2024 disetujui oleh Direksi AKR.

Menentukan Topik Material [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan AKR merujuk pada sejumlah isu yang memiliki dampak besar dan menjadi prioritas bagi keberlanjutan operasional Perseroan. Penentuan topik-topik ini dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu relevan di setiap sektor industri tempat kami beroperasi. Dalam prosesnya, Perseroan mengacu pada *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk memetakan isu-isu relevan tersebut, yang kemudian dipadukan dengan harapan pemangku kepentingan. Selanjutnya, langkah identifikasi dijalankan melalui proses pelibatan di AKR sebagai perusahaan induk dan di masing-masing anak perusahaan.

Cat.	Issues	Trading & Distribution		Transportation & Storage			Integrated Industrial & Port Estate		Other Businesses		
		Chemicals	Bio Fuels	Storage	Road Transport	Marine Transport	Industrial	Port & Utilities	Adhesives Manufacturing	bp AKR Petrol Stations	Aviation Fuel
Environment	GHG Emissions	■	■	■	■	■		■	■	■	■
	Air Quality			■	■	■		■	■	■	■
	Energy Management	■	■	■	■	■	■		■		
	Water & Waste Management	■	■	■			■	■	■		
	Waste & Hazardous Material Management			■				■	■		
	Ecological Impacts					■	■	■			
Social Capital	Human Rights & Community Relations	■	■	■			■		■		
	Customer Privacy									■	
	Data Security	■	■		■	■				■	■
	Access & Affordability	■	■					■			
	Product Quality & Safety			■	■	■		■	■		
	Customer Wellfare										
	Selling Practice & Product Labelling	■		■	■				■	■	■
Human Capital	Labor Practice								■		
	Employee Health & Safety			■	■	■		■	■	■	■
	Employee Engagement, Diversity & Inclusion	■	■	■	■	■		■	■		■
Business Model & Innovation	Product Design & Lifestyle Management						■		■	■	■
	Business Model Resilience	■	■	■	■	■		■			
	Supply Chain Management	■	■						■		
	Materials Sourcing & Efficiency							■			
	Physical Impacts of Climate Chance						■				
Leadership & Governance	Business Ethics	■	■	■	■	■				■	■
	Competitive Behaviour	■	■							■	■
	Management of Legal & Regulatory Environment			■	■	■			■	■	■
	Critical Incident Risk Management			■	■	■			■	■	■
	Systemic Risk Management							■			

Daftar topik material serta matriks materialitas yang telah ditetapkan melalui AKR *Materiality Framework*, dengan pendekatan sektoral berbasis ISIC dan SASB *Materiality* Map, untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

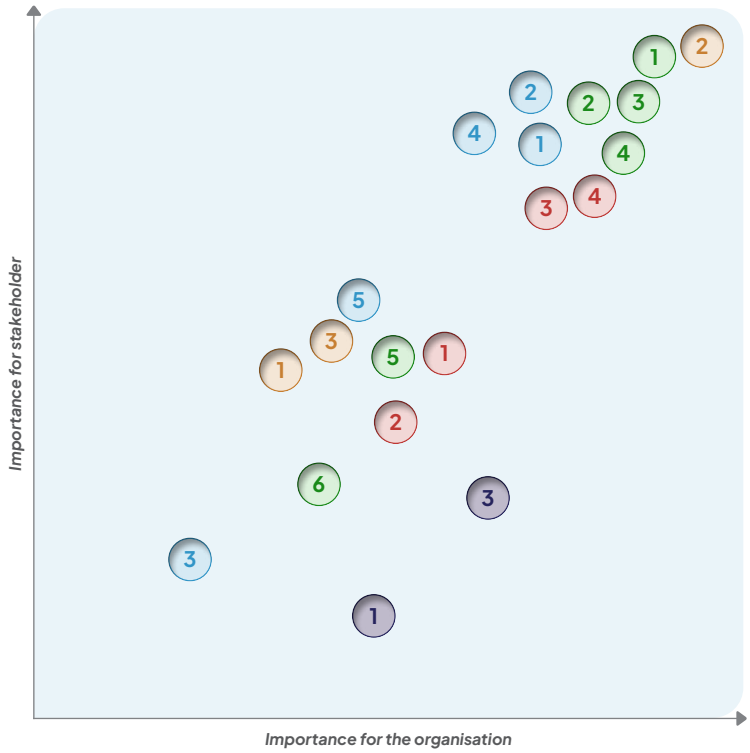

CATEGORY 1: Environment
1. *GHH Emission*
2. *Air Quality*
3. *Energy Management*
4. *Water & wastewater Management*
5. *Waste and Hazardous Material Management*
6. *Ecological Impact*

CATEGORY 2: Social Capital
1. *Human rights & Community Relations*
2. *Customer Privacy & Data Security*
3. *Access & Affordability*
4. *Product Quality & Safety*
5. *Selling Practice & Product Labelling*

CATEGORY 3: Human Capital
1. *Labour Practice*
2. *Employee Health & Safety*
3. *Employee Engagement, Diversity & Inclusion*

CATEGORY 4: Business Model & Innovation
1. *Product Design & Lifecycle Management*
2. *Business Model Resilience*
3. *Supply Chain Management*

CATEGORY 5: Leadership & Governance
1. *Business Ethics*
2. *Competitive behaviour*
3. *Legal & Regulatory Compliance*
4. *Critical Incident Risk Management*



Memastikan Kredibilitas Laporan [GRI 2-5] [SEOJK G.1]

Untuk memastikan kredibilitas Laporan Keberlanjutan, GRI dan POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* yang dilakukan oleh pihak independen. AKR menyadari pentingnya proses verifikasi eksternal terhadap kualitas informasi yang disampaikan dalam laporan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menjalani proses *external assurance* pada Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

Meski demikian, pada Laporan Keberlanjutan AKR Tahun 2024, semua data dan informasi yang disajikan juga telah melalui proses verifikasi internal. Verifikasi ini dilakukan oleh tim internal yang melibatkan kontributor data, kepala divisi/departemen, dan *corporate secretary*, serta telah mendapatkan persetujuan final dari Direksi. Seluruh proses dan tahapan yang dijalankan ini memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan dalam laporan ini akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Tanggapan Atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya [SEOJK G.3]

Sebagai tindak lanjut dari umpan balik yang diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan Keberlanjutan ini telah diperbarui untuk memenuhi kelengkapan pengungkapan sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Aksesibilitas Dan Umpan Balik [GRI 2-3] [SEOJK G.2]

Laporan Keberlanjutan ini dapat diunduh oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perseroan di www.akr.co.id. Kami juga mendorong pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik, pertanyaan, saran, ide, kritik, atau tanggapan mengenai laporan ini melalui lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir laporan, atau dengan menghubungi kami melalui:

Corporate Secretary PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower Lantai 26,
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Tel : (021) 5311110
Fax : (021) 5311388, 5311185,
E-mail : corporate.secretary@akr.co.id




AKR
FILLING 1A
FILLING 2A
FILLING 2B
STASIUN PENGI
FILLING STATIO
ZONA
3
10 KM
PT AKR Transportasi Indonesia
Quester
UD
L 9872 UA

PT AKR Corporindo Tbk



02

Profil Perusahaan

Profil Perusahaan

[GRI 2-1]

PT AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam penyediaan layanan logistik dan rantai pasok, dengan fokus utama pada distribusi bahan bakar minyak (BBM) serta bahan kimia dasar. Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan terus mengembangkan operasionalnya melalui penerapan platform teknologi informasi yang inovatif. Platform ini dirancang untuk mengoptimalkan pengawasan pergerakan produk, pengelolaan persediaan, serta perencanaan produk secara menyeluruh (*end-to-end*).

Sebagai bagian dari upaya ekspansi, AKR menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk memperluas pangsa pasar dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Perseroan aktif menjalin kolaborasi di bidang kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi seperti Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), serta kemitraan strategis dalam sektor bahan kimia, ritel BBM, dan bahan bakar penerbangan.

Hingga saat ini, AKR telah membangun jaringan infrastruktur logistik yang kokoh, mencakup 19 pelabuhan laut dan sungai, serta 21 titik tangki penyimpanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Lokasi Operasi [SEOJK C.3] [GRI 2-1] [GRI 2-6]

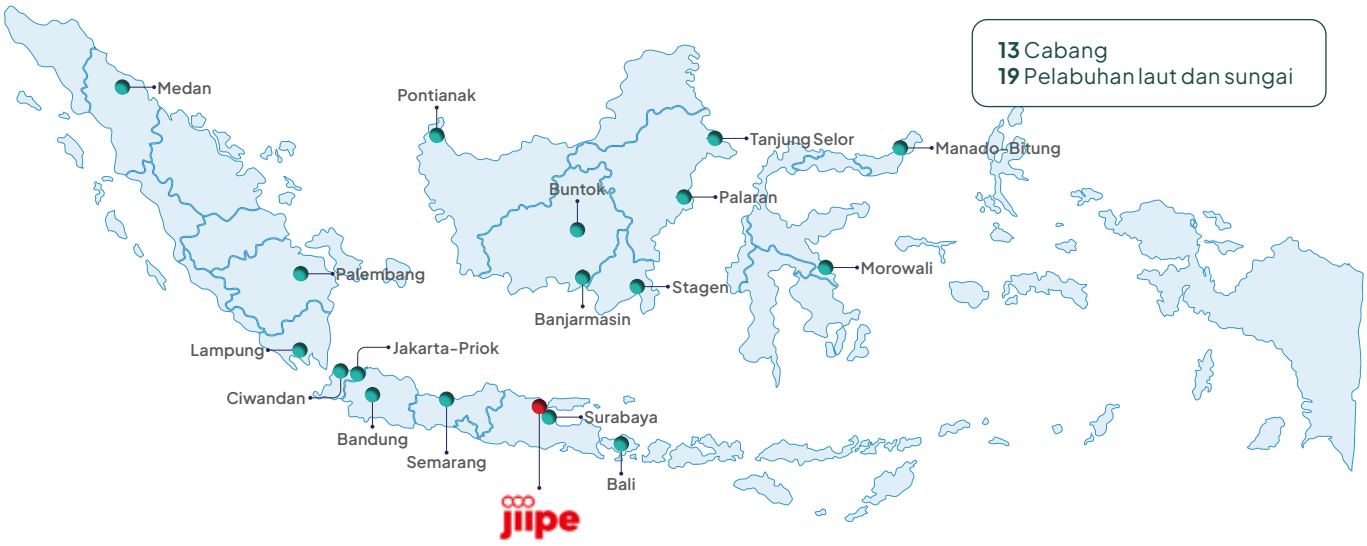

Lokasi Tank Terminal

Sumatera
46.100 KL

- Medan Anggada
- Medan Gabion
- Palembang Andahanesa
- Lampung

Jawa-Bali
590.800 KL

- Banten Ciwandan
- Jakarta Tank Terminal (JTT)
- Tj Priok
- Bandung
- Semarang Tj Emas
- Surabaya Nilam Timur
- Surabaya Nilam Utara
- Manyar - KEK JIIPE
- Anugrah Kreasi Pratama Indonesia (AKPI)
- Terminal Nilam Utara (TNU)
- Bali

Kalimantan
154.600 KL

- Pontianak
- Buntok Muara Teweh
- Banjarmasin
- Stagen – Kalsel
- Palaran
- Tanjung Selor

Sulawesi
30.500 KL

- Morowali
- Bitung

Jejak Langkah AKR

PT Aneka Kimia Raya, yang dikenal sebagai PT AKR Corporindo Tbk, didirikan di Surabaya pada 28 November 1977. Pada awalnya, perusahaan berfokus di perdagangan bahan kimia dasar. Selama dekade 1970–an, AKR mencatat pertumbuhan signifikan dari tangki penyimpanan bahan kimia dasar dan fasilitas pergudangan di berbagai pelabuhan utama Indonesia. Hal ini menjadikan AKR sebagai distributor bahan kimia terbesar di Indonesia.

Seiring dorongan pertumbuhan bisnis pada dekade 1980–an, AKR memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta untuk mendukung pengembangan operasional. Langkah ini diikuti oleh perubahan status menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (*Initial Public Offering*/IPO) dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 1994 dengan kode saham AKRA.

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis, Perseroan mengubah namanya menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2004. Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha AKR meliputi perdagangan bahan kimia, bahan bakar minyak (BBM), dan gas; layanan logistik, transportasi, penyewaan gudang dan tangki; serta ekspedisi dan pengemasan. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam perbengkelan, konstruksi dan jasa (kecuali jasa hukum), serta berperan sebagai mitra atau agen bagi perusahaan lain di tingkat nasional maupun internasional.

Pada tahun 2005, AKR mencetak prestasi menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan produk BBM nonsubsidi. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, pada tahun 2010, Perseroan diberikan wewenang oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi ke sejumlah wilayah di Indonesia.

Dengan penerapan sistem teknologi terpadu yang inovatif, kepercayaan terhadap AKR sebagai Badan Usaha Pelaksana Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) Tertentu (P3JBT) semakin kuat. Jaringan SPBU AKR kini tersebar di seluruh Indonesia, mencakup daerah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T). Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas pasar dan basis pelanggannya, melalui kolaborasi dengan mitra-mitra terkemuka di sektor ini

Selanjutnya, pada tahun 2013, AKR menjalin kemitraan strategis dengan Pelindo untuk mengembangkan proyek Java Integrated Industrial Port Estate (JIIPE) yang terletak di Jawa Timur. KEK JIIPE Gresik dirancang sebagai kawasan industri terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam yang terbesar di Indonesia, lengkap dengan fasilitas pendukung yang berlokasi di Gresik. Proyek ini dikelola oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) untuk pengembangan kawasan industri, sementara pengelolaan operasional pelabuhan dipercayakan kepada PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), perusahaan yang terafiliasi. AKR memiliki 60% saham perusahaan di BMKS melalui UEPN secara tidak langsung, sedangkan Pelindo menguasai 40% saham melalui BJTI secara tidak langsung. Kepemilikan saham di BMS berlaku sebaliknya.

Pada 28 Juni 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2021 yang menetapkan JIIPE sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teknologi & Manufaktur. Penetapan ini menjadikan JIIPE sebagai salah satu kawasan industri yang paling kompetitif dan menarik minat para pelaku industri di wilayah Jawa dan Indonesia Timur. KEK JIIPE Gresik bertujuan untuk mengembangkan sektor teknologi dan manufaktur, serta menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional. Kawasan ini juga menjadi lokasi untuk Pabrik Peleburan Tembaga terbesar di dunia. Proyek ini dimulai dengan upacara *groundbreaking* yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia pada Agustus 2021.

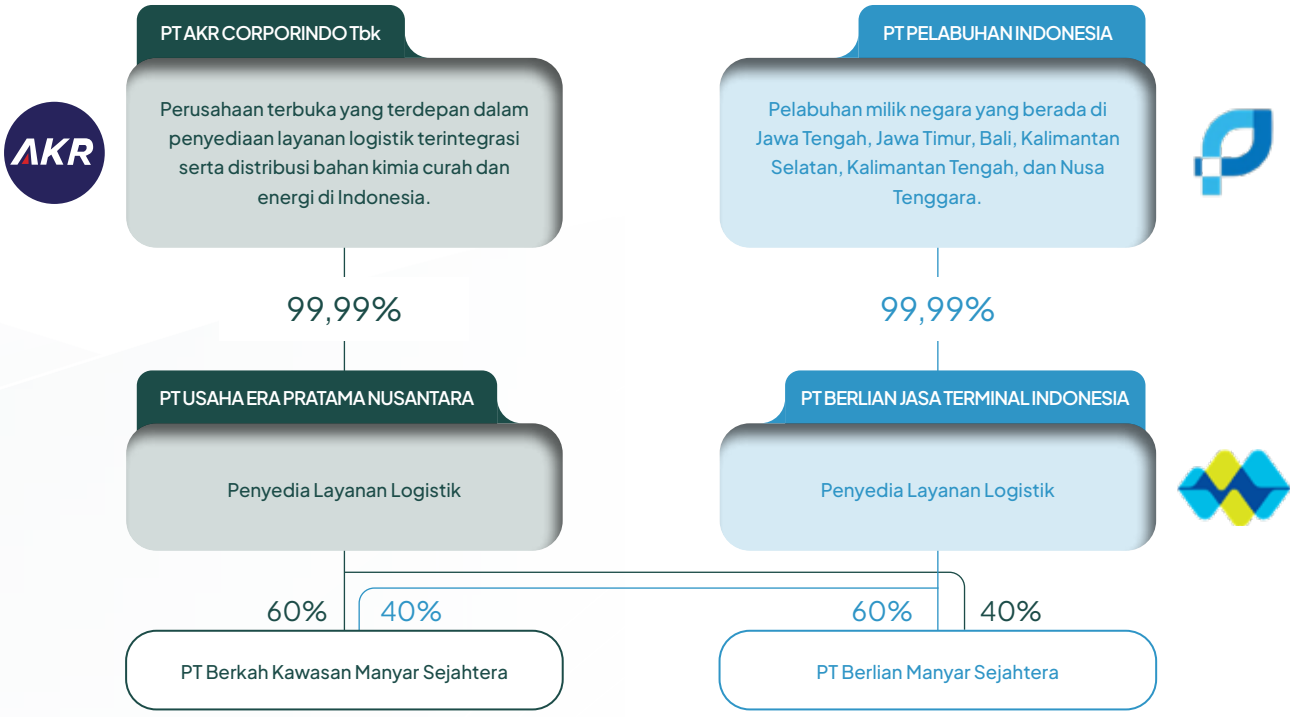

Pada tahun 2017, AKR melakukan kerja sama strategis dengan bp untuk memperluas pasar distribusi ritel bahan bakar minyak (BBM) dan pelumas. AKR turut melakukan penyaluran bahan bakar pesawat (avtur) di berbagai bandara di Indonesia. Sebagai bagian dari inisiatif ini, AKR memperkokoh perannya di industri distribusi BBM melalui pembukaan SPBU bp AKR. Per 31 Desember 2024, 61 outlet SPBU bp AKR telah beroperasi melayani pelanggan ritel di area Jabodetabek, Malang, Surabaya, dan *Toll Rest Area*. Kemudian pada tahun 2020, AKR Corporindo Tbk dan PETRONAS Chemicals Group Berhad mendirikan perusahaan patungan untuk menyalurkan bahan kimia di Indonesia. Terhitung sejak tahun 2021, kerja sama ini telah dilaksanakan melalui masing-masing anak perusahaan.

Pada 4 Agustus 2021, AKR selanjutnya mengembangkan kehadirannya di sektor energi bersih dengan membentuk perusahaan patungan untuk distribusi gas bersama PT Bayu Buana Gemilang (BBG). Perusahaan patungan ini, PT Berkah Buana Energi (BBE), yang merupakan anak perusahaan AKR, bertanggung jawab atas pengelolaan dan distribusi gas alam di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik dan sekitarnya, serta mencari peluang di luar kawasan tersebut. AKR memegang 65% saham mayoritas, sedangkan BBG memiliki 35%. Perseroan juga menandatangani Perjanjian Pengembangan Bersama dengan BP GAS & POWER untuk mengembangkan proyek LNG di KEK JIIPE Gresik.



Pada awal tahun 2024, AKR membentuk 2 anak usaha baru untuk memperkuat pelayanan di KEK JIIPE Gresik. Perusahaan pertama adalah PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN), yang bergerak di sektor pengoperasian pembangkit listrik dan kegiatan terkait penyediaan energi di wilayah Gresik, Jawa Timur. Perusahaan yang kedua adalah Terminal Energi Primer (TEPR), yang bergerak di bidang pergudangan dan penyimpanan serta kegiatan lain yang berkaitan dengan penyediaan energi di wilayah Gresik, Jawa Timur.

Catatan:
Informasi lebih rinci mengenai sejarah AKR Corporindo dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

[SEOJK C.1]

Visi

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia

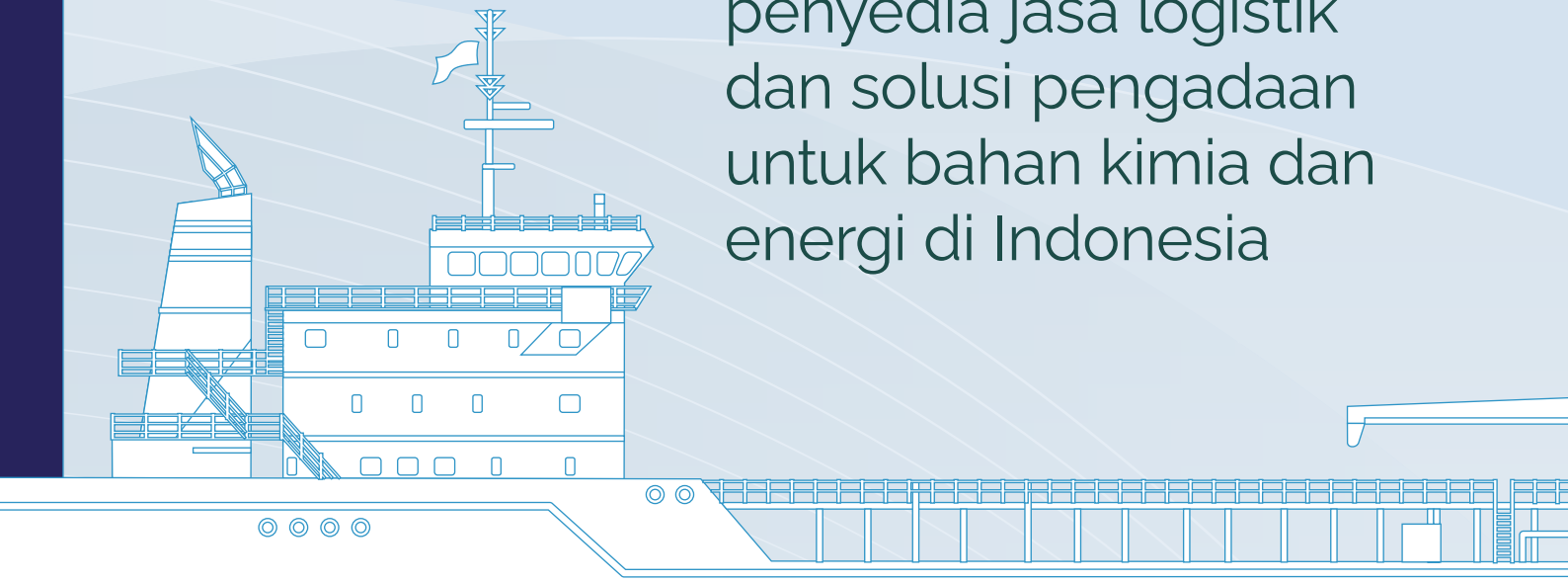

Makna Logo Perusahaan

PT AKR Corporindo Tbk

Desain logo Perseroan mencerminkan visi Perseroan untuk menjadi pemain utama dalam penyediaan layanan logistik dan solusi pengadaan bahan kimia serta energi di Indonesia. Visi ini menjadi panduan bagi Perseroan dalam menggapai keunggulan kinerja secara global, dengan mengelola aset dan sumber daya secara efektif, serta melalui kemitraan strategi bisnsis yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan Perseroan dalam cakupan yang lebih besar dan luas.

Misi

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan

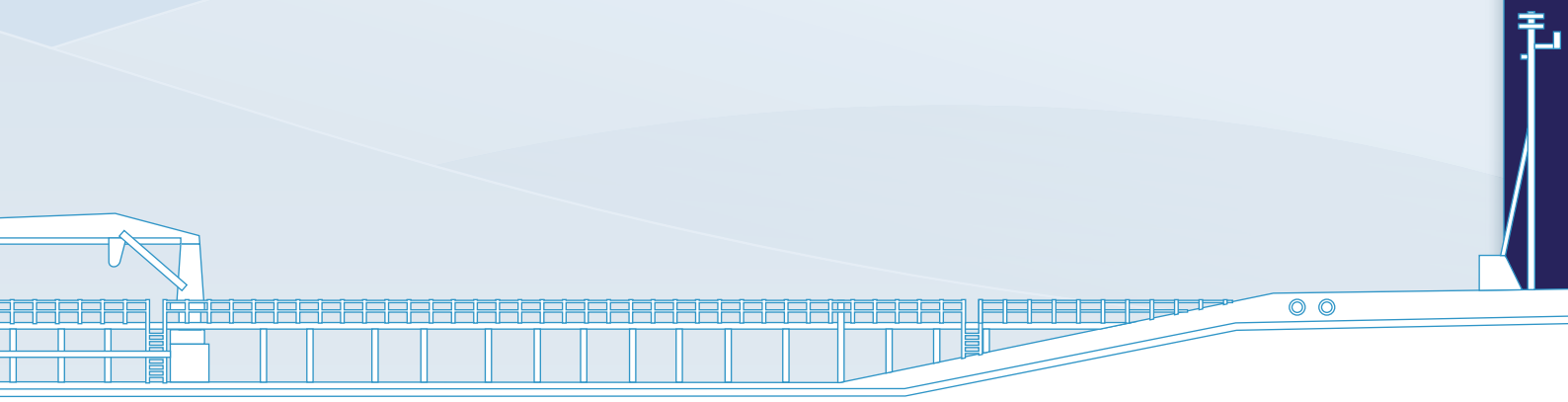

1. Logo Perseroan dibuat dengan menjadikan huruf "AKR" dari akronim Perseroan sebagai pusatnya.
2. Akronim "AKR" ditempatkan di dalam sebuah lingkaran biru, untuk menandakan bahwa AKR adalah sebuah entitas usaha yang memiliki reputasi mendunia.
3. Warna merah pada huruf "A" dalam akronim "AKR" menunjukkan sebuah cahaya yang melambangkan ketulusan dan kejujuran Perseroan dalam menjalankan bisnis melalui aktivitas usaha yang sehat dan bertanggung jawab.
4. Warna putih pada akronim "AKR" melambangkan sebuah sikap profesional dan kepatuhan Perseroan untuk tunduk pada regulasi usaha yang berlaku dan selalu mengedepankan praktik persaingan usaha yang adil dan setar.

Kegiatan Usaha Perusahaan [SEOJK C.4] [GRI2-6]

AKR kini telah memperluas ruang lingkup usahanya ke berbagai sektor, meliputi industri perdagangan, pengangkutan, pergudangan (termasuk aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi), ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya. Di samping itu, Perseroan juga aktif dalam penyediaan energi seperti listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin, serta dalam bidang profesional, ilmiah, dan teknis, termasuk dalam jasa konstruksi. Perubahan dalam lingkup usaha ini disesuaikan melalui amandemen Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 28 April 2022.

AKR mengelola dua kategori kegiatan usaha dalam operasionalnya, yaitu usaha inti dan usaha pendukung. Usaha inti Perseroan terdiri dari empat segmen utama: distribusi dan perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) serta Bahan Kimia Dasar, infrastruktur logistik, manufaktur, serta pengembangan kawasan industri dan pelabuhan yang terintegrasi. Sementara itu, usaha pendukung Perseroan meliputi sektor pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, serta penyediaan energi seperti listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin. Perubahan dalam kegiatan usaha ini menunjukkan komitmen AKR untuk terus mengembangkan portofolio bisnisnya, serta memperluas jangkauan operasional, seiring dengan upaya Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di berbagai sektor.

Perdagangan dan Distribusi

Bahan Bakar Minyak Industri Non-Subsidi

AKR telah memainkan peran penting dalam mendukung kebutuhan BBM industri non-subsidi di Indonesia sejak 2005, dan konsisten memperluas jaringan logistiknya di sektor-sektor utama seperti pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, transportasi, dan layanan bunker untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan. Perseroan mengoperasikan terminal tangki berkapasitas total 822.000 KL yang tersebar di lokasi-lokasi strategis di pelabuhan utama dan memastikan efisiensi distribusi bahan bakar ke seluruh pelanggan.

Komitmen AKR terhadap energi bersih dimulai pada Agustus 2018, ketika Perseroan mulai mendistribusikan Biodiesel sebagai bagian dari inisiatif pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), meningkatkan ketahanan energi nasional, serta meningkatkan porsi energi baru dan terbarukan dalam bauran energi nasional. Dengan memanfaatkan jaringan pelanggan industrinya yang luas, AKR terus mendukung transisi menuju penggunaan energi ramah lingkungan di berbagai sektor.

PRODUK BBM INDUSTRI

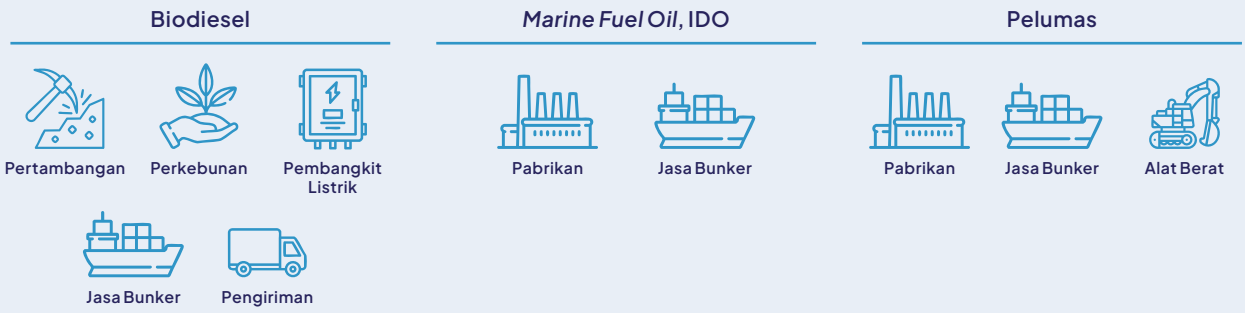

Bahan Bakar Minyak Ritel Non-Subsidi

Pada April 2017, AKR menjalin kemitraan strategis dengan bp untuk memperkuat kehadirannya di sektor ritel BBM di Indonesia. Kerja sama ini dilakukan melalui PT Aneka Petroindo Raya, yang dikenal dengan "bp AKR Fuels Retail". SPBU bp AKR dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan bahan bakar premium berstandar Euro 4, dilengkapi dengan layanan tambahan seperti mini market dan gerai makanan.

Per 31 Desember 2024, bp AKR telah mengoperasikan 61 SPBU bp-AKR yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Malang, serta di sejumlah lokasi strategis seperti area peristirahatan Tol Cipularang dan Tol Pasuruan-Probolinggo untuk menghadirkan kenyamanan dan inovasi bagi para pelanggannya.

PRODUK BBM RITEL

Subsidi	Non-Subsidi	Bahan Bakar Aviasi
Biodiesel (B35)	Bensin beroktan tinggi, solar berkualitas premium, *active technology*	Avtur



Bahan Bakar Minyak Ritel Bersubsidi

Sejak 2010, AKR telah dipercaya oleh BPH Migas untuk menyalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi melalui jaringan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) di seluruh Indonesia dengan merek AKRA SOL, yang kini bertransformasi menjadi produk Biodiesel, menjadi bagian penting dari upaya ini.

Dengan cakupan operasional yang luas, AKR mengelola SPBKB dan SPBN di berbagai wilayah, termasuk Sumatera, Jawa, Bali, hingga Kalimantan. Perseroan secara konsisten menerima mandat untuk menyalurkan biodiesel bersubsidi dari BPH Migas, sambil mendukung program BBM satu harga di wilayah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal), guna memastikan akses energi yang merata di seluruh pelosok Indonesia.

Tipe Produk	Produk
BBM Industri Non-Subsidi	• Biofuel (B35) • Industrial Diesel Oil (IDO) • Marine Fuel Oil (MFO)
BBM Ritel Non-Subsidi	• Gasoline RON 92 dan RON 95 • High Quality Diesel
BBM Subsidi	Biofuel (B35)

Bahan Kimia Dasar

AKR berperan sebagai mitra distribusi utama PT Asahimas Chemical dalam menyediakan berbagai bahan kimia dasar seperti chlor alkali, solvents, asam, serta senyawa organik dan anorganik lainnya. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar yang bersumber dari pemasok domestik maupun internasional.

Komitmen AKR terhadap pengembangan infrastruktur logistik dimulai pada era 1970-an, ditandai dengan pendirian terminal tangki penyimpanan pertama di Indonesia, yang menjadi tonggak penting dalam mendukung kebutuhan industri nasional.

Produk Kimia Dasar	Konsumen
• *Caustic Soda* • *Sodium Hypochlorite* • *Hydrogen Peroxide* • *PVC Resins* • *Soda Ash* • *Sulphuric Acid* • *Hydrochloric Acid* • *Sodium Sulphate* • *Methanol*	• Produsen Produk Rumah Tangga • Tekstil • Kaca • Kertas • Pupuk • Kimia dan Farmasi • Plastik • *Food Additive* • *Smelter*

Pelumas
Perseroan memperluas usaha di bidang pelumas melalui anak perusahaannya, PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR), yang resmi berdiri pada 7 Februari 2019 sebagai bagian dari PT Anugerah Krida Retailindo. ALR fokus pada perdagangan dan distribusi pelumas bermerek Castrol, melayani berbagai sektor seperti industri, maritim, pertambangan, dan kendaraan komersial.

Avtur
Pada November 2016, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Air bp untuk mendirikan perusahaan patungan yang berfokus pada distribusi bahan bakar pesawat di berbagai bandara di Indonesia. Kolaborasi ini melahirkan PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR).

Pada Agustus 2019, DPR resmi mengoperasikan depot avtur pertamanya di bandara khusus IMIP di Morowali, Sulawesi Tengah, Cibubur, yang menjadikan Perseroan sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia dalam mendistribusikan bahan bakar pesawat.

Gas
Pada 4 Agustus 2021, Perseroan bersama PT Bayu Buana Gemilang (BBG) menandatangani kesepakatan untuk mendirikan perusahaan patungan bernama PT Berkah Buana Energi (BBE). Perusahaan ini dibentuk untuk mengelola jaringan distribusi gas alam melalui pipa, menghubungkan sumber gas dengan pelanggan. Sebagai langkah awal, perusahaan patungan ini berfokus pada pengembangan bisnis di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE, Gresik, Jawa Timur, guna memenuhi kebutuhan energi industri di wilayah tersebut. AKR memegang kepemilikan mayoritas sebesar 65%, sementara BBG memiliki 35% sisanya.

Jasa

Melalui entitas usahanya, PT AKR Transportasi Indonesia, Perseroan menyediakan layanan transportasi darat untuk mendukung aktivitas logistik dan distribusi. Selain itu, Perseroan mengoperasikan kapal berkapasitas besar untuk pengiriman produk langsung ke pelanggan, serta bermitra dengan pihak ketiga melalui PT AKR Sea Transport. Di luar fasilitas tangki penyimpanan internal, PT Jakarta Tank Terminal, salah satu anak usaha Perseroan, mengelola terminal tangki independen di pelabuhan Tanjung Priok dengan kapasitas total 350.000 cbm. Perseroan secara konsisten memperluas infrastruktur strategis untuk memastikan kelancaran penerimaan, penyimpanan, dan pengangkutan produk dalam skala besar.

Untuk pelanggan-pelanggan utamanya, Perseroan menawarkan sistem *Vendor Managed Inventory* (VMI), yakni pengelolaan persediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di lokasi pelanggan. Setiap pelanggan hanya perlu membayar sesuai dengan penggunaan aktual, sementara Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan efisiensi pengelolaan persediaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pelayanan
Jasa Penanganan Barang Curah
Jasa Penanganan Peti Kemas
Transportasi Darat dan Laut
Tangki Penyimpanan
Vendor Managed Inventory
Pergudangan
Jasa pelabuhan melalui perusahaan afiliasi PT BMS

Pabrikan

PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) mewakili segmen manufaktur AKR yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Aruki fokus memproduksi bahan perekat kayu berkualitas tinggi dan menjadi penyuplai ke berbagai perusahaan dalam industri kayu dan kertas di Indonesia.

Tipe Produk	Merek	Produk Akhir
Urea-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
High Solid Urea-formaldehyde Resin	Uloid	*Particle Board and MDF*
Melamine-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
Planol-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
Two Component Vinyl Urethane Adhesive	Struct Bond	*Wood working, Furniture, Flooring & FJLB*
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOFMANN	*High performance dry strength enhancement resin for paper*
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOPELON	*High performance dry strength enhancement resin for paper*
Melamine Resin	URAMIN	*Paper wet strength improvement resin*
Poly Vinyl Acetate	PVAc	Lem multiguna untuk kayu dan kertas

Kawasan Industri

Sejak 2013, AKR berkolaborasi dengan Pelindo untuk mengembangkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi di Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE), Gresik, Jawa Timur. Investasi strategis ini bertujuan untuk menyediakan solusi logistik dan energi yang efisien bagi pelanggan di sektor industri. Dengan total luas area mencapai 3.000 hektar, KEK JIIPE Gresik dirancang untuk menjadi kawasan industri terluas dan terintegrasi dengan fasilitas pelabuhan di Indonesia. Dari luas keseluruhan, 1.761 hektar dialokasikan untuk kawasan industri, 406 hektar untuk pelabuhan laut, dan 800 hektar lainnya diperuntukkan untuk pembangunan perumahan dan ruang komersial oleh perusahaan afiliasi PT AKR Corporindo Tbk. Upaya ini merupakan bagian dari strategi berkelanjutan AKR.

Pelayanan	Produk
Kawasan Industri	*Industrial Land*
Port and Port Services	*Bulk Handling Services*
Utilities & Infrastructures	• *Power Plant* • *Water Treatment Plant* • *Waste Water Treatment Plant* • *Gas* • *Fiber Optic* • *Port Services*

Pasar yang Dilayani

AKR mengoperasikan jaringan distribusi yang luas dengan tangki penyimpanan dan terminal di 19 pelabuhan di seluruh Indonesia. Dilengkapi dengan armada logistik yang terdiri dari kapal dan truk pengiriman BBM dan kimia dasar, Perseroan melayani ribuan klien di berbagai sektor industri di seluruh negeri. AKR mendistribusikan berbagai jenis bahan bakar, termasuk biodiesel, *Fuel Oil*, dan bahan bakar standar Euro 4 untuk industri seperti komersial, pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, pembangunan, perikanan, bunker, dan lainnya.

Sebagai bagian dari pengembangan segmen ritel, AKR bekerja sama dengan bp Global untuk memperluas distribusi bahan bakar non-subsidi dan avtur. Perseroan kini mengelola 61 SPBU bp-AKR yang tersebar di Jabodetabek, Surabaya, Malang, dan beberapa *rest area* tol. Selain itu, AKR juga membentuk *joint venture* dengan Air bp-AKR untuk mengelola dua depo avtur di Indonesia. Untuk segmen ritel bersubsidi, Perseroan mendistribusikan biodiesel dan bensin RON 92 dan RON 95 untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Produk *Green Energy* [GRI 2-1] [SEOJK F.5]

Perseroan terus memperluas keterlibatannya dalam sektor energi ramah lingkungan, dengan fokus pada pengembangan produk *green energy*. Adapun kegiatan usaha penunjang yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penyediaan bahan bakar biodiesel dan bensin standar EURO 4 yang ramah lingkungan.
- Pengoperasian pembangkit listrik berbasis gas alam dan tenaga surya, yang telah diterapkan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik.



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

[GRI 2-1] [GRI 2-6]



Nama Perusahaan [GRI 2-1]	PT AKR Corporindo Tbk	Kode Emiten	AKRA
Tanggal Pendirian	28 November 1977	Status Badan Hukum [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk)

Bidang Usaha [GRI 2-6]

- Perdagangan dan Distribusi
- Jasa Logistik
- Pabrikan
- Kawasan Industri

Jumlah Karyawan 2.452 Karyawan

Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

Akta Nomor 46 tanggal 28 November 1977, dibuat di hadapan Sastra Kosasih Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan Nomor 741/1978.

Modal Dasar (Sebelum *Stock Split*)

Rp750.000.000.000

terbagi atas 37.500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp20.

Modal Ditempatkan dan Disetor

Rp401.469.492.000

dengan komposisi saham 20.073.474.600 saham dengan nilai nominal Rp20 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.

Kepemilikan Saham

PT Arthakencana Rayatama	63,6%
Management	1,8%
Publik	33,0%
Treasury Stock	1,6%

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Oktober 1994

Kode Obligasi dan Peringkatnya

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga tetap Seri C, idAA (telah dilunasi pada 7 Juli 2024)



Kantor Pusat
AKR Tower Lantai 26
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Kontak Perusahaan [SEOJK C.2]
+62 21 5311110,+62 21 5311185
+62 21 5311185, +62 21 5311388, 5311185
corporate.secretary@akr.co.id
www.akr.co.id

Skala Usaha [SEOJK C.3]

(dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan	Orang	2.452	2.813	2.645
Jumlah Aset	Miliar Rupiah	33.109	30.297	27.188
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	Miliar Rupiah	38.729	42.087	47.540
Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan	Miliar Rupiah	2.399	3.078	2.479
Jumlah Ekuitas	Miliar Rupiah	14.624	14.043	13.155
Jumlah Liabilitas	Miliar Rupiah	18.485	16.254	14.033

Keanggotaan dalam Asosiasi [SEOJK C.5] [GRI 2-28]

AKR secara proaktif bergabung dalam beberapa asosiasi industri yang relevan, memperkuat perannya sebagai pemain utama yang berkomitmen pada kemajuan sektor bisnis yang digelutinya. Keterlibatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk turut serta dalam berbagai forum, diskusi, dan inisiatif bersama para pemangku kepentingan lainnya. Berikut ini adalah sejumlah asosiasi industri dan mitra strategis yang menjalin kerja sama dengan AKR.

Nama Asosiasi	Posisi
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

1. **TOP 3 Best Biodiversity Disclosure**
   7th Global Conference ESG Management & Sustainability
2. **Outstanding Achievement in Sustainability & Governance**
   SPEx2 Award 2024
3. **Pengelolaan Lingkungan Hidup Terbaik**
   Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
4. **Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024**
   Tempo Data Science dan Transparency International Indonesia
5. **Piagam Penghargaan Nihil Kecelakaan (Zero ACCIDENT) PT AKR Corporindo Tbk, Kota Samarinda**
   Gubernur Kalimantan Timur, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigasi Provinsi Kalimantan Timur



6 **Oustanding Regulation Compliance SIER Green Industrial Award 2024 Catagory Best Complience in Estate Regulation PT Arjuna Utama Kimia (ARUKI)**
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

7 **Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PT Jakarta Tank Terminal**
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

8 **Penghargaan Keselamatan Migas Patra Nirbaya Karya Madya PT Jakarta Tank Terminal**
Kementrian ESDM

9 **Penghargaan Keselamatan Migas tahun 2024 Patra Nirbaya Karya Utama PT Aneka Petroindo Raya**
Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi

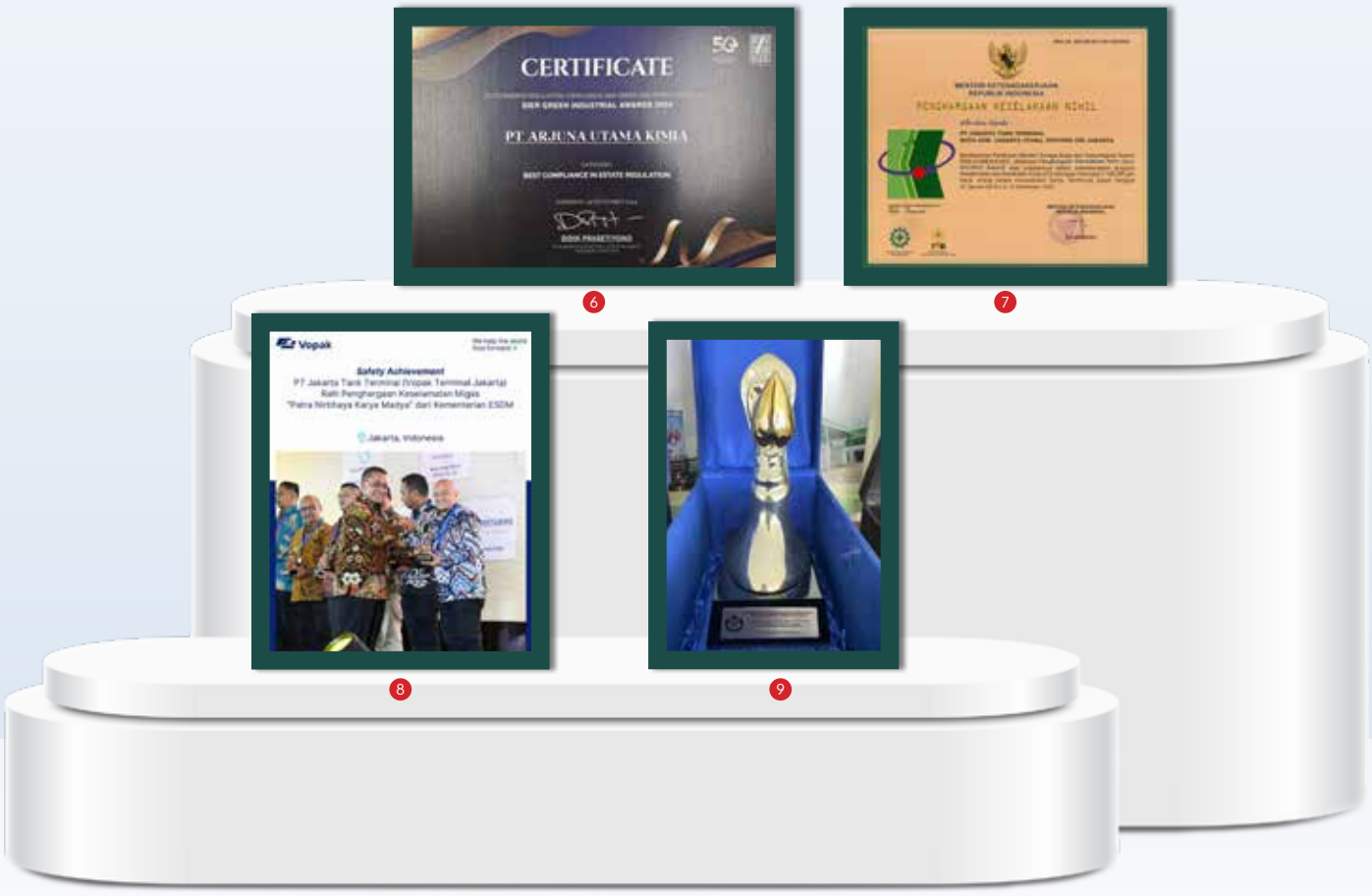

Sertifikasi



ISO 9001:2015 untuk cakupan Industrial Petroleum Trading & Distribution (Branch: Medan, Pontianak, Jakarta, Lampung, Bandung)

Masa Berlaku
9 Juli 2023 – 8 Juli 2026

Institusi
LQRA



Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Masa Berlaku
27 Desember 2024 –
27 Desember 2029

Institusi
Kementrian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat



ISO 9001:2015 PT Arjuna Utama Kimia (ARUKI)

Masa Berlaku
12 Juli 2022 – 30 Agustus 2025

Institusi
Bureau Veritas (BV)



ISO 14001:2015 PT Arjuna Utama Kimia (ARUKI)

Masa Berlaku
4 Desember 2024 – 4 Desember 2027

Institusi
SGS



ISO 9001:2015 PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) – The provision of utilities services for industrial estate

Masa Berlaku
13 Desember 2022 –
13 Desember 2025

Institusi
MSC Global



ISO 14001:2015 PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) – The provision of utilities services for industrial estate

Masa Berlaku
13 Desember 2022 –
13 Desember 2025

Institusi
MSC Global



ISO 45001:2015 PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) – The provision of utilities services for industrial estate

Masa Berlaku
13 Desember 2022 –
13 Desember 2025

Institusi
MSC Global



ISO 14001:2015 PT Berlian Manyar Sejahtera(BMS)

Masa Berlaku
23 Agustus 2023 – 23 Agustus 2026

Institusi
SAI GLOBAL



ISO 14001:2015, ISO 9001: 2025; ISO 45001:2018 PT Jakarta Tank Terminal (JTT) – Provision of oil storage terminal

Masa Berlaku
19 Maret 2024 – 18 Maret 2027

Institusi
LRQA



Sertifikasi Penghargaan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja – PT Jakarta Tank Terminal

Masa Berlaku
6 Agustus 2024 – 6 Agustus 2027

Institusi
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia



Sertifikasi Internasional Sustainability and Carbon (ISCC) Plus untuk Jakarta Tank Terminal – Vopak

Masa Berlaku
20 September 2024 – 19 September 2025

Institusi
Control union

Rating ESG oleh Lembaga Internasional

ESG Sustainalytics
20,3 Medium Risk

ESG Risk Rating CORE

20.3 Medium Risk

Negligible	Low	Medium	High	Severe
0-10	10-20	20-30	30-40	40+

MSCI SMALL CAPS INDEX

MSCI ESG RATINGS A

CCC	B	BB	BBB	A	AA	AAA

S&P Global CSA
Meningkat menjadi 37, terjaga di atas rata-rata industri

S&P Global

ISS ESG
Performance Score 33,59

ISS ESG

Peristiwa Penting

5 Januari 2024



Pendirian PT Berkah Renewable Energi Nusantara

AKR dan entitas anak PT Usaha Era Pratama resmi mendirikan perusahaan di bidang pengoperasian pembangkit tenaga listrik serta kegiatan lain yang berkaitan dengan penyediaan energi yaitu PT Berkah Renewable Energi Nusantara di Gresik tanggal 5 Januari 2024.

14 Maret 2024



Penandatanganan Kontrak Energi Bersubsidi

Perseroan melanjutkan penugasan penyaluran energi bersubsidi seiring penandatanganan kontrak Tahun Anggaran 2024 dengan Kementerian Keuangan. AKR berkomitmen menjaga kepercayaan pemerintah melalui pengawasan ketat agar penyaluran subsidi tepat sasaran dan tepat volume.

29 April 2024



Pembagian Dividen Tahun Buku 2023

RUPS telah menyetujui dividen Tahun Buku 2023 sebesar Rp2,48 triliun atau setara dengan Rp125/saham. Dividen tersebut mencapai 88,74% dari laba neto. Ini adalah wujud komitmen AKR dalam memberikan nilai tambah, sekaligus mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan arus kas yang sehat.

7 Juni 2024



AKR Resmi Menjadi *Authorized Economic Operator* (AEO)

AKR memperoleh status *Authorized Economic Operator* (AEO) dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Indonesia. Pengakuan ini memberikan berbagai fasilitas kepabeanan, termasuk pemeriksaan prioritas dan kemudahan proses kepabeanan di 10 lokasi operasional terverifikasi.

1 Juli 2024



Pengoperasian Smelter *Single Line* Terbesar di Dunia di JIIPE

Pertumbuhan industri hilirisasi mineral Indonesia ditandai dengan diresmikannya smelter tembaga Freeport di JIIPE. Smelter ini akan memproses 1,7 juta ton konsentrat tembaga per tahun yang akan menjadi salah satu bahan utama ekosistem kendaraan listrik. Keberadaan smelter ini juga memperkuat rantai pasok industri nasional dan meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral dalam negeri.

19 Juli 2024



Penghargaan Kawasan Ekonomi Khusus Industri Terbaik untuk JIIPE

Kawasan Ekonomi Khusus Java Integrated Industrial & Port Estate Gresik (KEK JIIPE Gresik) yang merupakan mega proyek hasil kerjasama strategis AKR dan PT Pelindo (Persero) memperoleh penghargaan Kawasan Ekonomi Khusus Industri Terbaik dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

1 Agustus 2024



Prestasi Keberlanjutan dan Tata Kelola

Perseroan meraih penghargaan dari SPEx2 Award 2024, yakni penghargaan "*Outstanding Achievement in Sustainability & Governance*" dan "*The Best Execution Winner in Distribution and Logistic Industry*". Penghargaan tersebut menegaskan kembali komitmen keberlanjutan AKR yang dibuktikan dengan tindakan nyata dan strategi yang terarah.

7 Oktober 2024

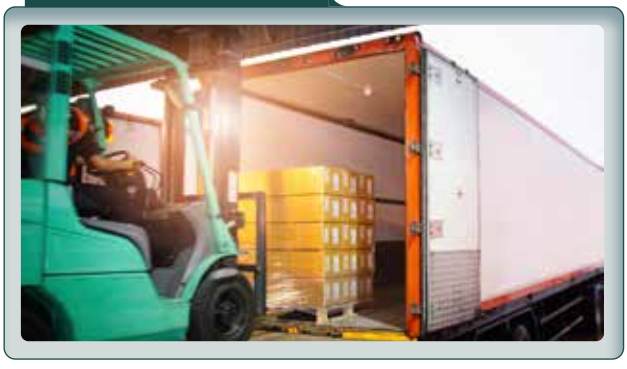

Pendirian PT Terminal Energi Primer

AKR dan entitas anak PT Usaha Era Pratama menandatangani pendirian perusahaan yaitu PT Terminal Energi Primer yang bergerak di bidang pergudangan dan penyimpanan serta kegiatan lain yang berkaitan dengan penyediaan energi. PT Terminal Energi Primer didirikan tanggal 7 Oktober 2024 dan berkedudukan di Gresik.

Laporan Direksi

[SEOJK D.1]



Haryanto Adikoesoemo

Presiden Direktur

> AKR terus berkembang melampaui batas pertumbuhan konvensional (*beyond growth*), sebuah langkah perjalanan kami yang didorong oleh komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan pengelolaan kinerja keuangan yang konsisten, kami mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, memberikan dampak positif yang lebih luas, serta memastikan bahwa bisnis yang dijalankan tidak hanya tetap relevan, tetapi juga terus berkembang seiring meningkatnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) 2024, yang merupakan pertanggungjawaban atas komitmen kami terhadap keberlanjutan dan transparansi atas berbagai inisiatif yang dijalankan Perseroan guna mencapai pertumbuhan yang andal, berdampak positif, dan berkelanjutan.

Melalui laporan ini, dengan bangga kami sampaikan bahwa AKR terus berkembang melampaui batas pertumbuhan konvensional (*beyond growth*), yang merefleksikan upaya berkelanjutan dalam mengelola kinerja keuangan yang konsisten, sehingga dapat menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan dampak positif yang lebih luas.

Dengan pendekatan *beyond growth*, kami memastikan bahwa bisnis yang dijalankan dapat tetap relevan, dan juga terus berkembang seiring meningkatnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Berbekal fondasi bisnis yang kokoh dan berkelanjutan, AKR tetap teguh menjalankan misi menciptakan pertumbuhan jangka panjang melalui strategi yang inovatif dan berorientasi pada masa depan.

Menavigasi Dinamika Ekonomi, Geopolitik, dan Mega Tren Global

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia telah mengalami perubahan besar yang dipengaruhi oleh geopolitik, kecerdasan buatan (AI), dan keberlanjutan—tiga megatren yang semakin membentuk lanskap bisnis global. Ketegangan geopolitik, pergeseran rantai pasok global, dan perubahan kebijakan perdagangan telah menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi dunia usaha. Sementara itu, pesatnya perkembangan AI menghadirkan disrupsi besar dalam berbagai industri, menciptakan efisiensi baru tetapi juga menuntut kesiapan dalam adopsi teknologi.

Keberlanjutan juga semakin menjadi faktor utama dalam strategi bisnis global. Transisi menuju ekonomi rendah karbon, kebijakan *net-zero*, dan tuntutan konsumen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab telah mendorong pelaku usaha untuk mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam operasional mereka.

Di tengah dinamika ini, Indonesia telah menunjukkan ketahanan yang kuat. Pemerintah telah bekerja dengan baik dalam menjaga stabilitas ekonomi melalui kebijakan fiskal yang proaktif, investasi infrastruktur, dan reformasi regulasi untuk meningkatkan daya saing nasional. Dengan langkah-langkah strategis ini, Indonesia tetap menjadi destinasi investasi yang menarik dan terus beradaptasi dengan perubahan global.

Di AKR, kami melihat perubahan global tidak hanya sebagai tantangan, tetapi sebagai peluang. Dengan membangun strategi yang adaptif, serta berinvestasi dalam inovasi dan keberlanjutan, kami terus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan yang andal, berdampak, dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan ketahanan dan inovasi, kami tidak hanya bisa bertahan di tengah perubahan, tetapi juga memimpin dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

Memperkuat Fondasi Keberlanjutan

Dalam perjalanannya, AKR berdiri di atas sebuah tujuan untuk menjadi perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Misi ini menjadi semangat dan jati diri yang terus kami bawa dalam membangun kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan demi kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

Latar belakang ini selanjutnya melahirkan AKR *Sustainability House*, sebuah kerangka keberlanjutan yang mencerminkan komitmen kami terhadap masa depan berkelanjutan, dengan *tagline* "*Progressing with Purpose*". Kerangka ini berlandaskan empat pilar utama: *Our Business Portfolio, Our People, Our Communities*, dan *Our Conduct*.

Setiap strategi yang kami jalankan dirancang untuk menciptakan keseimbangan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam rangka menjaga ketahanan bisnis, AKR secara proaktif mengelola risiko yang melekat dalam operasionalnya. Secara garis besar, strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada lima aspek utama, yaitu Resiliensi melalui *Business Model & Supplier Partnership*, Pengelolaan Pelaporan ESG kepada Investor & Pemerintah, *Supply Chain Innovation & Optimization, Sustainable Products*, dan *Sustainable Economic Development*. Kelima fokus ini menjadi landasan dalam menyelaraskan sumber daya dan kapabilitas organisasi guna mencapai tujuan keberlanjutan "*Progressing with Purpose*".

Menciptakan Pertumbuhan Berkelanjutan di Seluruh Portofolio Bisnis

Sepanjang tahun 2024, AKR berhasil menjaga momentum profitabilitas di atas rata-rata laba bersih dalam lima tahun terakhir, meskipun dihadapkan pada tantangan geopolitik dan tekanan ekonomi domestik. Neraca keuangan yang tetap solid mencerminkan ketahanan dan ketangguhan strategi bisnis yang kami terapkan.

Pada saat yang sama, AKR tetap mengedepankan efisiensi operasional dengan memastikan penggunaan energi yang optimal serta menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap proses bisnisnya. Rekam jejak kami dalam menghadapi berbagai siklus ekonomi telah semakin memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, memungkinkan Perseroan untuk terus memperluas bisnisnya. Dengan profit yang dihasilkan, AKR berkomitmen untuk menciptakan dampak yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang.

AKR mencatatkan laba neto sebesar Rp2,225 triliun, dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) mencapai 25% dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh ekspansi di segmen perdagangan, distribusi, dan logistik, serta peningkatan signifikan dalam kinerja segmen kawasan industri.

Aktivitas bisnis logistik dan rantai pasok AKR memiliki sejarah panjang dalam mendukung perekonomian Indonesia. Dengan jaringan infrastruktur yang telah kami bangun, kami terus berupaya memberikan layanan terbaik dalam distribusi BBM dan bahan kimia dasar bagi pelanggan industri di seluruh Nusantara. Melalui konsistensi dalam menghadirkan solusi logistik yang efisien, Perseroan terus memperluas perannya guna mempercepat pertumbuhan serta memperkuat daya saing sebagai entitas bisnis yang unggul.

Sementara itu, Kawasan Industri Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) juga mencatatkan prestasi yang gemilang pada 2024. KEK JIIPE Gresik berhasil meraih pengakuan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terbaik dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, berkat kontribusinya dalam menciptakan *multiplier effect* yang signifikan terhadap peningkatan investasi, pertumbuhan ekonomi regional, efisiensi biaya logistik, serta penyerapan tenaga kerja. Bahkan, KEK JIIPE Gresik berhasil melampaui target penyerapan tenaga kerja hingga lebih dari 100% dan memainkan peran strategis dalam rantai pasok global.

Saat ini, KEK JIIPE Gresik semakin berkembang menjadi tujuan investasi bagi perusahaan asing maupun domestik. Hingga akhir tahun 2024, KEK JIIPE Gresik telah berhasil menarik investasi sebesar Rp27 triliun, serta menciptakan lapangan kerja bagi 7.656 orang dari berbagai perusahaan yang beroperasi di kawasan tersebut. Pada tahun yang sama, pemerintah Indonesia telah meresmikan smelter tembaga terbesar di dunia, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri hilir tembaga di sekitar wilayah Gresik, serta memberikan dampak positif yang siginifikan bagi sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) di tanah air.

Melalui KEK JIIPE Gresik, Perseroan juga berhasil membuka sejumlah perusahaan baru guna memperkuat penyediaan energi di kawasan tersebut, serta mendorong daya saing industri di dalamnya. Perseroan di antaranya berpeluang menjalin kerja sama dalam pendistribusian gas dan pengembangan solar panel, mendukung ekosistem energi yang lebih berkelanjutan.

Dalam upaya pengelolaan lingkungan dan transisi menuju ekonomi rendah karbon, teknologi dan inovasi berperan sebagai elemen kunci. Pada 2024, AKR memperkuat investasi di sektor berkelanjutan, termasuk pengembangan kerja sama distribusi gas dan energi terbarukan. Serta peluang bisnis di energi terbarukan, yakni *offshore solar farm.* Kami juga mengadopsi teknologi mutakhir dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengoptimalkan operasional dan logistik.

Pada tahun 2024, kami juga berhasil menjaga konsistensi ketersediaan energi biodiesel, bahkan meningkatkan jangkauan distribusi hingga ke wilayah perkotaan bersama British Petroleum (bp), hingga menjangkau Indonesia Timur, dan memperluas distribusi segmen ritel di daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T) .

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung transisi energi dan memperluas penggunaan bauran energi terbarukan, AKR melanjutkan partisipasi dalam program biodiesel B35 yang diinisiasi pemerintah. Sehingga pada tahun 2024, proporsi energi terbarukan kami mencapai 21% dari total konsumsi energi Perseroan.

Membangun Pertumbuhan yang Andal dari Insan AKR

AKR percaya bahwa pertumbuhan harus dibangun di atas fondasi yang kuat, melalui sumber daya manusia yang tangguh, sekaligus mampu bekerja dengan aman dan sehat.

Untuk mendukung keselamatan operasional, AKR terus berinovasi melalui pemanfaatan teknologi. Hingga saat ini, infrastruktur logistik Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pemantauan berbasis IT yang dirancang untuk melindungi keselamatan para pekerja. Dalam rangka mengoptimalkan pemantauan operasional, AKR mengambil inisiatif strategis dengan mengimplementasikan *Control Tower* sebagai pusat kendali terintegrasi.

Dengan adanya *Control Tower*, AKR dapat melakukan pemantauan *real-time* terhadap berbagai aktivitas operasional, mengidentifikasi potensi risiko, serta menerapkan langkah mitigasi secara cepat dan efektif. Selain itu, *Control Tower* juga berfungsi sebagai sistem pengelolaan data yang komprehensif, mencakup pelaporan insiden hingga evaluasi kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh unit operasional.

Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2024, AKR berhasil mencatatkan *zero fatalities* serta *zero major safety incidents*, termasuk total kumulatif perjalanan aman armada transportasi darat yang mencapai lebih dari 12,7 juta kilometer.

Sementara itu, sebagai bagian dari upaya membina kompetensi dan pertumbuhan profesional karyawan, pada tahun 2024, AKR telah menginvestasikan lebih dari Rp1,62 miliar dalam program pelatihan dan pengembangan di perusahaan induk. Investasi ini mencakup berbagai pelatihan, baik teknis, terarah, maupun wajib, guna memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan kompetitif. Pengembangan SDM AKR ini dilaksanakan selaras dengan nilai-nilai utama Perseroan, yakni semangat kewirausahaan, kolaborasi, ketangkasan, penghargaan terhadap kinerja tinggi, pemberdayaan tim, serta komitmen terhadap integritas.

Selain itu, AKR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang setara tanpa diskriminasi berdasarkan gender, etnis, ras, atau agama. Dalam mendukung kesetaraan gender, Perseroan secara aktif menempatkan perempuan dalam posisi kepemimpinan dan manajerial. Pada tahun 2024, komitmen ini tercermin dalam peningkatan keterwakilan perempuan di tingkat direksi yang telah mencapai 43%, serta keterwakilan perempuan di tingkat manajemen menengah ke atas sebesar 21%.

Memberikan Pertumbuhan yang Berdampak untuk Masyarakat

AKR memaknai perjalanan kehidupan bukan hanya tentang seberapa jauh kita bisa melangkah, tetapi juga tentang seberapa besar jejak yang kita tinggalkan. Bagi kami, pertumbuhan yang berdampak adalah tentang pertumbuhan yang membawa arti, tentang keberanian untuk tidak hanya menjadi besar, tetapi juga menjadi berguna, memberi harapan bagi mereka yang membutuhkan. Selama 64 tahun berdiri, AKR terus berkomitmen untuk hadir menjadi mitra yang baik bagi masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif dan keterlibatan aktif.

Dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), AKR menerapkan pendekatan komunikasi dua arah dengan masyarakat guna mengidentifikasi kebutuhan, serta memastikan keterlibatan aktif mereka dalam setiap tahap pelaksanaan. Pada tahun 2024, komitmen kami terhadap CSR tercermin dalam alokasi dana lebih dari Rp10 miliar untuk berbagai program pengembangan masyarakat.



Kami percaya Perseroan akan tumbuh berkelanjutan ketika dapat berkembang bersama masyarakat. Selama Tahun 2024, 64% karyawan perusahaan induk merupakan putra daerah yang direkrut dari masyarakat sekitar.

Selain itu, kami juga bertekad untuk mendorong pertumbuhan bisnis lokal. Pada tahun 2024, tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) biodiesel kami mencapai 41,46%, AKR memastikan bahwa pengadaan barang lokal dalam setiap proyek memenuhi ambang batas minimum 30%, sejalan dengan upaya kami dalam mempromosikan produk lokal serta menerapkan prinsip keberlanjutan.

Mengoptimalkan Tata Kelola Melalui Prinsip *Sustainable Leadership*

Bagi AKR, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, andal, dan berdampak. Prinsip-prinsip GCG bukan hanya sekadar menjadi kewajiban, namun bagian tak terpisahkan dari budaya integritas Perseroan.

Sejalan dengan prinsip ini, kami dengan bangga melaporkan bahwa AKR telah menjunjung tinggi standar etika tertinggi, sebagaimana dibuktikan dengan nihilnya insiden korupsi serta pelanggaran hukum yang material dan peraturan sepanjang tahun 2024. Komitmen kami terhadap transparansi juga tercermin dalam publikasi Laporan Keberlanjutan tahunan yang disusun sesuai dengan POJK 51/2017, dan Standar GRI 2021.

Pada tahun 2024, dalam upaya mengoptimalkan tata kelola yang berkelanjutan, AKR terus melakukan penyempurnaan berbagai kebijakan strategis, termasuk melalui peninjauan kembali *Board Charter*. AKR berinisiatif memasukkan *Sustainable Leadership* dalam *Board Charter* Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki panduan dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan di AKR melalui pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, baik dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Melangkah Maju Menuju Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, AKR terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik ESG (*Environmental, Social, and Governance*) terbaik. Upaya ini membuahkan hasil dengan peningkatan peringkat AKR oleh lembaga pemeringkat ESG Internasional seperti MSCI, Sustainalytics, dan S&P Global. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi keberlanjutan kami, serta konsistensi dalam menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Melangkah ke depan, AKR berkomitmen untuk mempertahankan standar operasional tertinggi dan mewujudkan target keberlanjutan. Setiap inisiatif strategis yang kami jalankan tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga bertujuan memperluas basis pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional. Kami bertekad menciptakan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan industri, memberikan manfaat bagi pelaku usaha, tenaga kerja, serta masyarakat sekitar, sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi regional dan nasional.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh keluarga besar AKR, para karyawan, pelanggan, mitra, dan pemegang saham. Terima kasih atas kontribusi yang diberikan. Kemajuan yang AKR upayakan sampai saat ini hingga masa mendatang hanya akan terwujud dengan dukungan, semangat, dan optimisme dari seluruh pemangku kepentingan. Terima kasih atas kepercayaan dan komitmen yang tulus dalam mendorong pertumbuhan AKR.

Bersama para pemangku kepentingan, kami berharap dapat terus melangkah maju menghasilkan nilai tambah yang dapat memberikan dampak positif pada iklim bisnis nasional, dan mendorong pembangunan masa depan yang lebih baik.

Jakarta, 4 April 2025
Atas Nama Direksi



Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Dewan Komisaris



Fauzi Ichsan
Komisaris Independen

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris

Sofyan A. Djalil
Komisaris

Direksi



Suresh Vembu
Direktur

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur

Termurti Tiban
Direktur



Nery Polim
Direktur

Jimmy Tandyo
Direktur

Mery Sofi
Direktur

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT AKR Corporindo Tbk

[SEOJK E.1] [GRI 2–14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun buku 2024 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 4 April 2025
Dewan Komisaris



Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris



Sofyan A. Djalil
Komisaris



Fauzi Ichsan
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT AKR Corporindo Tbk

[SEOJK E.1] [GRI 2–14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun buku 2024 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 4 April 2025
Direksi



Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur



Jimmy Tandyo
Direktur



Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur



Mery Sofi
Direktur



Suresh Vembu
Direktur



Nery Polim
Direktur



Termurti Tiban
Direktur

AKR percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan merupakan fondasi untuk mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang. Dengan menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola, kami berupaya memberikan kontribusi yang bermakna. Secara jangka panjang, AKR berkomitmen untuk mencapai keberlanjutan dengan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Strategi Keberlanjutan

Komitmen Keberlanjutan [SEOJK A.1] [SEOJK E.5] [GRI 2-22]

AKR memahami bahwa setiap langkah bisnis harus dilandasi oleh tanggung jawab etis yang sejalan dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai prioritas utama, kami berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, kebutuhan masyarakat, dan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Dalam perjalanan mewujudkan keberlanjutan, kami berusaha membangun fondasi yang kokoh dan tumbuh menjadi perusahaan yang andal melalui penerapan standar etika yang tinggi dalam setiap aspek kegiatan, baik produksi maupun operasional. Kami meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi sebuah kewajiban, tetapi juga peluang untuk menciptakan dampak positif yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sebagaimana tercermin dalam misi kami, AKR hadir dengan tujuan luhur, yakni menciptakan nilai tambah yang signifikan untuk para pemangku kepentingan. Misi ini menjadi semangat utama dan jati diri Perseroan dalam menciptakan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis kami.

Keberlanjutan bagi AKR merupakan sebuah ambisi yang diwujudkan melalui strategi jangka panjang yang terukur dan terarah. Dalam pelaksanaannya, kami senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis yang dilakukan dapat membawa dampak positif bagi pemangku kepentingan saat ini dan di masa depan. Komitmen ini mencakup semua lini bisnis kami, mulai dari logistik dan distribusi, pengelolaan kawasan industri, hingga pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Hal ini menjadi tantangan bagi AKR dalam menetapkan tujuan, rencana, dan target yang tepat sasaran di setiap kegiatan lini bisnis Perseroan.

Menjawab tantangan keberlanjutan berarti melampaui pendekatan *business as usual*. Sebagai bagian dari global *corporate citizen*, AKR terus memaksimalkan upaya untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan global yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan mendukung visi Pembangunan Berkelanjutan Pemerintah Indonesia. Pada penerapannya, kami telah mengidentifikasi target-target SDGs yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor rantai pasok energi, AKR berkomitmen untuk mewujudkan keberlanjutan melalui upaya konkret dan konsisten. Bagi kami, keberlanjutan bukan hanya sebuah konsep, melainkan komitmen yang terus diperjuangkan. Dengan semangat optimisme dan tanggung jawab, kami yakin langkah-langkah strategis yang kami ambil hari ini akan menciptakan masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Mengintegrasikan Keberlanjutan di Seluruh Lini Bisnis AKR [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Sebagai bentuk komitmen nyata dalam mewujudkan keberlanjutan, AKR telah membentuk struktur tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengawasi perumusan dan implementasi aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Struktur ini terdiri dari ESG *Committee* dan ESG *Task Force* AKR.

Keduanya memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutan disusun dengan cermat, serta diimplementasikan sesuai dengan standar industri dan peraturan yang berlaku. ESG *Committee* bertanggung jawab pada tingkat pengawasan strategis, sedangkan ESG *Task Force* AKR berfokus pada eksekusi dan pengelolaan operasional terkait keberlanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan.

Sebagai panduan strategis, AKR telah merumuskan kerangka kerja keberlanjutan yang disebut AKR *Sustainability House*: *PROGRESSING WITH PURPOSE*. Kerangka ini mencakup empat pilar utama yang menjadi fondasi implementasi keberlanjutan kami.

Umbrella Sustainability Commitment Statement And Elevator Pitch

PROGRESSING WITH PURPOSE

As a strategic holding company, AKR Corporindo aims to growing and progressing sustainably, our business portfolio spans from logistics and distribution, industrial estate, to the development and management of special economic zone. Through our business we touch millions of people and stakeholders. Therefore, we must do what we do in a sense that can benefit the economy, environment, people and society. This means we go beyond business-as-usual to balancing ambition with wisdom, and business success with environment consciousness, and social progress. For us, this is the meaning of sustainability – Progressing with Purpose.

Pillars	Our Business Portfolio	Our People	Our Communities	Our Conduct
SDGs	1 NO POVERTY; 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE; 13 CLIMATE ACTION	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING; 4 QUALITY EDUCATION; 5 GENDER EQUALITY; 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	1 NO POVERTY; 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING; 4 QUALITY EDUCATION; 5 GENDER EQUALITY; 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS; 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
Rationale of the pillar	*Building strong, robust and resilient business portfolio to support the evolving need of our customers and stakeholders*	*Nurturing, developing, and safeguarding our people as our most valuable assets.*	*Giving back to the communities wherever we operates*	*Operating responsibly and upholding ethical behaviour and legal compliance in everything that we do*
Action Areas/ Strategic Priorities	1. *Robust & Resilient Business Model* 2. *Strong financial Fundamentals* 3. *Operational Excellence & Utilization of Technology* 4. *Customer Engagement & Satisfaction* 5. *Management of Environmental Footprints*	1. *Labor & Employment Practice* 2. *Health & Safety* 3. *Employee Engagement, Diversity & Inclusion* 4. *Learning & Development*	1. *Community relations & development programs* 2. *Involving Local Suppliers* 3. *Providing opportunities for the local communities*	1. *Good Corporate Governance* 2. *Business Ethics* 3. *Compliance to Law and Regulations*



Pilar	AKR Horizon 2030	Pencapaian 2024	Status
Our Business Portfolio	Berfokus pada investasi dan portofolio yang mendukung keberlanjutan dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.	AKR berinvestasi dalam proyek-proyek yang berhubungan dengan keberlanjutan, seperti LNG, biofuel, panel surya atap, panel surya terapung, dan kawasan industri hijau.	*Achieved*
	Mengadopsi teknologi digital untuk mendukung efektivitas operasional, efisiensi, dan pengurangan emisi karbon.	Pengadopsian *real-time digital control tower* dan *Artificial Intelligence* (AI) untuk merencanakan operasi kami dengan lebih baik dan mengurangi emisi karbon untuk operasi logistik AKR.	*Achieved*
	Meningkatkan bauran energi terbarukan yang digunakan dalam operasi AKR menjadi 30% pada tahun 2030.	21% penggunaan energi terbarukan dari total konsumsi energi.	*On Track*
	Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua operasi.	Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua operasi.	*Achieved*
	Mempertahankan Intensitas emisi 0,02 ton CO_2e/Rp1 juta Laba Bruto. (Cakupan 1 dan Cakupan 2)	Intensitas emisi 0,015 ton CO2e/Rp1 juta Laba Bruto. (Cakupan 1 dan Cakupan 2)	*Achieved*
Our People	*Zero fatalities* di seluruh operasional AKR.	*Zero fatalities* di seluruh operasional AKR.	*Achieved*
	Zero major safety incident di seluruh operasional AKR.	*Zero major safety incident* di seluruh operasional AKR.	*Achieved*
	Zero Human Rights incidents di seluruh operasional AKR.	• Menerbitkan dan mensosialisasikan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM). • Tidak ada insiden HAM pada tahun 2024.	*Achieved*
	Menciptakan tempat kerja yang inklusif dengan target 30% posisi manajemen menengah dan atas diisi oleh wanita.	21% posisi manajemen menengah ke atas di AKR dipegang oleh wanita.	*On Track*
Our Communities	Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.	• 64,4% karyawan perusahaan induk adalah putra daerah • 7.656 lapangan pekerjaan baru tercipta oleh *tenant-tenant* di KEK JIIPE Gresik	*Achieved*
	Memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal melalui praktik pengadaan.	41,46% TKDN untuk produk B35 di tahun 2024.	*Achieved*
	Berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi lokal melalui program-program sosial kemasyarakatan dan penjangkauan di seluruh operasi AKR.	100% anak perusahaan AKR melaksanakan program pengembangan masyarakat dengan total dana pengembangan masyarakat mencapai Rp 10,3 miliar.	*Achieved*
Our Conduct	Mempertahankan nol insiden korupsi.	Nol insiden korupsi.	*Achieved*
	Mengkomunikasikan kemajuan ESG secara transparan melalui Laporan Keberlanjutan dan memastikan praktik pelaporan kami selaras dengan standar nasional dan internasional.	Menerbitkan laporan keberlanjutan tahunan dengan menggunakan POJK 51/2017, Standar GRI 2021, dan standar SASB.	*Achieved*
	Memastikan ketaatan dan kepatuhan terhadap hukum & peraturan.	Tidak ada pelanggaran hukum dan peraturan pada tahun 2024.	*Achieved*

Seiring dengan ekspansi bisnis Perseroan, kami akan meninjau kembali target kinerja lingkungan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan operasional, prinsip keberlanjutan, serta target yang realistis dan relevan. Peninjauan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Our Business Portfolio [GRI 3-2] [GRI 3-3] [GRI 2-25]

Sebagai perusahaan yang bergerak pada industri logistik dan *supply chain*, kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, sangat mempengaruhi keberlanjutan usaha kami. Oleh karena itu, selain memfasilitasi perdagangan produk esensial bagi industri, AKR selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik, menjalin komunikasi dua arah, dan membina hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan. Dalam membangun portofolio bisnis yang kuat dan tangguh, komitmen ini menjadi hal yang terus kami pegang.

AKR menyadari perlunya perubahan dan adaptasi di tengah tantangan yang semakin kompleks untuk menciptakan fundamental keuangan yang kuat, serta membangun model bisnis yang tangguh. Oleh karena itu, untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, kami melakukan beberapa upaya antara lain:

- Membangun keunggulan operasional (*operational excellence*) dengan pemanfaatan teknologi.
- Menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan kami yang terus berkembang. Upaya ini tidak hanya dalam hal memfasilitasi produk yang dibutuhkan industri melalui logistik *supply chain*, tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan manufaktur melalui KEK JIIPE Gresik.

Selain itu, AKR berkomitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, baik dengan memenuhi kebutuhan industri, mendukung pemasok, mematuhi regulasi, maupun memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan karyawan.

Pada saat yang sama, kami juga memahami pentingnya aspek lingkungan dalam menciptakan portofolio bisnis yang tangguh. Oleh karena itu, AKR berupaya untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam praktiknya, kami telah memulai transisi menuju energi bersih dan ramah lingkungan, menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari polusi udara, suara, serta risiko kebakaran, serta berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim.

Our People [GRI 3-2] [GRI 3-3] [GRI 2-25]

AKR memahami bahwa keberhasilan dalam perjalanan menuju keberlanjutan bergantung pada aset terpenting yang dimiliki perusahaan, yaitu karyawan. Seluruh target dan tujuan Perseroan hanya dapat tercapai jika didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Oleh karena itu, AKR berkomitmen untuk melindungi hak-hak tenaga kerja melalui kebijakan yang mendukung, termasuk kebijakan antikerja paksa, menjamin kebebasan berserikat, serta penerapan prinsip keberagaman, kesetaraan gender, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).

Sebagai bagian dari upaya menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, AKR secara konsisten menerapkan standar tertinggi dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen ini kami jalankan untuk mencapai budaya kerja yang berorientasi pada *zero accident* (tidak adanya kecelakaan kerja). Langkah konkret yang kami lakukan meliputi pengelolaan sistem manajemen K3, penyediaan fasilitas layanan kesehatan, pelatihan rutin, hingga pencapaian *zero fatalities* di seluruh anak perusahaan. Pada akhirnya, seluruh upaya ini tidak hanya mampu meningkatkan keselamatan kerja, tetapi juga mendukung produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, AKR menyadari pentingnya peningkatan kualitas SDM di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis. Untuk itu, kami secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan. Setiap individu diberikan akses yang setara untuk mengikuti program ini, sehingga tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan mampu mengembangkan potensi terbaik dari seluruh karyawan.

Our Communities [GRI 3-2] [GRI 3-3] [GRI 2-25]

AKR mengedepankan masyarakat sekitar sebagai mitra strategis dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa kehadiran perusahaan harus mampu memberikan manfaat yang nyata bagi komunitas lokal, terutama dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Salah satu bentuk kontribusi kami adalah dengan menyediakan lapangan kerja yang melibatkan masyarakat lokal, termasuk memberikan kesempatan untuk berperan dalam posisi manajerial. Selain itu, kami secara konsisten juga

memprioritaskan pemasok lokal dalam pengadaan jasa dan material, guna mendukung peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan memperkuat perekonomian setempat.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), AKR tidak hanya fokus pada implementasi program, tetapi juga memastikan bahwa setiap inisiatif dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat. Melalui dialog terbuka dan komunikasi dua arah, kami mengidentifikasi area prioritas yang membutuhkan perhatian khusus. Pendekatan ini membantu kami menciptakan program yang relevan, berkelanjutan, dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan.

Kami juga terus berinovasi dalam pelaksanaan program CSR untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Dengan langkah ini, AKR berharap setiap program tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan solusi yang mendukung kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Our Conduct [GRI 3-2] [GRI 3-3] [GRI 2-25]

AKR memulai perjalanan keberlanjutan dengan menanamkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama. Prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran diterapkan di setiap unit bisnis untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang profesional dan terpercaya. Kami mengutamakan keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan, serta penyampaian informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan operasional, AKR menjadikan perilaku etis dan kepatuhan hukum sebagai elemen yang tidak terpisahkan. Kami memastikan bahwa setiap fungsi organisasi beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan kejelasan peran dan tanggung jawab di setiap lini. Untuk memperkuat penerapan inisiatif ESG, kami membentuk Komite ESG yang bertugas merancang strategi ESG Perseroan, memberikan rekomendasi, memantau pelaksanaan, serta melaporkan perkembangan inisiatif secara menyeluruh.

Lebih dari sekadar formalitas, AKR menjadikan etika bisnis dan kepatuhan sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Suara Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku kepentingan memegang peranan penting dalam mendukung AKR untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. AKR telah mengidentifikasi pemangku kepentingan dan merancang berbagai metode pelibatan yang relevan dengan karakteristik masing-masing pihak, serta mempertimbangkan kearifan lokal di setiap area operasional perusahaan. Metode pelibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pencapaian tujuan bersama.

Kami juga berkomitmen untuk membangun hubungan yang saling mendukung dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi dua arah yang terbuka. AKR secara aktif mendengarkan aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik dari pemangku kepentingan guna meningkatkan kinerja keberlanjutan kami.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan yang teridentifikasi melalui pelibatan yang kami lakukan:

No.	Prinsip Inklusivitas		Prinsip Materialitas	Prinsip Responsivitas
	Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan
1	Pemegang Saham	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan	**Pemberian Informasi dan Pelibatan** • Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan *website*. • Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun.
2	Karyawan	D, R, T, I, P	1. Kinerja K3 2. Kesejahteraan karyawan	**Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan** • Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui *e-mail*, intranet, *website*, sosial media, pesan instan. • Survei keterikatan pegawai, yang meliputi *culture*, *satisfaction*, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dan lain-lain. • Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. • LKS Bipartit dan *Quarterly Meeting* antara AKR dengan serikat pekerja.

No.	Prinsip Inklusivitas		Prinsip Materialitas	Prinsip Responsivitas
	Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan
3	Pemerintah	D, R, T, I, DP, P	• Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR • Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara	**Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** • Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi. • Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan *website*. • Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik. • Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan, kewajiban lainnya kepada Negara.
4	Pemasok	D, R, T, P	• Transparansi pengadaan barang dan jasa • Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan	**Pemberian Informasi dan Kolaborasi** • Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan.
5	Konsumen	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan	**Pemberian Informasi dan Konsultasi** • Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan. • Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali.
6	Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	• Sosialisasi dan penyaluran dana Program CSR/TJSL • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat • Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan	**Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan** • Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; *website* Penyelenggaraan CSR/TJSL. • Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL. • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta *monitoring* dan evaluasi CSR/TJSL dan pengembangan masyarakat. • Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga.

Keterangan: Metode identifikasi menggunakan metode berdasarkan AA1000, 2018 *Stakeholder Engagement Process*:
- *Dependency* (D): AKR memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya
- *Responsibility* (R): AKR memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi
- *Tension* (T): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu
- *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain
- *Proximity* (P): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan AKR
- *Influence* (I): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain



Prioritas Strategis Keberlanjutan dan Pemetaan Target SDGs

AKR menetapkan berbagai target strategis berlandaskan pada empat pilar utama untuk mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang sejalan dengan seluruh aktivitas bisnis Perseroan, melalui ESG *Committee* dan ESG *Task Force* AKR. Pemetaan tujuan SDGs ini memungkinkan AKR untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sehingga, kami berharap dapat menciptakan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan, mulai dari pelanggan, mitra bisnis, hingga komunitas lokal.

Berikut adalah rincian target yang dirumuskan dalam empat pilar utama keberlanjutan AKR serta kaitannya dengan Pencapaian Tujuan SDGs: [GRI 2–22] [GRI 3–2] [GRI 3–3]

Pilar Keberlanjutan AKR	Tujuan SDGs
Our business portfolio 	• Terlibat dalam strategi antisipasi perubahan iklim melalui *mandatory biodiesel* sebagai energi transisi, dan pengurangan emisi industri melalui Kawasan ekonomi khusus. • Mendorong pengembangan teknologi untuk mencapai *operational excellence* dalam pendistribusian biodiesel. • Investasi Infrastruktur melalui berbagai proyek yang dijalankan, seperti salah satunya proyek Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Java Integrated and Industrial Port Estate (JIIPE) untuk mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, serta mendorong pertumbuhan industri. • Memberikan akses energi yang lebih bersih dan/atau terbarukan ke industri melalui KEK JIIPE Gresik. • Menjalin kemitraan untuk memberikan akses bahan bakar beremisi rendah ke masyarakat melalui bp AKR.
Our people 	• Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, serta mendukung kesejahteraan karyawan. • Memastikan karyawan mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang inklusif dan berkualitas. • Mengedepankan kesetaraan gender di seluruh lingkungan kerja Perseroan. • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di lingkungan kerja.
Our communities 	• Mengurangi angka kemiskinan melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. • Memastikan kehidupan yang sehat, serta mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. • Memastikan terpenuhinya pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi masyarakat sekitar. • Mengedepankan prinsip-prinsip kesetaraan gender. • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan guna kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
Our conduct 	• Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan. • Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.


RUTE EVAKUASI


DILARANG!
MELAKUKAN PENGISIAN
PADA SAAT BONGKAR BBM
DILARANG MEROKOK
DILARANG MENGAMBIL GAMBAR
DILARANG MENYALAKAN API
DILARANG MENGAKTIFKAN HANDPHONE
DILARANG MENGISI BBM KE DALAM DRUM / JERIGEN
MATIKAN MESIN KENDARAAN SAAT PENGISIAN BBM
DILARANG BERADA DI ATAS MOTOR SAAT MENGISI BBM
AKR
PASIR



03

Our Business Portfolio

> AKR secara konsisten menjaga keseimbangan portofolio bisnis yang berorientasi pada inovasi dan keberlanjutan sebagai kunci pertumbuhan jangka panjang. Perseroan tidak hanya berupaya mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang solid, tetapi juga memastikan terciptanya nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

AKR percaya bahwa keberlanjutan operasional dapat terwujud melalui portofolio bisnis yang kokoh dan tangguh, yang tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga mampu bertahan di tengah dinamika bisnis yang semakin kompetitif. Melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada *reliable growth*, Perseroan terus mengembangkan bisnis yang berkelanjutan, dengan menjaga keseimbangan portofolio di sektor logistik serta menjadi solusi pengadaan bahan kimia dan energi di Indonesia. Melalui strategi ini, AKR berupaya menciptakan dampak positif yang terintegrasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Portofolio Bisnis yang Tangguh dan Kuat

Bagi AKR, portofolio bisnis merupakan salah satu pilar penting yang harus dikelola secara tepat, terukur, dan strategis guna mewujudkan fondasi bisnis yang berkelanjutan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan adaptasi dan inovasi untuk menghadapi tantangan industri yang dinamis dan kompleks melalui pendekatan bisnis yang tangguh. Kami senantiasa mengedepankan rencana strategis yang diimplementasikan tidak hanya untuk mendukung pencapaian kinerja yang solid, tetapi juga menciptakan nilai tambah berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

AKR meyakini, melalui portofolio bisnis yang tangguh dan terdiversifikasi, ketangguhan rantai pasokan, perencanaan kesinambungan bisnis, pemanfaatan teknologi modern, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan dapat membangun fondasi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang andal (*reliable*), berkelanjutan (*sustainable*), dan memberikan dampak positif (*impactful*) di masa depan.

Transformasi Bisnis AKR

Sejak awal berdiri pada tahun 1960–an di Surabaya, AKR memulai langkah sebagai pedagang kimia dasar. Dengan semangat pertumbuhan dan inovasi, Perseroan terus berkembang, memperluas portofolio bisnis dari perdagangan dan distribusi yang kemudian memperkuat keunggulan kompetitifnya di bidang logistik *supply chain* produk BBM dan kimia dasar, hingga masuk ke pengelolaan kawasan industri terpadu yang kini telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Saat ini, AKR dikenal sebagai penyedia layanan logistik dan rantai pasokan terkemuka untuk bahan bakar dan kimia dasar, sekaligus pengelola KEK JIIPE Gresik di Jawa Timur.

AKR menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus beradaptasi dan bertransformasi sesuai dengan dinamika pasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing melalui potensi dan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dalam perjalanannya, Perseroan menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM non-subsidi pada 2005 dan BBM bersubsidi pada 2010, termasuk diizinkan untuk membuka serta mengoperasikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN).

Pada 2013, AKR bersama Pelindo meluncurkan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam di Gresik. Saat ini, JIIPE bahkan telah ditetapkan menjadi salah satu proyek Strategis Nasional yang kemudian diresmikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk sektor Teknologi dan Manufaktur.

Pada tahun 2017, AKR bermitra dengan British Petroleum (bp) membentuk Perusahaan *joint Venture* di bidang ritel bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar berkualitas premium di Indonesia. Hal ini juga merupakan wujud komitmen AKR dalam memperkuat portofolio bisnis perusahaan.

Sebagai upaya transformasi yang berkelanjutan, AKR terus melakukan penyesuaian pada berbagai aspek, termasuk proses kerja, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan juga mulai berfokus pada pengembangan bisnis dalam negeri dengan mendivestasikan beberapa anak usaha Pelabuhan di Tiongkok, dan menginvestasikan kembali dana tersebut untuk pengembangan bisnis di Indonesia.

Langkah strategis ini membuahkan hasil positif. Hal ini terbukti dari CAGR laba bersih Perseroan yang mencapai 16% sejak tahun 2005. Keberhasilan tersebut didukung oleh upaya rekonsolidasi portofolio, ekspansi infrastruktur logistik, kemitraan strategis dengan bp, serta pengembangan pendapatan berulang dari JIIPE. Strategi ini menjadi landasan kuat bagi AKR dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang andal, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi pemangku kepentingan.

Perseroan kini juga mulai menjajaki inisiatif di sektor energi bersih dan terbarukan. Pada tahun 2021, AKR bersama PT Bayu Buana Gemilang mendirikan perusahaan patungan (JV) bernama PT Berkah Buana Energi. Perusahaan ini bertujuan untuk berkontribusi dalam kegiatan distribusi gas alam ke kawasan KEK JIIPE Gresik dan sekitarnya, sebagai bagian dari komitmen AKR untuk mendukung transisi menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Pada tahun 2022, AKR juga mulai menambahkan cadangan energi di KEK JIIPE Gresik dengan mengembangkan tenaga surya, yang kapasitasnya akan ditingkatkan secara bertahap. Selanjutnya, pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan fasilitas industri di KEK JIIPE Gresik. Di antaranya pada 6 Desember 2023, AKR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bersama dengan BP Gas & Power Investments Limited untuk mengembangkan proyek LNG yang mencakup regasifikasi di KEK JIIPE Gresik.

Perseroan juga telah mendirikan dua perusahaan di Gresik, yaitu PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia (AKPI), yang fokus pada pergudangan dan penyimpanan, serta PT Berkah Bunker Service (BBS), yang menyediakan pelayanan kepelabuhanan laut. Kemudian pada awal tahun 2024, AKR mendirikan PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN), yang bergerak di bidang pengoperasian pembangkit tenaga listrik di Gresik.

Ke depan, AKR akan terus menjaga sinergi dari lini bisnis Perseroan dengan berkomitmen untuk memfasilitasi perdagangan dan komersial melalui optimalisasi logistik *supply chain*. Selain itu, AKR juga berkomitmen untuk berperan dalam mendorong pertumbuhan industri yang kompetitif dan berdaya saing di Indonesia, dengan tujuan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Transformasi Berkelanjutan AKR

Portofolio bisnis AKR terus berkembang, bertumbuh, dan bertransformasi sejalan dengan dinamika kebutuhan industri dan energi untuk masyarakat



Melayani produk BBM dan non-BBM

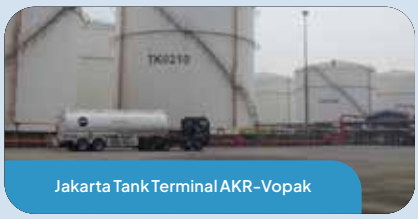

Tank Terminal Swasta Terbesar di Tanjung Priok, Jakarta





Menyediakan BBM bersubsidi termasuk bagi nelayan

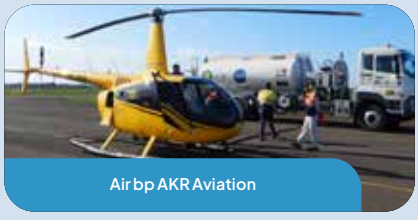

Bandara IMIP & *Helipad* Cibubur

19
Pelabuhan Laut dan Sungai

171 SPBU
oleh AKR & bp AKR*
*per Februari 2025

822.000 KL
Terminal Tangki Penyimpanan

14 Unit
Kapal/SPOB

50.000 Sq.M
Kapasitas Gudang

±250 Unit
Truk Tangki BBM & Kimia

Model Bisnis

Solusi Logistik yang Efisien untuk mendukung Industri di Indonesia

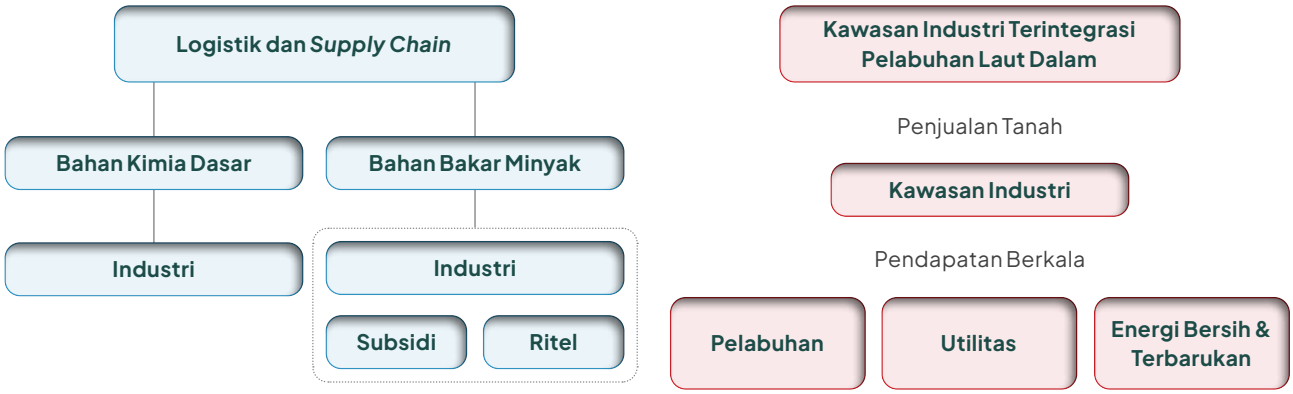

Dampak Ekonomi Pada Rantai Pasok AKR

Turut Menggerakkan berbagai Spektrum Industri di Indonesia



Konsumen Petroleum
- Pertambangan Mineral
- *Marine bunker*
- Perkebunan
- Manufaktur
- Ritel

Konsumen Kimia
- Rayon & Tekstil
- Smelter
- Kimia
- Industri Makanan
- Produk Rumah Tangga & Perawatan

Kantongi Izin dari Pemerintah, PT Berkah Renewable Energi Nusantara Siap Jajaki Energi Hijau Dari *Offshore Solar Farm*

PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN), anak usaha terbaru AKR Corporindo, resmi mengantongi izin dari pemerintah untuk menjajaki pengembangan *offshore solar farm* atau pembangkit listrik tenaga surya terapung di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik yang sebagian besar sahamnya juga dimiliiliki oleh AKR Corporindo. Inisiatif ini menjadi langkah strategis AKR dalam merespons kebutuhan energi bersih yang terus meningkat, khususnya dari pelanggan industri.

Didirikan pada 5 Januari 2024 di Gresik, Jawa Timur, PT Berkah Renewable Energi Nusantara merupakan hasil kolaborasi antara AKR Corporindo dan anak usaha lainnya, PT Usaha Era Pratama. Perusahaan ini secara Khusus akan bergerak di bidang pengoperasian pembangkit tenaga listrik dan penyediaan energi baru terbarukan.

AKR melalui BREN berkomitmen untuk mengembangkan solusi energi yang efisien dan ramah lingkungan, salah satunya melalui proyek *solar farm* terapung yang dinilai lebih optimal dalam pemanfaatan lahan perairan. Selain mendukung pengurangan emisi karbon, langkah ini juga menjadi bagian dari kontribusi AKR dalam berkontribusi pada upaya transisi energi Indonesia.

Pembangunan pembangkit tenaga listrik terbarukan di KEK Gresik ini tentunya akan menarik lebih banyak lagi investasi di KEK Gresik dari perusahaan-perusahaan yang mempunyai komitmen tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup.



Meningkatkan Dukungan Transisi Energi, AKR melalui PT Berkah Buana Energi Mulai Mengalirkan Gas ke Sejumlah *Tenant* Utama di KEK JIIPE Gresik

AKR melalui anak usahanya, PT Berkah Buana Energi (BBE), telah mulai menyalurkan gas kepada sejumlah tenant utama di KEK Gresik. Hal ini menandai dibukanya sebuah jalur bisnis baru yang akan berkontribusi atas berkembangnya bisnis AKR secara keseluruhan.

Selain itu, langkah ini menjadi wujud nyata komitmen AKR untuk menghadirkan solusi energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan bagi sektor industri di Indonesia.

BBE didirikan oleh AKR dalam rangka memberikan jaminan pasokan gas yang handal bagi para *tenant* yang berinvestasi di KEK Gresik. Dalam perjalanannya BBE bersama-sama dengan BKSMS, perusahaan AKR yang menjadi Pengelola KEK Gresik, telah mengembangkan dan mengoperasikan infrastruktur distribusi gas bumi yang handal di KEK JIIPE Gresik. Pemanfaatan gas bumi di kawasan industri ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi berbasis fosil yang memiliki emisi lebih tinggi.

Gas alam merupakan solusi transisi energi yang tepat untuk saat ini. Selain memberikan efisiensi biaya energi bagi *tenant*, penggunaan gas bumi juga dapat mengurangi jejak karbon dari kegiatan operasional mereka.

Sebagai kawasan industri yang mengintegrasikan kawasan industri dan pelabuhan laut dalam (*deep sea port*), KEK JIIPE Gresik membutuhkan sistem energi yang andal dan berkelanjutan untuk mendukung operasional *tenant*. Dengan keberadaan infrastruktur distribusi gas bumi BBE, KEK JIIPE Gresik kini semakin siap menjadi kawasan industri berstandar internasional yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

AKR melalui BBE terus memperkuat posisinya dalam bisnis infrastruktur energi yang lebih ramah lingkungan. Ke depan, BBE juga membuka peluang kerja sama lebih luas untuk memastikan bahwa setiap *tenant* di KEK JIIPE Gresik dapat menjalankan bisnis secara efisien, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi pada program transisi energi nasional.



Transisi Iklim dan Strategi Adaptasi dalam Bisnis Kami

[SEOJK F.3] [GRI 201–2]

AKR memahami bahwa perubahan iklim merupakan tantangan global yang memerlukan aksi nyata dari seluruh pihak, termasuk dunia usaha. Perseroan juga menyadari bahwa jika tidak dikelola dengan baik, dampak perubahan iklim dapat mempengaruhi seluruh aktivitas operasional, termasuk potensi gangguan pada rantai pasok, peningkatan biaya operasional, serta risiko cuaca ekstrem yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, AKR berkomitmen mengedepankan pendekatan komprehensif dalam strategi keberlanjutannya melalui pilar *Our Business Portfolio*. Langkah ini sejalan dengan dukungan AKR terhadap agenda pemerintah dalam mewujudkan ekonomi rendah karbon, serta penerapan berbagai inisiatif berbasis prinsip keberlanjutan di setiap aspek operasional.

Melalui pilar *Our Business Portfolio*, Perseroan juga berfokus dan berupaya pada penjajakan peluang bisnis baru yang mendukung transisi energi bersih, sembari terus melakukan *continuous improvement* yang berwawasan lingkungan pada seluruh portofolio bisnis AKR. Inisiatif ini didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu keberlanjutan, operasi yang bertanggung jawab, dan pelestarian lingkungan. Dengan langkah tersebut, AKR tidak hanya siap menghadapi tantangan perubahan iklim saat ini, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Adapun secara umum, pendekatan ketahanan iklim AKR dapat dideskripsikan sebagai berikut:



Pengembangan dan Penguatan Portofolio Bisnis Secara Berkelanjutan

Inisiatif ini mencakup peningkatan berkelanjutan di semua sektor bisnis, eksplorasi peluang baru serta diversifikasi portofolio bisnis AKR yang mendukung transisi global menuju ekonomi rendah karbon berwawasan ketahanan iklim, yang mencakup 5 inisiatif strategis:

1. Memperkuat keunggulan kompetitif dan model bisnis yang disiplin dalam logistik *supply chain*
2. Peningkatan kapasitas logistik ke Indonesia timur
3. Pengembangan dan pemasaran sebagai Green Industrial Estate KEK JIIPE Gresik
4. Peningkatan jaringan pengisian BBM berkualitas tinggi yang lebih ramah lingkungan
5. Sebagai mitra pemerintah Indonesia dalam proses transisi ke energi bersih, mencakup investasi baru di sektor industri terbarukan, yaitu solar panel dan *Liquified Natural Gas* (LNG).



Eksplorasi sumber Energi Alternatif yang dapat mendorong efisiensi

AKR mendukung program transisi energi pemerintah melalui partisipasi aktif dalam program biodiesel dan menganalisis secara cermat adopsi sumber energi alternatif seperti gas dan panel surya. Untuk mempercepat transisi menuju energi yang lebih bersih, Perseroan memperkuat distribusi biofuel sebagai energi alternatif yang dapat diakses di berbagai pelosok negeri.

Selain itu, AKR juga terus memantau dan menganalisis perkembangan ekosistem kendaraan listrik (*Electric Vehicles/* EV) dan industri teknologi bersih (*clean technology*) yang diyakini memiliki peran strategis dalam mendukung ekonomi rendah karbon di masa depan.

Perseroan melihat teknologi ramah lingkungan sebagai alternatif strategis untuk menurunkan emisi sekaligus mengurangi biaya operasional. AKR berkomitmen untuk melakukan investasi pada pengembangan energi alternatif yang didasarkan pada analisis *cost and benefit* yang matang. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan investasi tidak hanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga mendukung kinerja bisnis yang efisien dan kompetitif.

Utilisasi Teknologi untuk Optimalisasi Operasional dan Mitigasi Jejak Lingkungan

Melalui pemanfaatan teknologi terkini termasuk *Artificial Intelligence* (AI), AKR terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan logistik. Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar, tetapi juga menjamin keselamatan kerja dan pengelolaan intensitas emisi. Inisiatif optimalisasi operasional dengan *monitoring* IT ditujukan untuk menjamin pengiriman yang lebih tepat waktu, dan menjaga intensitas emisi serta penggunaan energi yang optimal, sehingga mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Ketahanan Infrastruktur dan Ketangguhan Operasional dari Risiko Perubahan Iklim

Infrastruktur logistik yang dirancang oleh Perseroan telah memasukkan aspek keselamatan, perlindungan lingkungan, dan antisipasi terhadap risiko perubahan iklim akibat perubahan cuaca ekstrem, termasuk banjir dan bencana alam. Kajian risiko iklim Perseroan dilakukan sejak perencanaan infrastruktur, hingga deteksi dan antisipasi fluktuasi cuaca yang bisa mempengaruhi jadwal, rute, dan keselamatan pengiriman.

AKR telah mengadopsi pendekatan infrastruktur tangguh pada desain KEK JIIPE Gresik, yang mampu menghadapi risiko banjir rob dan kenaikan permukaan air laut, serta penguatan dan penyesuaian ketinggian dermaga sesuai dengan kebutuhan. Langkah proaktif ini tidak hanya menegaskan kembali komitmen kami terhadap keberlanjutan dan ketahanan operasional di tengah tantangan iklim, tetapi juga memperkuat tanggung jawab sosial kami dengan memastikan operasi yang lancar dan aman. Melalui strategi ini, AKR berupaya untuk meminimalisir dampak perubahan iklim dan menjamin keberlanjutan bisnis yang adaptif dan responsif terhadap proyeksi iklim di masa depan.

Pengelolaan Air

Air merupakan elemen vital dalam menjaga ketangguhan dan ketahanan iklim untuk bisnis dan operasional AKR, mengingat bahwa perubahan iklim seringkali meningkatkan risiko kekeringan dan kelangkaan air. Oleh karena itu, AKR menerapkan manajemen sumber daya air yang komprehensif yang tidak hanya memastikan ketersediaan air yang stabil. Perseroan melalui beberapa unit bisnis mengupayakan pemanenan air hujan dan daur ulang air untuk membantu mengurangi penggunaan air tawar dan meningkatkan efisiensi.

Salah satu bentuk komitmen AKR terkait pengelolaan air dapat terlihat pada *design zero water runoff* yang dimiliki oleh KEK JIIPE Gresik, di mana semua air hujan dan air permukaan yang jatuh di lokasi operasional dimanfaatkan dan digunakan kembali. Inisiatif ini tidak hanya mengamankan pasokan air untuk keperluan operasional, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab Perseroan terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan, mengurangi dampak operasi kami pada siklus hidrologi setempat, dan mengurangi kemungkinan konflik pemenuhan kebutuhan air di komunitas tempat kami beroperasi.

JTT: Dukung Lansekap Transisi Energi Indonesia dan Global dengan Sertifikasi ISCC Plus



CONTROLUNION

ISCC PLUS Certificate

Certificate Number: ISCC-PLUS-Cert-DE105-82193403

Control Union Certifications Germany GmbH
Bomitzstr. 73-75, D-10365 Berlin, Germany
certifies that
Royal Vopak N.V.
Westerlaan 10, 3016CK Rotterdam
NETHERLANDS

complies with the requirements of the certification system
ISCC PLUS
(International Sustainability and Carbon Certification)

Place of the audit
(if different from the legal address of the system user as stated above; only applicable for traders and traders with storage)
n.a.

This certificate is valid from 20.09.2024 to 19.09.2025.

The site of the system user is certified as:

The scope of the certificate includes the following chain of custody options:
(not applicable for paper traders)
Mass Balance

Berlin,16.09.2024
Place and date of issue

Stamp, Signature of issuing party

The issuing Certification Body is responsible for the accuracy of this document.
Version / Date: 1 (no adjustments) / 16.09.2024

Page 1 of 4

PT Jakarta Tank Terminal (JTT), perusahaan patungan antara AKR dan Royal Vopak yang berlokasi di Tanjung Priok, Jakarta, berhasil memperoleh sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) PLUS.

Pada bulan September 2024, Vopak Terminal Jakarta dan Vopak Terminal Merak resmi bergabung dalam jaringan Vopak Global yang memperoleh sertifikasi ISCC PLUS dan ISCC EU (International Sustainability and Carbon Certification).

Pencapaian signifikan ini memperkuat posisi JTT Vopak Jakarta sebagai terminal tangki independen terdepan dalam pengelolaan produk energi berkelanjutan, khususnya biofuel, baik untuk pasar nasional maupun global. Ini juga menegaskan komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasional sehari-hari, meningkatkan kontribusi terminal Indonesia dalam rantai pasokan global, serta memperkuat kemampuan perusahaan dalam menangani bahan baku berkelanjutan.

Tentang Sertifikasi ISCC PLUS

ISCC PLUS merupakan sistem sertifikasi sukarela yang diakui secara internasional, bertujuan memastikan bahwa seluruh rantai pasokan biofuel memenuhi kriteria keberlanjutan ketat. Persyaratan ini mencakup aspek lingkungan, sosial, serta ekonomi, dan bertujuan mencegah penggunaan lahan dengan keanekaragaman hayati tinggi atau stok karbon tinggi untuk produksi bahan baku biofuel. Dengan sertifikasi ini, produk biofuel dari JTT dapat memenuhi standar internasional dan mengakses pasar global, khususnya Eropa.

Keunggulan Kompetitif bagi JTT Vopak Jakarta

Dengan ini, JTT Vopak Jakarta kini memiliki keunggulan kompetitif dalam:

- Meningkatkan daya saing internasional dalam pengelolaan dan distribusi biofuel.
- Memperluas layanan penyimpanan produk-produk energi berkelanjutan sesuai standar global.
- Mendukung kebijakan biofuel nasional dan internasional, khususnya dalam memenuhi ketentuan *blending* biofuel di pasar global.

Komitmen JTT Vopak Jakarta terhadap Keberlanjutan

Terletak strategis di pelabuhan utama Tanjung Priok dengan kapasitas penyimpanan sebesar 351.425 meter kubik, fasilitas JTT Vopak Jakarta telah dilengkapi dengan infrastruktur berstandar tinggi di bidang Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE). Sertifikasi ISCC PLUS ini mencerminkan komitmen JTT untuk mendukung transformasi energi yang lebih berkelanjutan.

Pencapaian ini sejalan dengan ambisi perusahaan dalam membuka peluang pertumbuhan baru di pasar bahan baku berkelanjutan dan komoditas terkait transisi energi. Melalui langkah strategis ini, JTT Vopak Jakarta menegaskan perannya sebagai pemain penting dalam mendorong transisi energi global yang ramah lingkungan sekaligus memperkuat posisi AKR Group di pasar biofuel internasional.



Mewujudkan Prinsip ESG dalam Pembangunan Kawasan Industri KEK JIIPE Gresik

[SEOJK F.26]

Dengan komitmen yang kokoh untuk keberlanjutan, AKR mewujudkan prinsip ESG dalam pembangunan Kawasan Industri KEK JIIPE Gresik. Perseroan berharap menjadi pelopor dalam implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Inisiatif ini tercermin dari upaya KEK JIIPE Gresik untuk mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan ke dalam semua aspek operasional dan pembangunan infrastrukturnya.

KEK JIIPE Gresik dibentuk tidak hanya sebagai kawasan industri yang efisien dan modern, tetapi juga sebagai ruang yang mendukung ekosistem alami dan sosial yang berkelanjutan. Ini merupakan langkah strategis yang mengarah pada ekonomi hijau, menandai era baru dalam industri yang memprioritaskan harmoni antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

KEK JIIPE Gresik memberikan *multiplier effect* yang signifikan terhadap ekonomi daerah dan nasional, terutama melalui penyerapan tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Kehadiran *anchor tenant* mendorong pertumbuhan ekosistem hilirisasi, memperkuat rantai pasok industri. Selain itu, keberadaan kawasan industri terpadu yang menggabungkan kawasan industri dan pelabuhan dalam satu lokasi berkontribusi pada pengurangan biaya logistik secara signifikan, meningkatkan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, KEK JIIPE Gresik berperan dalam meningkatkan daya saing industri nasional di pasar global.



KEK JIIPE Gresik Meningkatkan Dukungan Investasi untuk Pengembangan Infrastruktur Demi Dukung *Low Carbon Economy* dan Ketangguhan Iklim [SEOJK F.3]

PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN), anak usaha terbaru AKR Corporindo, telah memperoleh izin pemerintah untuk mengembangkan *offshore solar farm* di Indonesia. Inisiatif ini menjadi langkah strategis AKR dalam memenuhi kebutuhan energi bersih bagi pelanggan industri.

Untuk mendukung transisi energi bersih, AKR melalui PT Berkah Buana Energi (BBE) menandatangani *Gas Sales Agreement* (GSA) dengan Husky CNOOC Madura Limited di KEK JIIPE Gresik, Gresik. Selain itu, BBE juga mendistribusikan energi berbasis gas alam kepada *Xinyi Glass*.

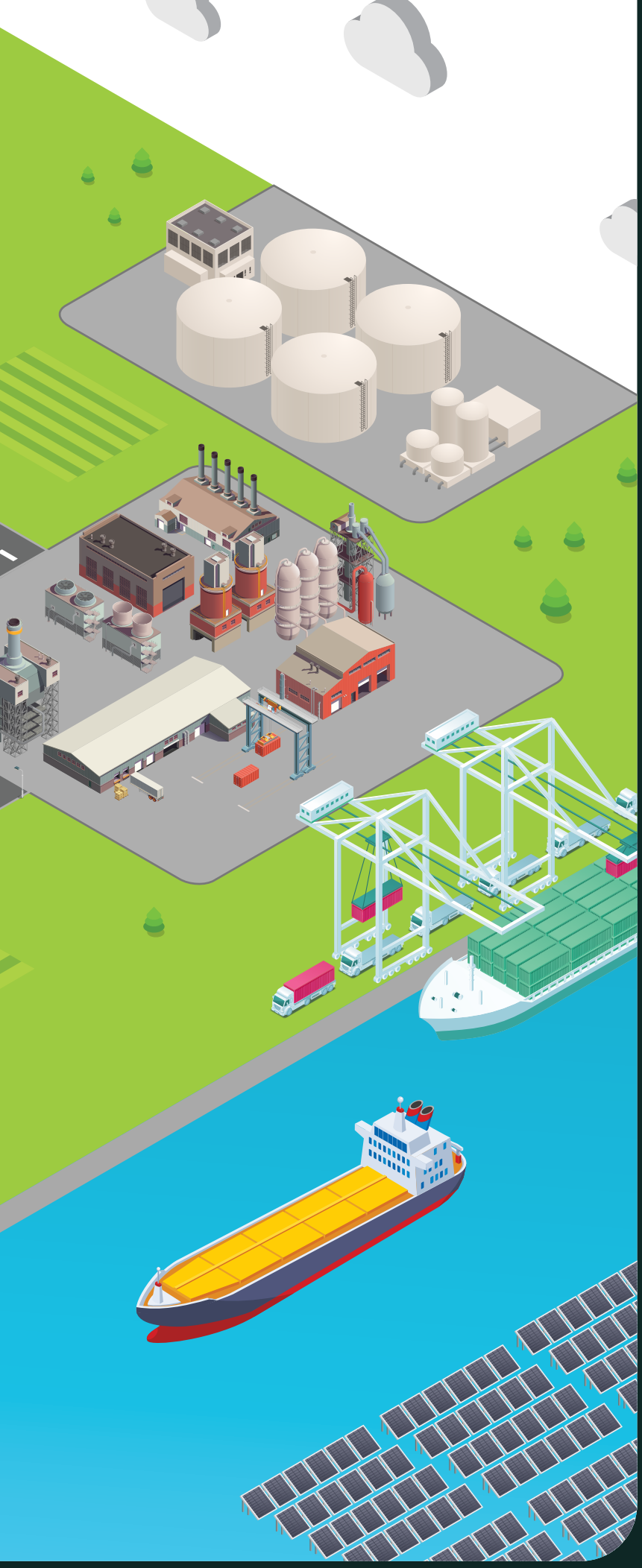

Environment (Lingkungan)

Teknologi Tinggi Sistem Pengolahan Limbah [GRI 306-2]
Sistem pengolahan limbah KEK JIIPE Gresik menggunakan teknologi tinggi, termasuk *Wastewater Treatment Plant* (WTP) berkapasitas 2.500 m³/hari dengan *Membran Bio Reactor* untuk memastikan limbah cair memenuhi standar. Limbah didaur ulang melalui *Ultra Filtration* dan *Reverse Osmosis*, menghasilkan air bersih bagi *tenant* dan mengurangi penggunaan air alami.

Zero Water Run Off* dengan *Water Treatment Plant [GRI 306-1]
Air bersih KEK JIIPE Gresik dikelola melalui *Water Treatment Plant* dengan *Sea Water Reverse Osmosis* berkapasitas 2.400 m³/hari dan *rainwater retention pond* seluas 42 hektar untuk memenuhi kebutuhan industri.

Pembangkit Listrik Tenaga Gas sebagai Sumber Energi Utama [GRI 305-5]
KEK JIIPE Gresik memiliki lisensi untuk menyediakan listrik 515MW bagi *tenant* industri, dengan Pembangkit Listrik Tenaga Gas sebagai sumber utama dan pengembangan solar panel bertahap.

Aspek Ekologi pada Kawasan Industri KEK JIIPE Gresik
KEK JIIPE Gresik, dekat Selat Madura, memiliki ekosistem unik yang mendukung keanekaragaman hayati. Untuk pelestariannya, kawasan ini menerapkan infrastruktur hijau, seperti atap dan dinding hijau, serta ruang terbuka hijau.

Social (Sosial)

KEK JIIPE Gresik dalam Pengembangan Ekonomi dan Sosial Masyarakat
KEK JIIPE Gresik berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing masyarakat setempat, sejalan dengan komitmen KEK JIIPE Gresik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

100%
Target penyerapan tenaga kerja di KEK JIIPE Gresik tercapai di tahun 2024.

Governance (Tata Kelola)

KEK JIIPE Gresik mendapatkan Penghargaan KEK Terbaik
Dari Kementerian Koodinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia

KEK JIIPE Gresik berkontribusi pada *supply chain* dunia
Melalui hilirisasi tembaga dengan beroperasinya Smelter Tembaga *Single-Line* terbesar di dunia

Fundamental Keuangan yang Kuat

Ringkasan Kinerja Keuangan

Di Tengah berbagai tantangan dan dinamika industri yang semakin kompleks dan kompetitif sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga Laba Neto mencapai Rp2.225 miliar. AKR kembali berhasil menjaga posisi yang resilien dengan mencatat pertumbuhan tahunan rata-rata (*Compound Annual Growth Rate*/CAGR) sebesar 25%.selama lima tahun terakhir.

Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kinerja solid dari sektor bisnis inti, yaitu perdagangan distribusi dan logistik, serta peningkatan kontribusi segmen kawasan industri. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan, AKR terus mengukuhkan posisinya sebagai pemain utama di sektor logistik dan distribusi energi di Indonesia.

Pada tahun 2024, AKR mencatat Pendapatan sebesar Rp38.729 miliar, turun sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42.087 miliar. Pendapatan dari Perdagangan dan Distribusi sebesar Rp35.532 miliar turun 7% dibandingkan tahun lalu Rp38.213 miliar, yang disebabkan oleh normalisasi harga BBM serta bahan kimia dasar Internasional. Meski menghadapi tantangan tersebut, dengan pemantauan pasar yang intensif dan penerapan model bisnis yang disiplin, Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan dan menjaga marjin laba bruto pada angka 7,4%.

Sebagai penyedia layanan logistik dan rantai pasok untuk produk BBM serta kimia dasar, AKR menerapkan model bisnis berbasis formula yang memungkinkan penyesuaian harga kepada pelanggan serta menekankan prinsip *net open position*. Dengan model bisnis yang komprehensif dan solid serta manajemen risiko yang optimal, Perseroan secara konsisten dapat menjaga kinerja dan mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan.

Sesuai dengan RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada 29 April 2024, pemegang saham menyetujui dan menetapkan pembagian dividen sebesar 88,74% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang sebesar Rp2.780 miliar. Untuk itu, pembagian dividen Tahun Buku 2023 disepakati sebesar Rp2.467 miliar dengan jumlah dividen per saham Rp125, yang dikalkulasikan berdasarkan 19.737.169.600 jumlah lembar saham yang beredar. Dividen interim pertama ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi tanggal 24 Juli 2023 sebesar Rp50 per saham dan dividen interim kedua berdasarkan keputusan rapat Direksi tanggal 23 Oktober 2023 sebesar Rp25 per saham.

Penjualan dan Pendapatan

[SEOJK F.2]

Rp Miliar

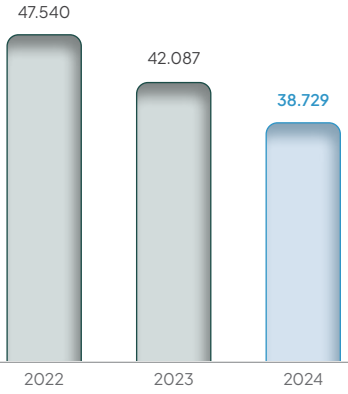

Laba Usaha

[SEOJK F.2]

Rp Miliar

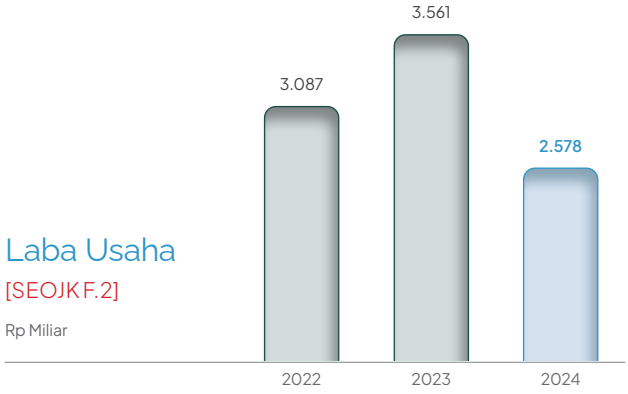

Dampak Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Langsung (dalam ribuan Rupiah) [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Tahun	2024	2023	2022
Nilai ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Penjualan & Pendapatan	38.729.493.298	42.086.952.436	47.539.986.604
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap – neto	3.733.007	14.657.761	7.058.827
Laba (rugi) selisih kurs – neto	13.689.654	6.248.958	-45.972.224
Pendapatan usaha lainnya	38.790.304	48.961.005	19.582.323
Penghasilan Keuangan	352.599.086	196.567.492	49.074.023
Bagian Laba atas Entitas Asosiasi	46.467.083	34.534.891	16.632.809
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	52.899.335	-30.143.953	96.944.039
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan	**39.237.671.767**	**42.357.778.590**	**47.683.306.401**
Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Biaya Operasional:			
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	-35.220.457.367	-37.613.487.899	- 43.287.573.122
Beban Usaha	-974.591.857	-974.870.563	- 1.129.093.882
Beban usaha lainnya	-12.191.957	-7.927.557	- 17.206.993
Pembayaran untuk Penyedia Modal:			
Beban Keuangan	-84.909.111	-68.489.236	- 57.212.531
Pembayaran Dividen	-1.973.716.960	-2.467.146.200	-828.961.123
Pembayaran untuk Negara			
Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan	-53.714.989	-35.675.352	-9.359.048
Pajak Final	-26.556.061	-19.813.545	-62.100.226
Pajak Penghasilan Neto	-412.883.578	-589.188.690	- 544.757.403
Total Ekonomi yang didistribusikan	**-38.759.021.880**	**-41.776.599.042**	**-45.936.264.328**
Nilai Ekonomi Dipertahankan	**478.649.887**	**581.179.548**	**1.747.042.073**

Rp493,15 Miliar

Kontribusi AKR terhadap pendapatan negara berupa Pajak Penghasilan, Pajak Final, serta Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan pada tahun 2024

Rp1.973,72 Miliar

Distribusi dividen kepada pemegang saham dengan payout ratio sebesar 88.7% untuk total dividen tahun 2023, dan frekuensi pembayaran dividen sebanyak dua kali selama tahun 2024 (dividen final 2023 dan dividen interim 2024)

25%

Pertumbuhan tahunan rata-rata (*Compound Annual Growth Rate*/CAGR) laba bersih dalam lima tahun terakhir.

Jangkauan, Kualitas Layanan, Keselamatan dan Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan [SEOJK F.27]

Core competence AKR terletak pada layanan logistik dan solusi pengadaan (rantai pasokan) untuk energi dan bahan kimia di Indonesia. Kekuatan utama Perseroan ada pada jaringan distribusi yang terintegrasi, tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan didukung oleh teknologi terkini, yang memastikan keandalan operasional demi kepuasan pelanggan.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan operasional, AKR didukung oleh infrastruktur logistik yang luas, serta sistem *IT monitoring* yang andal. Hal ini menjadikan Perseroan dapat memantau dan mengelola distribusi dengan efisiensi tinggi. Kami juga memiliki tangki penyimpanan dan terminal distribusi di belasan pelabuhan yang tersebar di seluruh Indonesia, memberikan fleksibilitas dan jangkauan yang lebih luas dalam operasional.

AKR memiliki armada logistik yang lengkap, meliputi kapal dan truk pengiriman BBM dan bahan kimia dasar, serta telah melayani ribuan perusahaan dan industri di seluruh Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan menambah jumlah armada kapal dan truk untuk memenuhi peningkatan permintaan pelanggan, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur.

AKR menyalurkan BBM non-subsidi kepada berbagai sektor industri, termasuk sektor komersial, smelter, pembangkit listrik, manufaktur, perkebunan, perikanan, bunker, dan lain-lain, serta sektor ritel melalui outlet-outlet yang tersedia. Untuk segmen BBM ritel bersubsidi, Perseroan juga merupakan salah satu mitra distribusi solar bersubsidi dan bensin berkualitas tinggi untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan bisnis BBM ritel non-subsidi dan avtur melalui kemitraan strategis. AKR menjalin kerja sama *joint venture* dengan BP Global untuk distribusi BBM ritel, dan membentuk *joint venture* Air bp-AKR untuk bisnis avtur. Inisiatif ini mendukung strategi AKR dalam memperluas portofolio bisnis dan memenuhi kebutuhan energi yang beragam di pasar Indonesia. [SEOJK F.26]

Sebagai langkah keberlanjutan bisnis, AKR berupaya untuk terus memperluas cakupan jaringannya, dengan tujuan untuk menjangkau wilayah yang lebih luas di Indonesia dengan peluang pasar yang besar di Indonesia, termasuk daerah pedalaman yang dapat diakses melalui infrastruktur pelabuhan sungai. Peningkatan konektivitas ini merupakan strategi bisnis, dan juga upaya dalam memberikan kontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah sekitar operasional AKR. Sehingga langkah ini dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat sekitar operasional, membuka peluang ekonomi baru, dan pada akhirnya mendorong kemakmuran bersama. [SEOJK F.27] [GRI 203-1]

Rantai Pasok [GRI 2-6]

Perseroan secara konsisten menjalin kemitraan strategis dengan berbagai jenis pemasok, baik skala besar maupun kecil, serta mencakup pemasok langsung maupun tidak langsung. Berbagai mitra turut berperan dalam rantai nilai Perseroan, termasuk perusahaan besar, agen, koperasi, dan pengusaha kecil. Semuanya berkontribusi dalam menyediakan barang jadi maupun bahan baku untuk diolah lebih lanjut oleh AKR dan entitas anaknya.

Kami berkomitmen memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat dalam ekosistem rantai pasokan Perseroan. Baik itu para pemasok dan otoritas Pelabuhan yang mendapatkan penghasilan yang berkelanjutan hingga produk-produk usaha kecil yang dibutuhkan dalam operasional perkantoran maupun yang muncul dengan adanya pertumbuhan ekosistem industri di KEK JIIPE Gresik. AKR berharap kebijakan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan membuka peluang bisnis dan lapangan kerja di wilayah operasional Perseroan.

Dalam rangka memastikan tata Kelola yang baik dalam proses pengadaan, AKR melakukan proses seleksi dan penyaringan sesuai dengan kebijakan *sustainable procurement* yang ditetapkan pada awal tahun 2024 sebagai langkah menjaga integritas dan mencegah praktik tidak etis. Meski demikian, AKR menyadari potensi risiko dari kegiatan operasional Perseroan maupun pihak ketiga, sehingga diperlukan monitoring secara berkala dan sosialisasi secara rutin akan dampak lingkungan yang dapat terjadi dalam operasional bisnis. [SEOJK F.28]

Dalam rangka meminimalkan potensi dampak negatif, AKR menetapkan bahwa seluruh pemasok wajib memenuhi kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum, termasuk memastikan bahwa sumber pasokan tidak diambil secara ilegal. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi standar lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta memahami kebijakan keberlanjutan Perseroan. Selanjutnya, kami berencana melakukan evaluasi secara berkala berdasarkan kebijakan *sustainable procurement* AKR terhadap pemasok yang sudah terdaftar, sehingga Perseroan dapat memastikan pemasok-pemasok yang sejalan dengan tujuan membangun *Sustainable Supply Chain*. [GRI 308-1]

AKR terus berkomitmen untuk mendukung seluruh pemasok, baik pemasok besar maupun UMKM yang sejalan dengan visi Perseroan dalam mendistribusikan energi melalui *sustainable supply chain*. Terutama melalui kerja sama dengan petani kelapa sawit dalam pengembangan biodiesel B35 di Indonesia. Kolaborasi ini merupakan implementasi dari komitmen AKR untuk mendukung program pemerintah dalam penggunaan bahan bakar nabati yang lebih ramah lingkungan, di mana 35%-nya menggunakan bahan baku FAME yang berasal dari produk kelapa sawit. [SEOJK F.5]

AKR: Raih Sertifikasi *Authorized Economic Operator* (AEO)

Pada tahun 2024, AKR berhasil memperoleh sertifikasi *Authorized Economic Operator* (AEO) setelah melalui inspeksi oleh Direktorat Teknis Kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. AEO sendiri merupakan program yang dikembangkan oleh World Customs Organization (WCO), di mana sertifikasinya diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Sertifikasi AEO ini memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi serta keamanan rantai pasokan barang ekspor dan impor.

Beberapa cabang AKR yang telah mendapatkan status AEO antara lain AKR *Head Office* (HO), AKR Medan (Tank Terminal Anggada dan Gabion), Lampung, Jakarta, Semarang, Surabaya, Pontianak, dan Bitung Program sertifikasi ini kemudian disosialisasi kepada tim di HO pada tanggal 29 Januari 2024, mencakup sesi tanya jawab kepada para karyawan AKR.





Kepuasan Pelanggan

[SEOJK F.30]

Kegiatan operasional dan bisnis AKR melayani berbagai pelanggan di berbagai sektor industri. Kami menyediakan bahan bakar non-subsidi untuk entitas komersial, smelter, pembangkit listrik, fasilitas manufaktur, perkebunan, perikanan, operasi bunkering, dan *sector* esensial lainnya. Perseroan juga mendistribusikan bahan bakar kepada masyarakat melalui stasiun pengisian bahan bakar berlogo AKR dan bp AKR. AKR dapat memenuhi kebutuhan bahan bakar kendaraan bermotor dan nelayan di wilayah terpencil melalui kemitraan AKR bersama pemerintah dalam distribusi bahan bakar solar bersubsidi.

Kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam keberlanjutan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengutamakan pendekatan yang berfokus pada pelanggan dalam setiap aktivitas operasional. Kami berusaha menjalin kerja sama dan membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan untuk memahami permintaan serta umpan balik mereka terhadap layanan yang Perseroan berikan. Informasi hasil komunikasi dan umpan balik ini menjadi bahan untuk perbaikan berkelanjutan, agar Perseroan dapat terus melayani pelanggan dengan lebih baik, dalam rangka memberikan solusi yang tepat dan mencapai *service excellence*, AKR juga memanfaatkan teknologi serta memberikan dukungan *after-sales support*.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat produk BBM dan Kimia dasar yang ditarik kembali (*recall*) dan mempengaruhi kepuasan pelanggan secara signifikan. [SEOJK F.29] [GRI 416-2]

JTT: Mendengar Pelanggan, Menyempurnakan Layanan

JTT secara konsisten menjalin komunikasi dan pertemuan rutin dengan pelanggan untuk mengidentifikasi *What is Important To You* (WITY). Langkah ini dilakukan agar JTT dapat memahami dan mengantisipasi kebutuhan pelanggan secara tepat, serta menjalankan operasional sesuai dengan prosedur dan tenggat waktu yang telah disepakati bersama.

JTT secara rutin mengadakan *Operational Review Meeting* (ORM) dengan pelanggan. Frekuensi pertemuan disesuaikan berdasarkan skala dan kompleksitas operasional, mulai dari 2 hingga 12 kali per tahun. Komunikasi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan formal dan informal secara langsung, telepon, *WhatsApp*, *email*, hingga kunjungan ke terminal, memastikan layanan yang responsif dan berkualitas. Pada tahun 2024, indeks kepuasan pelanggan mencapai skor 83 dari 100, dengan 5 dari 6 keluhan pelanggan telah terselesaikan.

83 Indeks Kepuasan Pelanggan

Penanganan Keluhan Pelanggan [GRI 416-1]

AKR menyadari bahwa setiap masukan dari pelanggan sangat berharga untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk. Oleh karena itu, AKR menyediakan mekanisme yang mudah dan efektif bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, kritik, dan saran mereka.

Pada implementasinya, Perseroan telah mengembangkan sistem *online* yang komprehensif, yaitu *M-Files*, untuk menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan. Sistem ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan, sehingga mudah digunakan, sederhana, dan informatif. Adapun alur kerja sistem penanganan keluhan pelanggan AKR adalah sebagai berikut:

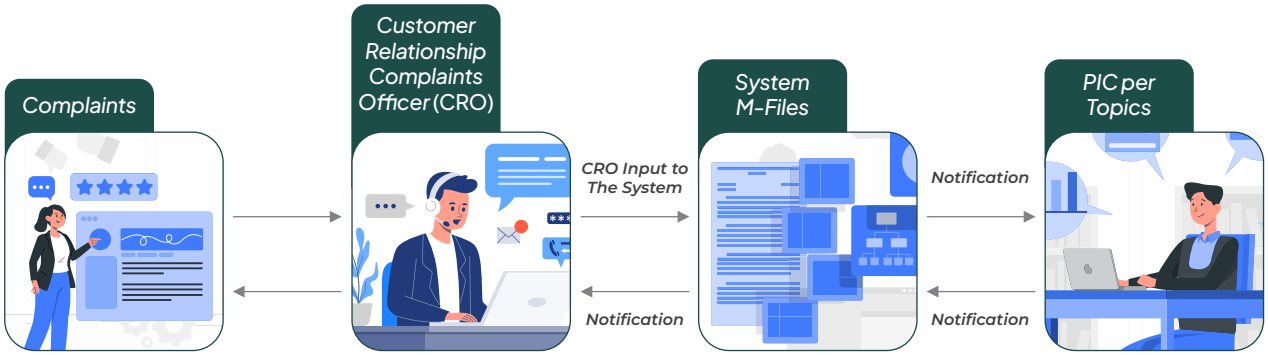

Perseroan memastikan bahwa setiap kali pelanggan menyampaikan keluhan melalui *e-mail*, telepon, atau secara verbal (tatap muka langsung), informasi tersebut akan dicatat oleh *Customer Relationship Officer* (CRO) ke dalam sistem teknologi *M-Files* sesuai dengan cabang tempat keluhan diterima. Selanjutnya, keluhan akan ditindaklanjuti oleh PIC yang bertanggung jawab, untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menangani dan memperbarui status penanganan keluhan tersebut. Setelah keluhan diselesaikan, CRO akan menerima pemberitahuan untuk memastikan bahwa masalah yang disampaikan telah ditangani dengan baik.

Keunggulan Operasional dan Pemanfaatan Teknologi

Kinerja Operasional yang Unggul

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi, kimia, dan pengembangan kawasan industri terintegrasi, AKR berkomitmen untuk mencapai keunggulan operasional (*operational excellence*) yang berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi guna meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keselamatan, dan mendukung keberlanjutan.

Upaya AKR dalam mencapai keunggulan operasional telah berdampak positif dalam mengoptimalkan kegiatan operasional di berbagai sektor usaha, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan otomatisasi dan digitalisasi, mengadopsi sistem manajemen yang ramping, serta memprioritaskan keselamatan dan kepuasan pelanggan, AKR berhasil membangun reputasi sebagai salah satu perusahaan terdepan dalam hal keunggulan operasional.

Dalam rantai pasokan logistik, *Operational excellence* AKR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 antara lain mencakup: [SEOJK F.26]

Pemeliharaan Tangki & Pompa BBM

Pemeriksaan tangki dilakukan sesuai dengan standar API 653 untuk memastikan keamanan dan keandalan operasional. Selain itu, kinerja pompa menjadi faktor utama dalam efisiensi proses bongkar muat, sehingga pemantauan dilakukan secara berkala guna mencegah kerusakan yang tidak terjadwal. Hal ini memastikan laju aliran tetap optimal, memungkinkan pengiriman tepat waktu dan pencampuran proporsional yang sesuai standar. Pada tahun 2024, hasil pemantauan menunjukkan bahwa pompa beroperasi dengan baik, mendukung kelancaran distribusi dan efisiensi operasional.

Control Tower: Monitoring rute dan keselamatan Armada Transportasi Darat beserta pengemudinya

Perusahaan mengurangi insiden transportasi darat dengan pemantauan pengemudi melalui *Control Tower*, melacak perilaku berkendara, rute tidak sah, jarak tempuh, dan waktu perjalanan. Selain itu, optimalisasi utilisasi armada truk dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Untuk mendorong keselamatan dan produktivitas, perusahaan menjalankan *Driver of The Month* Program (DoTM), memberikan penghargaan bulanan dan tahunan bagi pengemudi terbaik di tingkat Cabang, Wilayah, dan Nasional. Program ini juga bertujuan meningkatkan motivasi dan retensi pengemudi.

Kesehatan pengemudi dijaga melalui *Driver Medical Check-Up*, sementara aspek *road safety* diperkuat dengan *Road Hazard Mapping*, investigasi insiden, dan pemantauan tindakan perbaikan. Pengemudi juga mengikuti *Defensive Driving Training* untuk meningkatkan teknik mengemudi aman.

Manajemen kelelahan diterapkan dengan sistem roster kerja dan aturan istirahat 30 menit setiap empat jam berkendara. Selain itu, perusahaan menjalankan *Fraud Elimination* Program dengan memasang kamera luar kabin guna memastikan kepatuhan pengemudi dan mencegah kecurangan.

AKR Manfaatkan AI untuk Cegah Kebocoran dan Tingkatkan Keselamatan di Jalan

AKR mengadopsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk memperkuat pengawasan operasional logistik. AI digunakan untuk memantau kelelahan pengemudi, serta mendeteksi potensi kecelakaan melalui kamera depan dan kebocoran akibat pencurian atau penyimpangan selama perjalanan.

Teknologi ini terintegrasi dengan sistem GPS dan sensor kendaraan, memungkinkan pemantauan *real-time* dan respon cepat terhadap risiko di lapangan.

Perencanaan rute jalur laut yang efisien dan efektif, dan operasional kapal yang ramah lingkungan

Operational excellence bagi AKR-AST dalam transportasi laut penting untuk memastikan keandalan, efisiensi, dan efektivitas operasional. Perusahaan menerapkan standar operasi terukur dalam perencanaan rute, manajemen kapal, pengelolaan kargo, dan stok, serta memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk pelacakan kapal, manajemen keamanan, dan risiko.

Keselamatan menjadi prioritas utama, dengan pelatihan kru, pemeriksaan rutin kapal, dan kepatuhan terhadap standar keselamatan. AKR-AST juga mengelola biaya operasional, bahan bakar, stok, tenaga kerja, serta perawatan kapal guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sekaligus meminimalkan gangguan pengiriman.

AKR-AST menerapkan operasional ramah lingkungan dengan mengurangi emisi, meningkatkan efisiensi energi, serta menggunakan teknologi *Oil Water Separator, incinerator*, dan *sewage tank*. Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan IMO, termasuk Standar *Ballast Water Management* (BWM) untuk menjaga keseimbangan ekosistem laut.

Continuous Improvement

Saat ini, melihat perkembangan dan tantangan yang semakin kompleks dan kompetitif, AKR menjalani *Continuous Improvement* sebagai strategi utama Perseroan beserta seluruh anak perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan memastikan keberlanjutan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui pembaruan yang berkelanjutan dalam berbagai aspek proses bisnis, sistem, dan budaya perusahaan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaannya, AKR secara konsisten mengevaluasi dan memperbarui sistem manajemen serta proses bisnis dengan mengacu pada standar industri terbaik. Penerapan teknologi dan inovasi terbaru, serta pelaksanaan program pelatihan intensif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan juga menjadi elemen penting dalam strategi ini.

Pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) selanjutnya diadopsi sebagai kerangka kerja dalam semua inisiatif *Continuous Improvement*.

Plan

AKR mengidentifikasi area yang memerlukan pembenahan dan menyusun rencana tindakan berikut indikator kinerja utama.

Do

Pada tahap *Do*, rencana tersebut diimplementasikan.

Check

Tahap *Check* berfokus pada evaluasi dan analisis kinerja terhadap indikator yang telah ditetapkan.

Act

Terakhir pada tahap *Act*, pengambilan tindakan perbaikan berkelanjutan dan mengembangkan langkah-langkah untuk iterasi berikutnya.

AKR dan anak perusahaannya menerapkan strategi *Continuous Improvement* untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, menekan biaya, serta meningkatkan efisiensi operasional. Upaya ini juga bertujuan memperkuat posisi pasar dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan masyarakat.



Selain itu, AKR telah menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan di tengah potensi gangguan. BCP ini secara rutin diuji dan diperbarui guna memastikan efektivitasnya.

Mengadopsi TI & Teknologi Terkini

Dalam menghadapi dinamika di era yang penuh tantangan, AKR memahami pentingnya beradaptasi dan bertransformasi agar tetap kompetitif. Perseroan menjadikan teknologi sebagai fondasi utama untuk memperkuat keunggulan operasional dan mendukung komitmen terhadap keberlanjutan. Melalui investasi strategis dalam digitalisasi, AKR telah berhasil meraih peningkatan efisiensi operasional yang signifikan.

Pada implementasinya, pengembangan sistem TI di AKR didasarkan pada 4 nilai yang dapat dihasilkan:

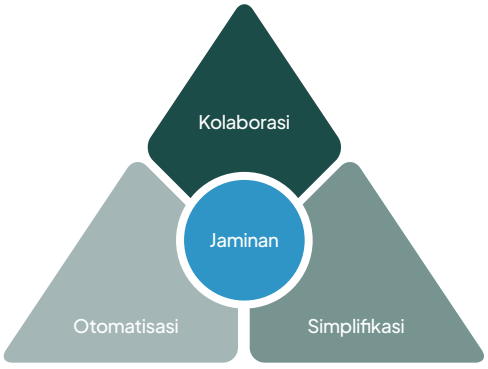

Kolaborasi

Mengembangkan produktivitas lintas proses bisnis.

Otomatisasi

Menyederhanakan alur kerja dan mempersingkat periode pengerjaan.

Simplifikasi

Penyederhanaan proses untuk menghilangkan tugas yang tidak bernilai tambah dan tugas yang tidak perlu atau berlebihan.

Jaminan

Jaminan untuk ketersediaan, keterlacakan dan keamanan serta keselarasan dengan bisnis dan tujuan bisnis secara keseluruhan.

Sejak tahun 2022, AKR memulai pengembangan sistem informasi terintegrasi yang mendukung peningkatan efisiensi operasional. Perseroan menerapkan program strategis yang berfokus pada *Collaboration, Automation, Simplification*, serta *Assurance & Governance*. Pengembangan ini terus berlanjut hingga sekarang. Pada tahun 2024, implementasi kebijakan IT yang dijalankan mencakup berbagai inisiatif strategis, antara lain:

Integrasi Sistem	Penguatan Infrastruktur Jaringan	Keamanan Sistem Informasi
• IT melakukan integrasi berbagai aplikasi dan sistem untuk menciptakan proses bisnis yang terhubung dan efisien secara *end-to-end*. • Sistem seperti CRM, ERP, Displan, dan SCADA saling terhubung guna mempercepat proses, mengurangi *human error*, dan menurunkan risiko *fraud*. • Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses.	• Untuk memastikan konektivitas yang andal di seluruh lokasi operasional, IT menggabungkan berbagai penyedia jaringan, termasuk teknologi satelit. • Peningkatan jaringan ini mendukung kelancaran sistem di area terpencil dan fasilitas transportasi dengan biaya yang efisien.	• Perusahaan memperkuat keamanan digital melalui pemantauan sistem, penerapan *multi-factor authentication*, dan enkripsi data. • Selain perlindungan teknis, edukasi keamanan juga diberikan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko siber.

AKR terus mengembangkan sistem IT secara berkelanjutan dengan menyediakan anggaran yang memadai untuk mendukung bisnis dan operasional kami. Pengembangan ini juga disertai dengan peningkatan kompetensi melalui program pelatihan dan sertifikasi, guna memastikan implementasi pengembangan IT berdampak optimal bagi keberlanjutan bisnis dan operasional Perseroan.

Roadmap IT AKR: Mendorong Transformasi Digital

Pada tahun 2024, AKR telah merancang *roadmap* IT sebagai langkah strategis dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi di seluruh kegiatan operasional perusahaan. *Roadmap* ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan integrasi sistem IT, memastikan bahwa teknologi menjadi pendorong utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan daya saing perusahaan.

Tujuan Jangka Pendek

Fokus utama adalah membangun fondasi digital yang kuat melalui standarisasi sistem IT serta peningkatan aplikasi dan infrastruktur. Inisiatif utama mencakup implementasi digital twin, pembaruan pusat data, *server*, dan jaringan, serta penguatan keamanan siber melalui autentikasi tanpa kata sandi, *multi-factor authentication* (MFA), dan solusi pencadangan data. Selain itu, perusahaan akan mengintegrasikan AI generatif dan CoPilot untuk dukungan *helpdesk*, guna meningkatkan efisiensi operasional IT.

Tujuan Jangka Menengah

Strategi akan beralih ke pengembangan lingkungan kerja digital yang lebih komprehensif, dengan fokus pada otomasi, efisiensi, dan pemanfaatan AI dalam operasional sehari-hari. Rencana ini mencakup penerapan AI *agent* untuk berbagai fungsi bisnis, seperti manajemen penjualan dan stok, pembaruan aplikasi bisnis, serta adopsi pendekatan *mobile-first* untuk memastikan semua alat bisnis dapat diakses dengan lebih fleksibel dan efisien.

Tujuan Jangka Panjang

Fokus diarahkan pada transformasi digital secara menyeluruh melalui inisiatif seperti ONE Ops (*One Operation*), AI Ops (operasi berbasis AI), dan *agentic* AI. Selain itu, perusahaan akan mengintegrasikan *computer vision* dan *Industrial IoT* (IIoT) untuk meminimalkan kesalahan manusia dan mengoptimalkan proses bisnis dari hulu ke hilir. Dengan mengonsolidasikan berbagai alat bisnis dan memanfaatkan teknologi AI secara maksimal, perusahaan menargetkan penciptaan ekosistem operasional yang sepenuhnya digital dan efisien.

Mengelola Jejak Lingkungan

Dengan portofolio bisnis yang beragam, meliputi perdagangan distribusi BBM dan bahan kimia dasar, logistik, manufaktur, serta pengembangan kawasan industri, AKR berkomitmen untuk secara konsisten mengawasi dan memitigasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan dalam setiap aspek operasional yang dijalankan.

AKR terus berupaya untuk mengelola lingkungan dengan cara yang bertanggung jawab, menjaga kebersihan dari polusi udara, air, kebisingan, serta risiko lingkungan lainnya yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. Selain itu, kami memperkuat partisipasi aktif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dengan mengadopsi praktik operasional yang ramah lingkungan, melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati, efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, reduksi emisi karbon, konservasi air, dan pengelolaan limbah

12 PROPER BIRU

Pada tahun 2024, PT AKR Corporindo menjaga status Proper Biru di 12 lokasi operasional:

Bali, Ciwandan, Nilam Utara, Nilam Timur, Semarang, Jakarta Tank Terminal, Pontianak, Banjarmasin, Bitung, Stagen, Plantaran, dan Lampung

AKR: Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Terbaik dari KSOP Utama Tanjung Perak



Pada tahun 2024, sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan, AKR Surabaya dianugerahi penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Terbaik dalam kategori Badan Usaha Lainnya oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Prestasi ini bisa diraih berkat kolaborasi luar biasa antara tim manajemen Surabaya *Branch* dan tim operasional, khususnya di *site* Tank Terminal Nilam Timur, serta dukungan dari HOB, DHOB, dan SHE Surabaya.

Penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja operasional di bidang K3L pada tahun-tahun mendatang, dengan harapan AKR dapat menjadi nominator di kategori lainnya. Apresiasi ini diberikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Utama Tanjung Perak dalam sebuah acara di Hotel Bumi, Surabaya. AKR berharap prestasi ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Pengelolaan Energi

Di tengah tantangan perubahan iklim yang menjadi perhatian masyarakat global saat ini. Perseroan terus berupaya untuk menggunakan energi secara efisien melalui berbagai langkah strategis. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ketahanan dan efisiensi operasional AKR.

Sepanjang tahun 2024, total konsumsi energi AKR tercatat sebesar 729.290 Gigajoule (GJ). Angka ini meningkat kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dikarenakan ekspansi armada truk dan kapal AKR, serta peningkatan jumlah produk yang distribusikan mencakup pelanggan industri dan ritel. Selain itu, Perseroan juga mencatat peningkatan jumlah *tenant* di KEK JIIPE Gresik.

Sedangkan, intensitas konsumsi energi tercatat pada 0,21 GJ/Rp Juta Laba Bruto, dimana terdapat kenaikan intensitas sebesar 0,08 GJ/Rp Juta Laba Bruto yang dikarenakan adanya ekspansi bisnis dan penurunan laba bruto Perseroan pada tahun 2024. Tren penggunaan energi terbarukan di AKR juga menunjukan kinerja yang baik, dengan proporsi mencapai 21% dari total konsumsi energi internal Perseroan pada tahun 2024. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan bauran energi terbarukan dalam penggunaan energi di dalam kegiatan operasional AKR dan anak usaha Perseroan.

Untuk menghitung konsumsi energi Perseroan, kami menggunakan metodologi yang mengumpulkan data terkait pembelian BBM, serta tagihan dan metering listrik yang digunakan oleh AKR dan anak perusahaan. Faktor konversi yang digunakan dalam perhitungan unit energi mengacu pada standar yang ditetapkan oleh IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), serta pedoman dari World Resources Institute dan World Business Council for Sustainable Development.

Sebagai wujud komitmen AKR dalam melakukan efisiensi energi, Perseroan terus konsisten menjalankan berbagai program dan inisiatif, antara lain melalui:

1. Penggunaan lampu LED
   Hingga saat ini, penggunaan lampu LED telah diimplementasikan di kantor-kantor AKR, *marketing office* KEK JIIPE Gresik, stasiun bp-AKR, gedung kantor dan terminal.
2. Penggunaan solar sensor
   Pemasangan solar sensor diterapkan pada lampu-lampu di site JTT
3. Penggunaan inverter untuk motor produksi kapasitas besar di ARUKI, dan lain sebagainya.
4. Penggunaan panel surya di berbagai titik untuk memperbesar bauran energi terbarukan yang digunakan untuk operasional AKR, KEK JIIPE-BKMS dan lain sebagainya.

Total Konsumsi dan Intensitas Energi [SEOJK F.6] [SEOJK F.7] [GRI 302–1] [GRI 302–2] [GRI 302–3]

Konsumsi Energi		2024	2023	2022
Konsumsi Energi tidak Terbarukan (GJ)				
Sumber Energi Tidak Terbarukan	BBM	474.611	336.016	256.312*
	Gas	31.337	26.454	22.019
	Listrik	66.897	48.276	53.408
Total Energi Tidak Terbarukan		**572.852**	**410.746**	**331.739**
Konsumsi Energi Terbarukan (GJ)				
Sumber Energi Terbarukan	Biofuel	154.637	154.431	100.101
	Solar Panel	1.801	1.881	1.621
Total Energi Terbarukan		**156.438**	**156.312**	**101.722***
Total Konsumsi Energi di Dalam Organisasi		**729.290**	**567.058***	**433.461**
Laba Bruto (Rp Juta)		**3.509.035,93**	**4.473.464,50**	**4.252.413**
Intensitas Energi (GJ/Rp Juta)		**0,21**	**0,13****	**0,10****

Keterangan: BBM terdiri dari Solar Industri, MDO, MFO, Pertalite, solar operasional
**Restatement* untuk data BBM dan biofuel tahun 2022 dan 2023 karena adanya perubahan metodologi dalam pengumpulan data.
*** Restatement* untuk nilai intensitas energi tahun 2023 dan 2022 karena adanya perubahan metode perhitungan.

Pada tahun 2024, konsumsi energi AKR mengalami peningkatan di berbagai anak perusahaan. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya intensitas dan skala aktivitas operasional di berbagai lini bisnis, serta ekspansi bisnis Perseroan, yakni:

- Penambahan armada kapal di AST berkontribusi terhadap peningkatan konsumsi energi, terutama dari aktivitas logistik laut yang semakin intensif.
- Peningkatan aktivitas operasional di JTT serta bertambahnya jumlah cabang bp AKR yang beroperasi pada tahun 2024 turut mendorong kebutuhan energi yang lebih tinggi.
- Di kawasan KEK JIIPE Gresik, bertambahnya *tenant* yang mulai beroperasi menyebabkan peningkatan kebutuhan energi untuk mendukung kegiatan operasional para *tenant*.

Proporsi Konsumsi Energi Internal AKR Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Sumber Energi

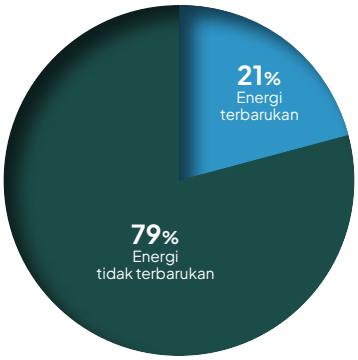

Konsumsi Energi di Luar Organisasi (GJ) (Eksternal)	2024	2023	2022
Listrik	409.211	249.795*	233.605

Keterangan: Energi Listrik yang dijual ke *tenant* KEK JIIPE Gresik
**Restatement* untuk data konsumsi energi listrik di luar organisasi tahun 2023

JTT: Mendorong Pemanfaatan Energi Bersih

[GRI 302-4] [GRI 305-5]

Pada tahun 2024, JTT berpartisipasi dalam program *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN dengan total penggunaan 757 MWh. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen JTT dalam mendukung transisi energi bersih, sekaligus memastikan bahwa konsumsi listrik perusahaan berasal dari sumber energi terbarukan. Dengan mengikuti program REC, JTT turut berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon dan mendorong penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan di sektor industri.


TIGRs

PLN

TIGR Registry Certificate of Retirement

APX, Inc., in its capacity as operator and administrator of the TIGR Registry, hereby certifies that the following Renewable Energy Certificates ("RECs") have been retired in the TIGR Registry on behalf of:

PT Jakarta Tank Terminal

Total RECs Retired: 757

Retirement Reason Details: Meet Overall Sustainability Goals

Retirement Date: 21 January , 2024

Sub-Account Name	Project Name	Project Type	TIGRs Serial Numbers	Quantity
PT Jakarta Tank Terminal	PLTA Bakaru	Hydroelectric - Run-of-River	TIGR-1267-ID-SN-05-2023-19667-46880 to 47636	757

Retiring TIGRs Account Holder: PT PLN (Persero)

The Tradable Instrument for Global Renewables (TIGR) Registry is an online platform purpose-built to meet ISO 14064 best practicum guidelines and CDP standards for processing and reporting purchases of renewable energy. The Registry is developed and managed by APX, leveraging more than 15 years of experience in environmental markets. For more information: www.apx.com

APX

ARUKI: Efisiensi Penggunaan BBM

[GRI 302-4] [GRI 305-5]

ARUKI berhasil mengoptimalkan efisiensi energi dengan memanfaatkan uap panas dari *offgas Formalin Plant* ke *Powder Plant* sejak Desember 2023. Inisiatif ini memungkinkan pengurangan konsumsi solar yang signifikan, mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan dan efisien.

Sepanjang tahun 2024, produksi *powder plant* mencapai 388MT, dengan penghematan solar sebesar 90 kilo Liter. Meskipun produksi masih belum berlangsung secara rutin setiap bulan, langkah ini menunjukkan potensi besar dalam efisiensi energi yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, pemakaian solar pada Boiler mengalami penurunan drastis dari 150KL menjadi 53KL berkat optimalisasi uap panas dari Formalin Plant. Dengan adanya penggantian evaporator dan instalasi Formalin Plant 2, efisiensi *steam* meningkat, sehingga dapat mengurangi konsumsi solar pada kegiatan operasional.

Pengendalian Emisi

AKR berkomitmen untuk senantiasa menjalankan bisnis yang berkelanjutan, terutama dalam hal pengelolaan lingkungan. Untuk itu, Perseroan menyadari pentingnya mengendalikan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui efisiensi. AKR terus melanjutkan upaya dalam proses penetapan *baseline* emisi di beberapa tahun mendatang, untuk kemudian digunakan sebagai basis penyusunan strategi *net-zero* Perseroan

Emisi GRK yang dihitung oleh Perseroan berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1), sementara penggunaan listrik menghasilkan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2 dan Cakupan 3).

Selain itu, sumber emisi udara lainnya yang dikelola oleh Perseroan meliputi penggunaan BBM pada kendaraan operasional, genset, serta transportasi bisnis, seperti pengiriman dengan truk dan kapal. Metode perhitungan emisi yang kami gunakan, beserta faktor emisinya, mengacu pada IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Biograce, JEC database, dan Ecoinvent.

AKR berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai target

Net-Zero Emission
di tahun 2060



Total Emisi Dihasilkan [SEOJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-3] [GRI 305-4]

Anak Perusahaan	2024	2023	2022	Selisih
Cakupan 1 (Ton CO_2e)				
AKR	238,43	615,95	728,00	-61%
ATI	8.313,71	7.751,06	4.857,81	7%
AST	27.169,58	16.031,85	12.582,21	69%
JTT	22,08	7,29	7,45	203%
JIIPE-BKMS	1.954,85	1.633,42	1.757,36	-9%
JIIPE-BMS	217,84	257,76	169,21	-28%
APR	4,54	1,42	7,84	220%
DPR	5,34	2,28	1,89	134%
ARUKI	206,64	586,36	440,97	-65%
Total Cakupan 1	**38.133,01**	**26.887,40**	**20.552,74**	**40%**

Anak Perusahaan	2024	2023	2022	Selisih
Cakupan 2 (Ton CO_2e)				
AKR	6.892,16	6.231,87	5.614,45	11%
JTT	797,21	651,27	1.152,40*	22%
JIIPE-BMS	163,57	0	0	-
APR	4.120,13	865,88	2.170,23	376%
DPR	46,06	44,91	22,53	3%
ARUKI	3.443,42	2.990,14	3.471,43	15%
Total Cakupan 2	**15.462,55**	**10.784,07**	**12.431,10**	**43%**
Cakupan 3 (Ton CO_2e)				
JIIPE-BKMS	91.637,34	54.574,62	51.912,28	34%
Total Cakupan 3	**91.637,34**	**54.574,62**	**51.912,28**	**34%**
Total Emisi	**145.232,91**	**92.246,09***	**84.896,09***	**37%**

Keterangan: Faktor Emisi menggunakan standar KESDM 2021, IPCC AR 5 dan Nilai FW GRK Sistem Ketenagalistrikan tahun 2019.
**Restatement* untuk angka emisi cakupan 1 dan 2 tahun 2022 dan 2023 karena adanya perubahan metodologi dalam pengumpulan data.

Pada tahun 2024, terjadi peningkatan total emisi GRK di AKR. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor utama yang berasal dari anak perusahaan AKR dibandingkan periode sebelumnya, yaitu:

- **Emisi Cakupan 1 di AST**, yang meningkat seiring dengan penambahan armada kapal yang beroperasi.
- **Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 3 di JTT dan APR**, yang naik signifikan akibat meningkatnya aktivitas operasional serta bertambahnya jumlah cabang bp-AKR pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.
- **Emisi Cakupan 3 di JIIPE-BKMS**, yang meningkat seiring bertambahnya jumlah *tenant* di JIIPE yang mulai beroperasi, sehingga mendorong peningkatan konsumsi energi secara keseluruhan.
- **Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 di AKR dan APR** didorong peningkatan aktivitas bisnis di wilayah Indonesia Timur.

Intensitas Emisi [SEOJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-3] [GRI 305-4]

Jenis Emisi	2024	2023	2022
Emisi Cakupan 1 (Ton CO_2e)	38.133	26,887	20.553
Emisi Cakupan 2 (Ton CO_2e)	15.463	10,784	12.431
Total Emisi dalam Organisasi (Ton CO_2e)	53.596	37.671	32.984
Laba Bruto (Rp Juta)	3.509.036	4.473.465	4.252.413
Intensitas Emisi (Ton CO_2e / Rp Juta Laba Bruto)	0,015	0,008	0,008

Keterangan: Faktor emisi menggunakan standar KESDM 2021, IPCC AR 5 dan Nilai FW GRK Sistem Ketenagalistrikan tahun 2019.
Restatement untuk angka emisi cakupan 1 dan 2 tahun 2023 karena adanya perubahan metodologi dalam pengumpulan data.

Jenis Emisi	2024	2023	2022
Emisi Cakupan 3 (Ton CO_2e)	91.637	54.575	51.912

Keterangan: Emisi cakupan 3 berasal dari penggunaan Listrik oleh *tenant* KEK JIIPE-BKMS

Proporsi Emisi Karbon 2024

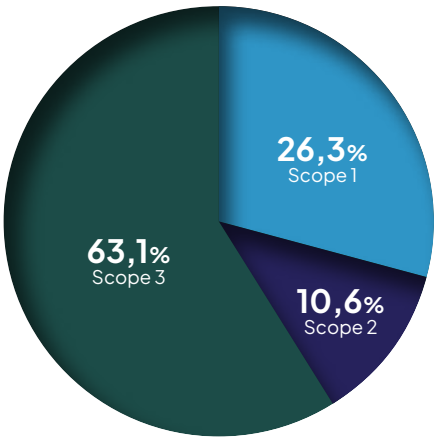

53.596
Ton CO_2e
Total Emisi dalam Organisasi (Emisi GRK Cakupan 1 dan 2)

0,015
Ton CO_2e / Rp Juta Laba Bruto
Intensitas Emisi GRK dalam Organisasi

Pada tahun 2024, intensitas emisi AKR tercatat sebesar 0,015 Ton CO_2e per Rp Juta Laba Bruto. Peningkatan intensitas emisi pada tahun ini disebabkan oleh peningkatan dalam aktivitas bisnis, penambahan armada, bertambahnya jumlah *tenant* di KEK JIIPE Gresik, serta penurunan laba bruto Perseroan. [SEOJK F.11]

JIIPE-BKMS: Solusi Energi Terbarukan untuk Kawasan Industri Berkelanjutan
[SEOJK F.7] [SEOJK F.12]

JIIPE-BKMS berkomitmen untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) secara bertahap hingga 2032, dengan target kapasitas awal 33MWp pada 2025. Proyek ini akan terus diperluas hingga mencapai 150MWp, mendukung transisi energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil. Langkah ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan JIIPE-BKMS dalam menciptakan kawasan industri yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan energi.

Selain itu, JIIPE-BKMS merencanakan pemasangan PLTS (PV cell) di *rooftop* serta *floating solar farm* untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi matahari. Inisiatif ini tidak hanya membantu menekan emisi karbon, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi di kawasan industri. Dengan mengadopsi teknologi energi terbarukan, JIIPE-BKMS berkontribusi dalam mendukung kebijakan energi hijau dan menciptakan operasional industri yang lebih berkelanjutan.

Pendekatan AKR untuk Mencapai Intensitas Emisi yang Optimal pada Tahun 2024 [SEOJK F.12]

Cakupan 1
Direct Emission

- Armada pengiriman kami menjadi sorotan utama dalam pengendalian emisi. Kami menerapkan teknologi GPS dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam perencanaan rute serta jadwal untuk memastikan efisiensi penggunaan bahan bakar.
- Kami juga berkomitmen pada penggunaan biodiesel dalam seluruh armada transportasi darat, sesuai kebijakan pemerintah yang berlaku sejak 1 September 2018.
- Penggunaan Biodiesel B35

Cakupan 2
Indirect Emission

- Penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi di beberapa unit bisnis.
- Penyediaan energi dari panel surya di KEK JIIPE Gresik
- JTT Berpartisipasi dalam *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN
- Himbauan penghematan listrik di internal Perseroan menjadi bagian dari kebijakan yang diterapkan kepada semua karyawan dan area operasional.

Cakupan 3
Indirect Emission

Penggunaan teknologi Dual Fuel di JIIPE Power Plant yang mengkombinasikan penggunaan gas alam dan MFO.

AKR menyadari bahwa 59% dari total emisi Perseroan berasal dari emisi Cakupan 3, yang terkait dengan listrik yang kami hasilkan dan jual ke *tenant-tenant* di KEK JIIPE Gresik. AKR terus berinvestasi dalam berbagai inisiatif dan infrastruktur energi baru dan terbarukan di kawasan tersebut. Investasi ini mencakup pemasangan *rooftop solar panel*, *floating solar panel*, dan pengembangan proyek LNG di KEK JIIPE Gresik. Seluruh investasi ini merupakan wujud komitmen kami untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai target Nationally Determined Contribution (NDC) dan *Net Zero Emission*. [SEOJK F.12]

JTT: Pengendalian Konsumsi Nitrogen

JTT menerapkan program pengurangan konsumsi nitrogen pada Tangki Mogas Pit 2 untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan nitrogen, yang sebelumnya digunakan dalam jumlah besar untuk menjaga stabilitas dan keamanan tangki. Dengan menerapkan metode pengendalian dan pemantauan yang lebih presisi, JTT dapat mengurangi konsumsi nitrogen tanpa mengorbankan standar keselamatan. Konsumsi N_2 menurun 0,3% dari Bulan Oktober 2023 ke FY 2024, dengan rasio per volume *throughput* turun 3,13%.

Emisi Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NOx) [GRI 305-7]

Dalam menjalankan operasional, proses pengangkutan yang dilakukan AKR seperti logistik, transportasi, dan distribusi menghasilkan emisi Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NOx) yang berasal dari berbagai sumber. Emisi ini dihasilkan dari pembakaran bahan bakar pada armada pengangkutan AKR, seperti truk tangki dan kendaraan pengangkut lainnya yang menggunakan internal *combustion engine*.

Sebagai upaya mitigasi dan pengendalian polusi udara dari CO dan NOx, AKR telah menerapkan berbagai tindakan, antara lain program perawatan kendaraan yang ketat untuk memastikan efisiensi pembakaran, mewajibkan uji emisi berkala pada seluruh armada transportasi darat, serta memastikan kendaraan memenuhi standar efisiensi dan tetap berada di bawah batas emisi yang ditetapkan. Pemeriksaan rutin ini memungkinkan AKR untuk proaktif mengidentifikasi dan menangani potensi masalah emisi, yang secara langsung mendukung upaya pengurangan polusi udara.

Pengambilan dan Konservasi Air

AKR memastikan bahwa pengelolaan air dan efluen menjadi salah satu pilar utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, kami berkomitmen memastikan penggunaan sumber daya air yang bertanggung jawab, serta pengelolaan efluen yang efektif dalam operasional Perseroan.

AKR dengan cermat mencatat penggunaan air, dengan data yang dikumpulkan dari meteran PDAM, *flow* meter pompa air tanah, dan volume air yang diangkut menggunakan rit truk. Data ini dipisahkan antara penggunaan air untuk operasional dan kantor. Total pengambilan air AKR pada tahun 2024 tercatat sebesar 639 megaliter. Peningkatan penggunaan air ini disebabkan ekspansi bisnis, penambahan armada, dan bertambahnya jumlah *tenant* di KEK JIIPE Gresik. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada sumber air yang secara signifikan terganggu akibat pengambilan dan pembuangan air oleh Perseroan.

Sebagai upaya pengelolaan air, AKR terus mencari inovasi dalam teknologi konservasi air untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi penggunaan air segar. Inisiatif seperti pemanenan air hujan, penggunaan ulang air, dan penerapan teknologi mutakhir dalam proses pengolahan air limbah menjadi bukti komitmen kami terhadap pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan. Komitmen ini juga tercermin dalam desain *zero water runoff* yang diterapkan di KEK JIIPE Gresik.

Jumlah pengambilan air [SEOJK F.8] [GRI 303-3]

Sumber Pengambilan Air (m^3)	2024	2023	2022
Air tanah	389	2.126	1.329
Air permukaan	-	22.978	316.869
Air yang diproduksi	2.178	-	70.382
Air yang berasal dari pihak ketiga	636.976	466.710	247.892
Total pengambilan air (m^3)	**639.542**	**491.814***	**636.472**

Keterangan: 1 Megaliter = 1.000 m^3
**Restatement* data pengambilan air dari pihak ketiga tahun 2022 dan 2023 karena adanya perbaikan dalam proses pengumpulan data agar lebih akurat.



JTT: Olah Air Hujan untuk Kebutuhan Operasional



JTT menerapkan pemanfaatan air hujan dengan mengolahnya menjadi air bersih melalui *Rain Water Harvesting Facility* di area *workshop*. Fasilitas ini memungkinkan pengumpulan, penyaringan, dan penyimpanan air hujan untuk digunakan kembali, sehingga mengurangi ketergantungan pada sumber air konvensional. Inisiatif ini tidak hanya mendukung efisiensi penggunaan air, tetapi juga berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan dan pengurangan dampak lingkungan di area operasional.

JIIPE-BKMS: Optimalkan Pengelolaan Air Hujan

Sebagai bagian dari strategi manajemen air, JIIPE-BKMS membangun *rainwater retention pond* seluas 42 hektar untuk menampung dan mengelola air hujan secara efisien. Fasilitas ini dirancang untuk mencegah banjir dengan mengurangi limpasan air berlebih yang dapat mengganggu operasional kawasan industri. Selain itu, *retention pond* juga berperan dalam menjaga ketersediaan air, memungkinkan pemanfaatan kembali air hujan untuk berbagai kebutuhan *industry*.



Pengelolaan Air Limbah [SEOJK F.13]

Dalam hal pengelolaan air limbah (efluen), AKR berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi pemerintah dan standar industri terkait. Setiap fasilitas kami dilengkapi dengan sistem pengolahan air limbah untuk meminimalkan dampak terhadap ekosistem air di masing-masing area operasional. Kami juga secara rutin memeriksa pipa-pipa saluran air di kawasan operasional dan melakukan perbaikan segera apabila terdeteksi terdapat kebocoran atau kerusakan.

Selain itu, AKR melaksanakan program pemantauan kualitas air secara berkala untuk memastikan bahwa pembuangan efluen kami tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan, serta berkontribusi pada pemulihan lingkungan hidrologis. Program ini mencakup pemantauan komponen kimia, biologis, dan fisik dari air dan efluen untuk memastikan bahwa Perseroan tetap memenuhi standar yang aman.

Pada pelaksanaanya, pemantauan air limbah di AKR meliputi pengumpulan, pengolahan, dan pemastian baku mutu air limbah sebelum disalurkan ke badan air. Pemantauan rutin dilakukan untuk memastikan air limbah memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan pemerintah, yang disesuaikan dengan sektor industri tempat AKR dan anak perusahaan beroperasi. [GRI 303–1] [303–2]

Di wilayah APR (Retail bp-AKR), air limbah diproses menggunakan *bio septic tank* sebelum akhirnya dibuang ke badan air. Berdasarkan pengukuran laboratorium yang dilakukan setiap semester, seluruh mutu air limbah telah memenuhi parameter yang ditetapkan dalam Permen LHK No. 68/2016 tentang standar baku mutu air limbah. Volume air dihitung menggunakan *flowmeter* yang dipasang pada aliran keluar bio tank.

Sedangkan di ARUKI, air limbah dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) perusahaan, yang kemudian diteruskan ke IPAL PT SIER. Air limbah yang dibuang tidak digunakan kembali, namun mutu air limbah tersebut telah sesuai dengan baku mutu air limbah SIER. Volume air limbah dihitung berdasarkan beban polusi dan jumlah volume air per bulan.

Adapun di wilayah JTT, air limbah yang dibuang dialirkan ke TPI (IPAL industri). Air limbah ini juga tidak digunakan kembali. Kami memastikan bahwa mutu air limbah yang dibuang memenuhi baku mutu sesuai izin TPI yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. Setelah diproses oleh TPI dan memenuhi standar baku mutu, air limbah tersebut akan dibuang ke lingkungan.

Kemudian, Di JIIPE-BKMS, air limbah diolah dalam IPAL perusahaan sebelum diteruskan ke IPAL SIER. Mutu air limbah mengacu pada Pergub Jatim Nomor 27 Tahun 2013. Saat ini, air limbah tersebut belum digunakan kembali, namun terdapat rencana untuk melakukan proses daur ulang menggunakan *Brackish Reverse Osmosis* (BWRO).

Jika air limbah tidak diproses untuk digunakan kembali, air limbah yang telah memenuhi baku mutu lingkungan akan disalurkan ke IPAL atau ke badan air umum. Kami memastikan bahwa seluruh air limbah yang disalurkan ke badan air umum dari unit operasi AKR telah memenuhi baku mutu dan tidak digunakan kembali oleh organisasi lain.

ARUKI: Tingkatkan Proses Pengeringan Sludge



ARUKI terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam proses pengeringan sludge dengan mengganti metode yang sebelumnya mengandalkan cahaya matahari menjadi proses *drying bed*. Metode baru ini memungkinkan pemisahan air lebih optimal, sehingga proses pengeringan menjadi lebih cepat dan tidak bergantung pada kondisi cuaca.

Dengan pengeringan yang lebih efektif, proses pengerukan sludge di IPAL dapat dilakukan lebih sering, sehingga sirkulasi dan kadar oksigen di bak kontrol meningkat. Peningkatan ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pengolahan limbah, mendukung operasional IPAL yang lebih efisien, serta berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.

JIIPE-BKMS: Terapkan Konsep *Zero Liquid Waste*



JIIPE-BKMS menerapkan konsep *zero liquid waste* dengan memastikan bahwa seluruh limbah cair di kawasan industri didaur ulang menjadi air bersih. Proses ini dilakukan melalui sistem pengolahan air limbah yang canggih, memastikan air hasil daur ulang memenuhi standar kualitas yang aman untuk digunakan kembali. Dengan pendekatan ini, JIIPE-BKMS berhasil mengurangi pembuangan limbah cair ke lingkungan, meminimalkan dampak pencemaran, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya air.

Selain mengurangi limbah, program ini juga berkontribusi pada efisiensi penggunaan air di kawasan industri. Air hasil daur ulang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti proses produksi, sistem pendinginan, dan irigasi ruang hijau, sehingga mengurangi ketergantungan pada sumber air konvensional. Dengan menerapkan konsep *zero liquid waste*, JIIPE-BKMS tidak hanya menciptakan lingkungan industri yang lebih bersih dan berkelanjutan, tetapi juga mendukung target keberlanjutan dalam pengelolaan air dan konservasi lingkungan.

Penanganan Tumpahan [SEOJK F.15]

AKR memastikan seluruh operasional dan anak usaha Perseroan telah memiliki standar operasional untuk mencegah, memitigasi, dan menangani tumpahan bilamana terjadi.

Penanggulangan tumpahan *effluent* di *site* JTT dijalankan sesuai dengan INA-VTJ-SHEP-019 *Emergency Preparedness and Response Plan*. Berbagai upaya yang dilakukan adalah melalui program pemeriksaan, inspeksi peralatan, dan sistem penanganan tumpahan.

Sedangkan di AST, upaya penanggulangan dilakukan dengan SOPEP (*Shipboard Oil Pollution Emergency Plan*). Sebelum tumpahan *effluent* jatuh ke laut, Perseroan selalu memonitor proses *Bunker* dan juga *Loading Cargo Operation*. Hal ini bertujuan untuk menjaga area konservasi laut dengan memantau dan mengontrol limbah dari kapal untuk tidak dibuang ke laut secara langsung.

Sementara di ARUKI, kami secara cepat dan tanggap melakukan penanganan tumpahan melalui media penyerap, yaitu dengan pasir ataupun serbuk gergaji kayu. ARUKI juga terus melaksanakan upaya-upaya pencegahan tumpahan yaitu dengan menerapkan SOP yang ketat, melakukan perawatan infrastruktur, menjalankan pengecekan secara berkala instalasi pemipaan (pipa), dan lain-lain [SEOJK F.14] [SEOJK F.15]

Dari berbagai upaya tersebut, dapat kami laporkan tidak terjadi tumpahan signifikan (*significant spills*) sepanjang tahun 2024. [SE OJK F.15]

Penanganan Limbah Padat

Untuk pengelolaan limbat padat, baik limbah padat non-B3 ataupun B3, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dan mematuhi regulasi terkait, seperti PP Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menjaga lingkungan dari pencemaran dan melindungi kesehatan publik dari dampak negatif limbah.

Limbah yang dihasilkan oleh aktivitas AKR mencakup limbah domestik, air hujan yang mengalir melalui *oil catchers* yang berada pada *filling station bund wall* dan *workshop*, serta limbah dari kegiatan operasional yang termasuk ke dalam limbah B3 maupun Non-B3. Kesadaran AKR terhadap potensi limbah dari kegiatan operasional yang mungkin menyebabkan dampak lingkungan yang signifikan telah mendorong Perseroan untuk mengimplementasikan pengelolaan limbah secara efektif dan bertanggung jawab. [GRI 306–1]

Sementara dalam mengatasi limbah domestik, khususnya yang timbul dari penggunaan air, AKR memprosesnya terlebih dahulu di biotank sebelum dibuang ke badan air. Untuk pengelolaan limbah ini, kami menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, yang secara berkala mengumpulkan limbah organik untuk diproses sesuai dengan ketentuan kontrak yang telah disepakati. [GRI 306–2]

Di antara limbah yang dihasilkan AKR, terdapat sejumlah kategori yang diklasifikasikan sebagai limbah berbahaya seperti kemasan bekas B3, drum bekas, lampu TL bekas, baterai/aki bekas, minyak pelumas bekas, kain majun, *oily water*, *sludge oil* dan *absorbent* bekas. AKR kembali bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan jenis limbah berbahaya ini, dengan beberapa di antaranya diarahkan ke fasilitas Tempat Pembuangan Akhir.

Adapun metodologi yang kami gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan penghitungan limbah yang dikumpulkan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Limbah B3 dan manifes dari pihak ketiga.

Sepanjang tahun 2024, limbah B3 yang dihasilakan adalah 1.062,7 ton dan limbah Non-B3 sebanyak 2.994,48 ton. Terjadi peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan oleh AKR dan anak usaha Perseroan disebabkan oleh ekspansi bisnis, penambahan armada, dan bertambahnya jumlah *tenant* di KEK JIIPE Gresik.

Total Limbah Padat Berdasarkan Metode Pembuangan [SEOJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Limbah B3 (ton)	2024	2023	2022
Tempat Pembuangan Akhir	0,0	83,2	34,1
Penyimpanan setempat	137,5	0,0	2,0
Pembuangan dan Pengelolaan limbah B3 pihak ke 3	926,2	649,9	1.282,1
Total	**1.063,7**	**733,1***	**1.318,2**

Keterangan: *Restatement* untuk angka pembuangan limbah B3 ke pihak ketiga tahun 2023 karena adanya perbaikan dalam proses pengumpulan data.

Limbah Non-B3 (ton)	2024	2023	2022
Penggunaan kembali	0,0	1,0	0,9
Daur ulang	2,5	0,9	0,0
Kompos	0,1	3,0	3,0
Tempat Pembuangan Akhir	3.072,9	1.536,3	3.194,7
Penyimpanan setempat	0,0	0,5	0,0
Lainnya (jelaskan) Diambil oleh PT SIER	0,0	275,3	213,9
Total	**3.075,5**	**1.816,9**	**3.412,5**

JTT: Bersama DLH DKI Jakarta Kelola *E-Waste* Karyawan

JTT menjalankan program *E-Waste* bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta untuk mengumpulkan limbah elektronik karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan *e-waste* yang bertanggung jawab, mengurangi dampak lingkungan, serta mendukung praktik daur ulang yang lebih berkelanjutan.



Keanekaragaman Hayati
[SEOJK F.9] [SEOJK F.10] [GRI 304-1]

AKR berkomitmen untuk mengelola lingkungan secara menyeluruh, termasuk dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Kami terus berupaya menjaga dan melindungi ekosistem serta keanekaragaman hayati di setiap wilayah operasional Perseroan.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, AKR telah melaksanakan program penanaman pohon di berbagai lokasi operasional, seperti JIIPE, JTT, ARUKI, dan stasiun bp-AKR. Selain berperan dalam penyerapan karbon, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan produksi oksigen, mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, serta mengurangi zat pencemaran udara.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat lokasi operasional Perseroan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung.

Eksplorasi Potensi *Nature-Based Solution* untuk Keberlanjutan Alam dan Bisnis

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, pendekatan berbasis alam atau *nature-based solutions* menjadi salah satu strategi yang paling relevan dan berdampak. Di AKR, kami percaya bahwa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian alam bukanlah pilihan, melainkan keharusan.

Melalui pemanfaatan ekosistem alami seperti mangrove, kami tidak hanya berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, salah satunya dapat menjadi pilar penting dalam strategi dekarbonisasi Perseroan. Selain memiliki peran ekologis yang vital, ekosistem mangrove juga membuka peluang untuk dimanfaatkan dalam skema *blue carbon*, yaitu pemanfaatan karbon yang diserap dan disimpan oleh ekosistem pesisir sebagai bagian dari target pengurangan emisi jangka panjang Perseroan.

Untuk itu, di berbagai area operasional dan anak perusahaan AKR, kami terus menjalankan program penghijauan pesisir melalui penanaman mangrove dan penghijauan menggunakan *species* vegetasi yang memiliki kemampuan penyerapan emisi karbon yang tinggi untuk mendukung langkah Perseroan dalam melakukan eksplorasi potensi *nature-based solution* untuk mendukung pertumbuhan bisnis AKR di masa depan.

JIIPE-BKMS

Ruang Terbuka Hijau dan Penguatan Ekosistem Pesisir

Salah satu langkah konkret dilakukan oleh JIIPE-BKMS, yang memiliki komitmen kuat untuk menyeimbangkan pertumbuhan industri dan kelestarian lingkungan. JIIPE-BKMS telah mengalokasikan 30% dari total lahan untuk ruang terbuka dan ruang hijau, yang berfungsi mendukung ekosistem dan mengurangi dampak lingkungan. Selain itu, setiap *tenant* juga diwajibkan menyediakan 40% ruang terbuka di kavling mereka, memastikan prinsip kawasan hijau diterapkan secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, JIIPE-BKMS menanam pohon trembesi di sepanjang jalan kawasan karena kemampuannya menyerap karbon dalam jumlah besar serta meningkatkan kualitas udara. Di sisi pesisir dan tepi sungai, JIIPE-BKMS melakukan penanaman mangrove, yang tidak hanya berfungsi sebagai benteng alami dari abrasi, tetapi juga mendukung keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat bagi spesies laut dan burung.

Pada 2 Juli 2024, JIIPE-BKMS dan para pemangku kepentingan setempat menanam 1.500 pohon mangrove dan 500 bibit tanaman indigovera di kawasan pesisir JIIPE. Sementara dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup 2024, JIIPE-BKMS juga berpartisipasi dalam program penanaman 200.000 bibit mangrove yang digagas oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dengan menanam 2.500 bibit, sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pelestarian lingkungan pesisir.



AKR STAGEN

Kolaborasi Ketahanan Wilayah Pesisir Bersama Pemangku Kepentingan

Inisiatif serupa juga dijalankan di AKR Stagen, Kalimantan Selatan, di mana kami melakukan penanaman 1.000 pohon mangrove melalui kolaborasi bersama Pelindo, TNI AL (LANAL), Dinas Lingkungan Hidup, Kepolisian, dan institusi pendidikan lokal yang dilaksanakan sebagai bagian dari Hari Lingkungan Hidup sedunia 2024

Program ini ditujukan untuk memperkuat ketahanan wilayah pesisir dari abrasi sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem laut di sekitar wilayah operasional kami. Hal ini sejalan dengan tema Hari Lingkungan Hidup sedunia 2024, yakni "Restorasi Lahan, Desertifikasi, dan Ketahanan Terhadap Kekeringan).

Selain itu, sebagai upaya mendorong kepedulian generasi muda terhadap ketahanan iklim dan pelestarian ekosistem pesisir, dalam kesempatan ini juga digelar lomba inovasi bertemakan lingkungan hidup antar SMA di Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimatan Selatan.



Kepatuhan Lingkungan [SEOJK F.16] [GRI 2-27]

Terkait kepatuhan lingkungan dalam setiap aspek operasional Perseroan, AKR senantiasa berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi dan peraturan hukum yang berlaku, dengan senantiasa mengedepankan praktik terbaik. Dengan komitmen tersebut, AKR berharap dapat memberikan dampak positif kepada semua pemangku kepentingan.

Perseroan juga secara aktif memantau dan menyesuaikan diri dengan setiap perubahan atau pembaruan dalam setiap peraturan lingkungan yang mungkin mempengaruhi operasi bisnis. Selama tahun 2024, AKR berhasil menjalankan kegiatan operasional tanpa menerima sanksi atas pelanggaran atau kegagalan dalam mematuhi standar lingkungan.

Dana Pengelolaan Lingkungan [SEOJK F.4]

Dana pengelolaan Lingkungan AKR terdiri dari pembuatan izin, *monitoring* lingkungan, kampanye lingkungan, pengelolaan limbah, serta pelatihan kepada karyawan mengenai lingkungan. Seluruhnya merupakan kegiatan yang mendukung aktivitas operasional AKR. Sepanjang tahun 2024, AKR telah merealisasi dana Pengelolaan Lingkungan mencapai Rp8,2 miliar.

Katagori Dana Pengelolaan LIngkungan	2024 (Rp)
Perijinan	2.308.000.000
Monitoring	2.906.999.705
Kampanye lingkungan	59.072.000
Pengelolaan limbah	1.377.138.389
Pelatihan	157.293.000
Lain-lain	1.368.617.018
Total	**8.177.120.112**







PT AKR Corporindo Tbk

04

Our People

> AKR melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memastikan kualitas Insan Perseroan dapat menjadi motor penggerak yang andal dalam mendukung inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Keberlanjutan merupakan kunci bagi AKR untuk bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan bisnis di era global yang dinamis. Dalam upaya mewujudkan visi keberlanjutan dan pencapaian pertumbuhan bisnis yang konsisten, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi inti dari setiap langkah strategis dan inovasi Perseroan.

AKR menyadari bahwa kualitas, kompetensi, dan komitmen karyawan menjadi dasar Perseroan untuk mencapai kinerja yang unggul dan berkelanjutan. Oleh karena itu, AKR menjalankan pengelolaan dan pengembangan SDM yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis danmenciptakan nilai positif dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan hal tersebut, AKR berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki ruang untuk berkembang, berinovasi, dan berkontribusi secara optimal. Pengelolaan SDM dilakukan AKR secara efektif yang mencakup aspek kesejahteraan, pengembangan kompetensi, dan penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan. Pada implementasinya, Manajemen SDM Perseroan telah menjalankan program-program peningkatan kualitas SDM yang terbaik, sesuai dengan kebutuhan. [GRI 3-3]

Praktik Ketenagakerjaan

2.452
Total karyawan AKR pada tahun 2024

AKR memahami bahwa kesejahteraan dan pengembangan karyawan merupakan faktor utama dalam mendorong kinerja dan loyalitas jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM secara efektif melalui kebijakan yang transparan, sistem rekrutmen yang adil, dan program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. AKR juga memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama, tanpa diskriminasi, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis, AKR menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, komunikasi dua arah, dan senantiasa menghormati hak-hak karyawan. Hubungan industrial yang baik ini diwujudkan melalui penciptaan budaya kerja yang adil dan inklusif, serta menganut nilai-nilai dan praktik keberagaman, kesetaraan gender, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, hingga keamanan dan keselamatan kerja.

Menurut data per 31 Desember 2024, Perseroan dan seluruh anak usaha telah mempekerjakan 2.452 karyawan. Mereka terdiri dari 2.100 karyawan tetap dan 352 karyawan temporer (tidak tetap). Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki skema ketenagakerjaan paruh waktu (*part time*) tetapi mempunyai pegawai *outsource* yang dikelola pihak ketiga sebanyak 736 karyawan. Untuk data komposisi karyawan AKR berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, posisi jabatan dapat dilihat di laporan tahunan AKR halaman 146. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Porsi tenaga kerja *outsource* di AKR pada tahun 2024 tercatat 23% dari total tenaga kerja. Proporsi ini masih berada dalam batas wajar dan tetap mencerminkan praktik yang positif, mengingat mayoritas tenaga kerja *outsource* tersebut dialokasikan untuk fungsi-fungsi pendukung dan operasional lapangan yang tidak bersifat strategis maupun teknis khusus, terutama untuk operasional outlet pengisian bahan bakar bp AKR. Fungsi-fungsi tertentu tersebut dikelola oleh pihak ketiga profesional, sementara seluruh fungsi inti dan strategis tetap ditangani oleh karyawan tetap AKR. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan menjaga efisiensi operasional tanpa mengorbankan kualitas, integritas, maupun kendali atas proses bisnis utama, sekaligus membuka kesempatan bekerja.

Total Karyawan AKR Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin [SEOJK C.3] [GRI 2-7]

Keterangan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Tetap	1.809	291	1.902	274	1.651	282
Temporer (tidak tetap)	344	8	492	145	618	94
Total	**2.153**	**299**	**2.394**	**419**	**2.269**	**376**

Total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan wilayah [GRI 2-7]

Wilayah Operasional AKR dan anak perusahaan	2024		2023		2022	
	Tetap	Temporer	Tetap	Tetap	Temporer	Tetap
Jawa	1.381	152	1.355	625	1.342	547
Sumatra	157	4	161	3	158	3
Kalimantan	365	9	385	4	354	6
Bali	24	2	27	1	28	1
Sulawesi	169	3	77	2	49	5
Crew Kapal	4	182	171	2	2	150
Total	**2.100**	**352**	**2.176**	**637**	**1.933**	**712**

Total karyawan berdasarkan status level kepegawaian dan umur tahun 2024

Umur 2024	*Entry-level*		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		*Total Employees*	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
18–25	91	18	5	5	-	-	-	-	96	23
25–35	559	71	181	40	3	1	-	-	743	112
35–45	558	27	226	59	23	9	5	1	812	96
45–55	259	18	108	28	38	10	11	4	416	60
>55	31	1	31	4	11	1	13	2	86	8

Keterangan:
- *Executive-level*: BoD (*Board of Directors*), Dir (*Director*)
- *Senior-level*: GM (*General Manager*), SM (*Senior Manager*)
- *Mid-level*: MA (*Manager Assistant*), AM (*Assistant Manager*), SPV (*Supervisor*)
- *Entry-level*: *Staff*, *Operative*

AKR berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dalam mengembangkan karier sesuai dengan potensi dan kinerjanya. Hal tersebut termasuk promosi (meningkat sesuai *job level*) maupun rotasi (contohnya, meningkat dalam skala tanggung jawab seperti pindah dari cabang yang kecil ke cabang yang besar). Perusahaan melakukan *fit and proper test* yang diikuti *senior management* sebagai assessor. Para kandidat yang sudah terseleksi dapat menyampaikan pemahaman dan rencana kerja apabila menduduki posisi yang kosong.

Proses pengembangan karier dilakukan secara transparan dan objektif melalui hasil *Performance Evaluation*, yaitu penilaian yang berfokus pada pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing individu. Dengan sistem ini, AKR memastikan bahwa setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk terus berkembang dan meraih posisi yang lebih tinggi berdasarkan kompetensi dan kontribusi mereka.

Menerapkan *Corporate Value*

Penerapan *corporate value* menjadi landasan penting bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Nilai-nilai perusahaan akan membentuk budaya kerja yang positif serta mendorong kesuksesan dalam lingkungan kerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan *Corporate Values Empower Your Team*, pengembangan karyawan di seluruh level merupakan target besar di tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, Direksi AKR melakukan kunjungan kerja intensif ke cabang-cabang AKR untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada SDM yang ada di tiap cabang, khususnya bagi peran-peran operasional seperti Sales, Distribusi, Transportasi, Operasional Tank Terminal dan *Safety*.

Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk penerapan nilai-nilai Perusahaan seperti :

- *Be Entrepreneurial*: mengevaluasi potensi pasar dan proses kerja yang lebih efisien dan aman.
- *Collaboration*: meningkatkan koordinasi antara kantor pusat dan kantor cabang.
- *Be Agile*: mengantisipasi perubahan peraturan dan langkah bisnis terbaru.

Kebijakan Anti-Kerja Paksa [SEOJK F.19] [GRI 409-1]

AKR berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh operasionalnya, termasuk menentang segala bentuk kerja paksa. Mengadopsi peraturan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa, AKR menjunjung tinggi penghormatan HAM di tempat kerja dan dalam implementasi praktik ketenagakerjaan. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan bekerja secara sukarela, tanpa tekanan, ancaman, atau paksaan dalam bentuk apa pun.

Perseroan senantiasa membangun hubungan kerja yang didasarkan pada kesadaran dan tanpa paksaan. Setiap karyawan bekerja secara sukarela dan terikat dalam perjanjian kerja sama yang telah disepakati bersama, sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang telah disepakati sejak awal.

Penghormatan Hak Asasi Manusia [SEOJK F.18] [GRI 406-1]

Sejak awal berdiri, AKR sangat menghormati dan menjaga Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Semua usaha dijalankan dengan mematuhi ketentuan hukum dan prinsip-prinsip HAM.

Seluruh aturan dan kebijakan yang dijalankan AKR berlandaskan pada:

1. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dari Perserikatan Bangsa-Bangsa,
2. Prinsip-Prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan 8 Konvensi Inti International Labour Organization (ILO),
3. Undang-Undang No 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia,
4. Prinsip-Prinsip United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) dan United Nations Global Compact (UNGC).

Kebijakan yang telah ditetapkan ini berlaku untuk seluruh karyawan AKR dan setiap entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan. Kebijakan ini diterapkan kepada seluruh pemasok AKR dan anak perusahaannya agar dengan tegas melaksanakan prinsip penghormatan HAM secara konsisten.

AKR telah menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Prinsip itu diwujudkan dengan:

1. Memberikan kebebasan kepada semua karyawan untuk mengemukakan pendapat dan saran, secara kelompok maupun individual.
2. Menyediakan sarana untuk penyampaian keluhan terkait pelanggaran ataupun insiden dalam lingkup kerja.
3. Menjalankan bisnis dan menghormati HAM dan martabat semua orang sesuai dengan persyaratan hukum yang ada.
4. Memperlakukan semua karyawan secara adil dan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama. Dalam hal ini Perseroan telah menerapkan prinsip non diskriminasi (gender, usia, suku, ras, agama, antar golongan, status perkawinan, disabilitas, posisi/kelas sosial) yang ketat dan konsisten dalam proses perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia.
5. Melarang adanya pekerja di bawah umur, pemaksaan kerja, perdagangan terhadap pekerja, serta memastikan tercapainya kondisi kerja yang aman dan sehat.
6. Tidak melakukan pembedaan pada upah pekerja berdasarkan jenis kelamin.
7. Memberikan kesempatan pada semua karyawan yang berprestasi untuk di rotasi ke bidang kerja lain atau untuk dipromosi ke jabatan yang lebih tinggi.

8. Berupaya menciptakan dan membangun tempat kerja yang bebas dari pelecehan, intimidasi, perlakuan yang tidak manusiawi atau kriteria lainnya yang dilindungi oleh undang-undang yang berlaku.
9. Menghormati dan mematuhi hak asasi masyarakat sekitar wilayah Perseroan yang mungkin terdampak oleh kegiatan bisnis kami, di antaranya dengan mengakui dan menghormati identitas masyarakat, keberagaman budaya, kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berpotensi berbeda, dan adanya kebiasaan serta praktik sosial masyarakat yang berbeda.

Seluruh jajaran manajemen, pimpinan unit setempat, serta seluruh karyawan AKR, memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas dalam menangani isu Hak Asasi Manusia (HAM). Pada saat yang sama, Perseroan akan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan kebijakan ini pada setiap kegiatan operasional, serta berupaya memajukan standar yang layak demi perubahan yang positif dalam praktik HAM pada level operasi Perseroan.

Menjamin Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

AKR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, transparan, dan berlandaskan keadilan. Untuk mendukung kesejahteraan karyawan, perusahaan menerapkan Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia. PP ini berfungsi sebagai pedoman dalam menciptakan perlindungan tenaga kerja, kepastian hubungan industrial, serta lingkungan kerja yang tertib dan harmonis.

Sebagai contoh, salah satu anak perusahaan AKR, yakni ARUKI memiliki serikat pekerja yang menjadi wadah komunikasi antara karyawan dan manajemen guna membangun hubungan industrial yang sehat dan produktif. Dengan adanya serikat pekerja tersebut, ARUKI secara aktif mendorong dialog terbuka untuk memastikan hak-hak karyawan terlindungi serta kesejahteraan mereka tetap terjaga. Sementara itu, jika serikat pekerja belum terbentuk, Perseroan menyediakan berbagai mekanisme dan saluran komunikasi yang memungkinkan karyawan menyampaikan pendapat, aspirasi, dan masukan mereka secara langsung kepada manajemen, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, dapat kami laporkan tidak ada laporan atau insiden yang berkaitan dengan kebebasan berserikat dan berpendapat di Perseroan.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[SEOJK F.21]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan dalam jangka panjang. Berangkat dari hal tersebut, AKR senantiasa berupaya untuk melindungi keselamatan dan keamanan di tempat kerja bagi karyawan dan seluruh pihak yang terkait, termasuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, munculnya penyakit di lingkungan kerja, dan pencemaran lingkungan.

Sebagai wujud tanggung jawab perusahaan, AKR senantiasa menaati seluruh peraturan dan standar K3 yang berlaku secara nasional maupun internasional. Kebijakan dan prosedur yang diterapkan dirancang sesuai standar operasi. Perseroan juga memastikan setiap aktivitas operasional berjalan sesuai pedoman keselamatan yang telah ditetapkan.

AKR secara aktif mendukung peningkatan standar *Safety Health Environment* (SHE) dalam seluruh kegiatan operasional untuk memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan selalu menjadi prioritas utama.

Peningkatan SHE yang terus menerus ini dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan dan perundangan terkait Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang berlaku dan berkaitan dengan bisnis Perseroan, kemudian mengambil langkah-langkah proaktif yang ditujukan agar dapat melampaui persyaratan minimum tersebut.
2. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan operasional Perseroan, kemudian mempersiapkan rencana penanganan darurat yang komprehensif untuk mengendalikan serta mencegah terjadinya risiko insiden atau kecelakaan yang melibatkan bahan berbahaya.
3. Melakukan pengukuran kinerja, kaji ulang secara berkala, dan perbaikan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara berkelanjutan.
4. Memprioritaskan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
5. Terus berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi energi dalam semua aspek operasional Perseroan.
6. Mendorong inovasi dan penelitian dalam pengembangan produk, layanan, dan proses yang lebih ramah lingkungan.
7. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara terbuka dan transparan tentang kebijakan lingkungan Perseroan kepada para pemangku kepentingan mencakup regulator, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan AKR maupun setiap entitas Perseroan, dan menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan kebijakan ini akan dikoordinir, dimonitor, dan dievaluasi oleh Komite ESG, kemudian dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan dalam Laporan Keberlanjutan AKR. Perseroan bersama seluruh pemangku kepentingan berkomitmen mengimplementasikan kebijakan ini.

Secara berkelanjutan, AKR terus berupaya menerapkan standar tertinggi dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen tersebut selalu kami pegang dengan tujuan akhir mencapai *zero fatality*. AKR telah memegang budaya K3 di seluruh wilayah operasional, yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, kinerja, dan keberhasilan Perseroan.

AKR selalu berusaha menciptakan lingkungan kerja yang unggul , untuk mendukung karyawan dan mitra kerja Perseroan dalam menjalankan tugas mereka dengan keamanan dan kenyamanan yang optimal. Seluruh fasilitas AKR termasuk fasilitas terminal tangki, pelabuhan, dermaga, truk, tanker, tongkang, dan fasilitas pabrikan telah memenuhi standar keamanan pemerintah dan peraturan terkait lingkungan. [GRI 3-3]

Program dan strategi K3 AKR dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang telah dituangkan dalam sistem manajemen K3 yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi K3 AKR dijalankan dengan berpedoman antara lain pada: [GRI 403-1]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

AKR: "*Safety is Our Way of Life*"

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi budaya AKR dalam segala aspek aktivitas keseharian, dan merupakan tanggung jawab semua pihak.



AKR membentuk Departemen yang khusus menangani K3, yaitu SHE Department di masing-masing anak perusahaan dan area operasional Perseroan. Tugas dari Departemen ini mencakup:

1. Memfasilitasi penerapan prosedur/ standar keselamatan perusahaan untuk mendukung elemen sistem manajemen K3
2. Melakukan pemantauan dan pengukuran tingkat kepatuhan organisasi terkait K3
3. Memberikan saran dan memastikan bahwa semua peraturan dan persyaratan K3 diterapkan secara efektif
4. Mengembangkan dan memelihara sistem informasi manajemen baik yang mendukung sistem dokumentasi maupun kebutuhan K3
5. Melakukan pemantauan terkait manajemen limbah di lingkungan Perseroan
6. Memberikan saran kepada Manajemen terkait respons saat kondisi krisis atau darurat
7. Menjaga hubungan baik dengan Pemerintah terkait dan Lembaga otoritas lainnya terkait informasi manajemen K3
8. Memastikan jenis peralatan kebakaran, keselamatan, keamanan dan pengendalian lingkungan tersedia dan berfungsi dengan baik.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

AKR menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko kecelakaan. Sistem ini dirancang berdasarkan identifikasi risiko di tempat kerja yang pada pelaksanaannya ditinjau dan diaudit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan praktik terbaik, baik pada tingkat nasional maupun global. Sistem manajemen K3 Perseroan terdiri dari hierarki kebijakan, rencana, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan berbagai program, di mana seluruhnya dirancang dan diimplementasikan melalui metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko (HIRARC).

Sistem manajemen K3 Perseroan diterapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
- Standar dan kriteria dari berbagai badan sertifikasi kesehatan dan keselamatan lingkungan, di antaranya seperti ISO 14001 dan ISO 45001.

Seluruh aktivitas AKR baik di dalam maupun di luar wilayah kerja Perseroan, termasuk juga kegiatan transportasi dan perjalanan, tercakup dalam sistem manajemen K3 kami. Implementasi Sistem K3 ini berlaku untuk semua karyawan, termasuk kontraktor yang menjalankan pekerjaan atau berada di lokasi kerja di area operasional AKR. Meskipun begitu, Perseroan tetap bertanggung jawab terhadap kegiatan kontraktor di luar wilayah operasionalnya.

Seluruh karyawan AKR, termasuk pekerja kontrak dan kontraktor yang terlibat dalam sistem manajemen Perseroan, menjalani audit K3 secara internal di kantor pusat maupun di seluruh wilayah operasional. Audit K3 juga dilakukan secara internal dan eksternal terhadap pekerja kontrak dan kontraktor yang tunduk pada cakupan sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh Perseroan.

Guna mengukur dan mewujudkan keberhasilan kinerja K3 AKR, kami memiliki kebijakan target "*Six Zeroes*" dalam hal pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan, yaitu:

Zero Fatality
Mencegah terjadinya kecelakaan yang berakibat pada hilangnya nyawa.

Zero Lost Time Injury
Mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat pada hilangnya waktu.

Zero Cross Over
Mencegah terjadinya permintaan konsumen yang tertukar atau tercampur.

Zero Product Quality Problems
Mencegah terjadinya masalah yang membuat kualitas produk menurun.

Zero Spillage
Mencegah tercecernya produk saat pemuatan dan pembongkaran.

Zero Potential Fatality Accident
Mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin timbul di lapangan.

Transformasi Keselamatan Kerja Melalui Teknologi dan Inovasi di AKR

Dalam dunia industri yang terus berkembang, keselamatan dan efisiensi operasional menjadi dua pilar utama yang tidak bisa diabaikan. AKR, sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terus melakukan inovasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif. Langkah strategis yang diambil adalah penerapan teknologi canggih dalam sistem K3 seperti penggunaan *Control Tower* dan kamera berbasis kecerdasan buatan (AI).

Control Tower: Jantung Pengendalian Keselamatan Kerja

AKR menggunakan *Control Tower* sebagai pusat kendali terintegrasi untuk melakukan pemantauan aktivitas kerja secara menyeluruh, identifikasi dini terhadap potensi risiko, serta pengambilan keputusan mitigasi yang cepat dan tepat.

Control Tower berperan dalam pengelolaan data yang lebih komprehensif, termasuk pencatatan insiden dan evaluasi kinerja K3 di seluruh unit kerja. Dengan sistem ini, AKR memastikan bahwa setiap prosedur keselamatan berjalan sesuai standar, meningkatkan efisiensi pengelolaan risiko, serta memperkuat budaya kerja yang lebih sadar akan keselamatan.

Jika ditemukan adanya penurunan performa, terutama pada pengemudi armada, AKR menerapkan pendekatan humanis melalui program *Heart & Mind* yang melibatkan komunikasi dengan keluarga pegawai guna memberikan dukungan yang dapat berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan pekerja.

AI dan Kamera Cerdas: Inovasi untuk *Zero Accident*

Pada tahun 2024, AKR memperkuat sistem keselamatan kerja dengan memasang teknologi kamera berbasis kecerdasan buatan (AI) pada setiap kendaraan truk milik Perseroan. Kamera ini dirancang untuk mendeteksi dan menganalisis perilaku pengemudi secara otomatis, membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi risiko di jalan, serta mengoptimalkan keselamatan kerja.

Penerapan teknologi AI ini memungkinkan AKR untuk:

- Mengawasi kepatuhan pengemudi terhadap rute yang telah ditentukan.
- Mencegah pelanggaran keselamatan, seperti kelelahan atau penggunaan jalur tidak sah.
- Meningkatkan pemanfaatan armada truk untuk efisiensi operasional yang lebih baik.

Monitoring Rute dan Keselamatan Armada

AKR menerapkan berbagai program untuk memastikan keselamatan armada transportasi darat dan para pengemudinya. Pemantauan yang dilakukan mencakup aspek perilaku pengemudi, ketepatan rute, jarak tempuh, serta waktu keberangkatan dan kepulangan. Program ini berkontribusi terhadap pengurangan insiden transportasi darat dan peningkatan keselamatan secara menyeluruh.

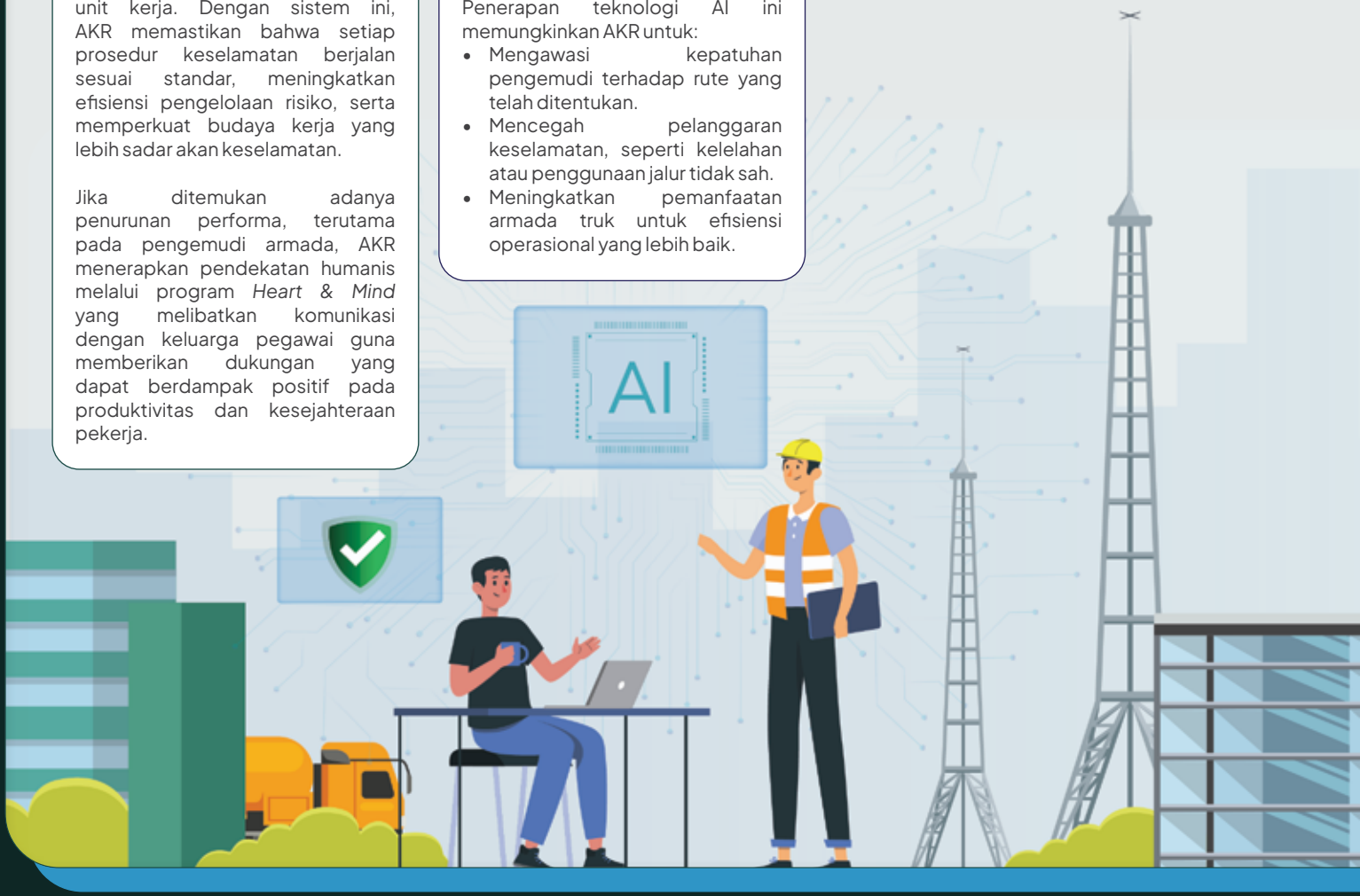

Dedikasi untuk Mengapresiasi dan Meningkatkan Kesejahteraan Pengemudi AKR

Program Kesehatan dan Keselamatan untuk Pengemudi

Untuk memastikan kondisi fisik dan mental pengemudi tetap prima, AKR menerapkan berbagai program pendukung, antara lain:

- ***Medical Check-Up*** secara berkala bagi pengemudi untuk mendeteksi dini potensi masalah kesehatan.
- ***Road Safety & Accident Management***, termasuk pemetaan bahaya di setiap rute pelanggan.
- ***Incident Investigation & Monitoring*** guna menindaklanjuti insiden dan menutup potensi risiko di masa depan.
- ***Defensive Driving Training***, untuk mengubah perilaku mengemudi dan meningkatkan keterampilan dalam menghadapi situasi darurat.
- ***Fatigue Management***, dengan sistem jadwal kerja yang memastikan pengemudi beristirahat setiap empat jam perjalanan.

Apresiasi bagi Pengemudi Terbaik

Setiap bulan , AKR menginisiasi program *Driver of The Month* (DoTM) untuk memberikan penghargaan kepada pengemudi dengan performa terbaik. Program ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kesadaran pengemudi terhadap keselamatan kerja.
- Meningkatkan produktivitas dan semangat kerja.
- Menjaga tingkat retensi pengemudi melalui apresiasi yang berkelanjutan.

Penghargaan diberikan dalam berbagai tingkatan, mulai dari cabang, wilayah, hingga nasional. AKR juga memberikan penghargaan tahunan yaitu *Driver of the year* bagi pengemudi yang secara konsisten menunjukkan kinerja terbaik dan berhasil menerapkan prinsip *Zero Tolerance*.

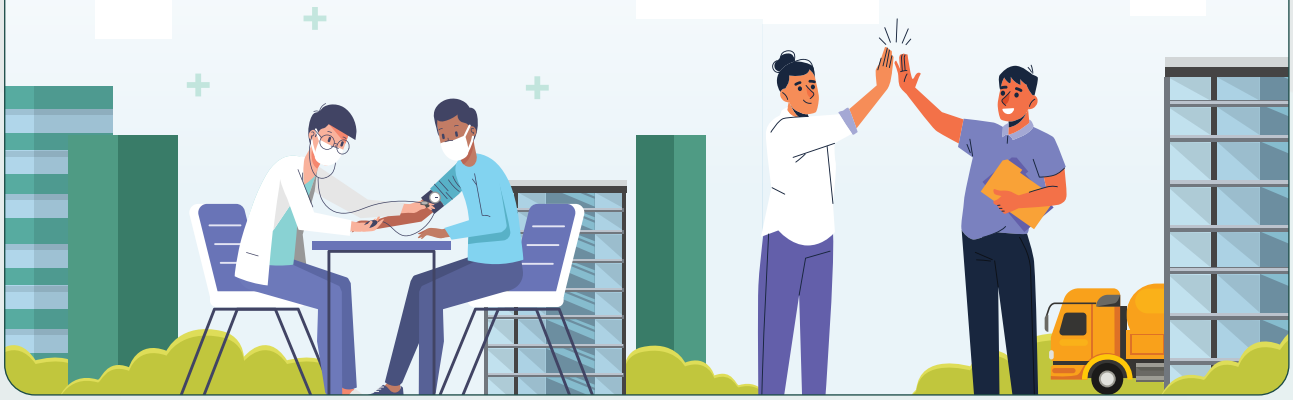

Komitmen Berkelanjutan AKR terhadap Keselamatan

Dengan kombinasi teknologi canggih dan pendekatan berbasis manusia, AKR terus membangun sistem K3 untuk meningkatkan keselamatan kerja, mendorong efisiensi, dan produktivitas perusahaan. Inovasi seperti *Control Tower*, kamera AI, dan berbagai program keselamatan pengemudi menjadi bukti nyata bahwa AKR serius dalam mewujudkan lingkungan kerja yang lebih aman, lebih efisien, dan lebih berkelanjutan.

AKR akan terus berinovasi dan memperkuat sistem keselamatan kerja demi mencapai visi *zero accident* serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi seluruh karyawan

Penilaian Risiko Bahaya K3 [GRI 403-2]

AKR secara proaktif melakukan penilaian risiko bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Penilaian risiko K3 AKR dilakukan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) kesehatan dan keselamatan yang mengacu pada standar ISO 45001. SOP K3 AKR merupakan dasar implementasi keselamatan kerja yang terus dievaluasi untuk standar keamanan yang lebih baik. Kepatuhan terhadap SOP K3 ini menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan.

Dalam melakukan penilaian, Perseroan menerapkan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko (HIRADC), serta proses Analisis Keselamatan Kerja (*Job Safety Analysis* - JSA). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi aktivitas dan risiko terkait,
- Mendefinisikan, dan mengkategorikan bahaya,
- Menilai risiko,
- Mengembangkan pengendalian risiko,
- Mengukur tingkat risiko setelah menerapkan pengendalian.

Penilaian risiko K3 AKR dilakukan oleh supervisor di setiap area kerja terkait. Supervisor tersebut telah menjalani pelatihan HIRARC sehingga mengetahui standar yang berlaku. Proses penilaian risiko K3 AKR didukung oleh Departemen HSE yang memiliki keahlian di bidang kesehatan dan keselamatan serta manajemen risiko K3.

Hasil dari penilaian risiko K3 AKR (HIRARC), akan ditinjau untuk kemudian disetujui oleh manajemen puncak di setiap anak perusahaan atau unit bisnis. Dokumen HIRARC ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi tindakan pengendalian K3, seperti pembuatan program kerja, standar, dan dilibatkan dalam pemantauan serta evaluasi kemajuan dan pencapaian Perseroan.

Dokumen HIRARC direview kembali dalam situasi perubahan organisasi, insiden, atau kondisi darurat tertentu. Identifikasi risiko bahaya yang telah berhasil diidentifikasi oleh Perseroan menjadi fokus utama program K3 sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Tersengat listrik
2. Terkena mesin saat *maintenance*
3. Jatuh dari bekerja di ketinggian atau terpeleset
4. Tumpahan dan tersiram cairan kimia
5. Terbakar
6. Kecelakaan dalam pengiriman material dan produk
7. Luka Terpotong
8. *Heat stroke*
9. Kecelakaan Lalu Lintas

AKR menerapkan prinsip *Zero Tolerance* dalam segala aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dijalankan Perseroan. Terdapat 5 (lima) aspek yang ditanamkan untuk membentuk budaya *Zero Tolerance* dalam budaya kerja AKR, yakni:

1. Penegakan Kedisiplinan
2. Buat Rencana Peningkatan Diri
3. Pahami SOP dengan Baik
4. Konsisten Mengejar Target
5. Terus Mau Belajar

Dengan menerapkan kebijakan *Zero Tolerance*, AKR memastikan bahwa setiap individu di lingkungan kerja memiliki tanggung jawab untuk mematuhi aturan dan menjaga keselamatan bersama.

Fasilitas Layanan Kesehatan [GRI 403-3]

AKR menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang memadai untuk seluruh karyawan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan dan keselamatan kerja. Perseroan telah menyediakan klinik di setiap wilayah operasionalnya yang dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang memadai. Secara berkala, pemeriksaan kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan untuk memastikan mereka selalu dalam kondisi fit dan sehat. Keberadaan layanan kesehatan ini mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Person-In-Charge Untuk K3 [GRI 403-4]

Untuk memastikan bahwa semua prosedur keselamatan diterapkan dengan baik dan memadai, AKR menunjuk departemen atau *person-in-charge* (PIC) yang bertanggung jawab langsung atas penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap lini operasional Perseroan.

Di anak usaha JTT dan ARUKI, Perseroan telah memiliki Badan Pengurus Komite Kesehatan dan Keselamatan (Panitia Pembina K3/P2K3) formal, yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan di anak-anak perusahaan AKR lainnya, Perseroan telah memiliki departemen SHE (*Safety Health and Environment*) atau OHS (*Occupational Health & Safety*) yang bertugas dalam mengelola aspek K3. PIC bertugas untuk memastikan seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional terlindungi oleh sistem manajemen K3.

Seluruh insan AKR diharapkan mampu melakukan eskalasi isu kepada atasan jika ada tindakan yang berpotensi menimbulkan bahaya atau risiko.

Tim SHE cabang harus mampu menilai risiko yang akan terjadi jika SOP dan WI dilanggar selanjutnya melakukan mitigasi sesuai dengan HIRADC. Adapun langkah pengendalian untuk menurunkan tingkat risiko menuju ke titik aman diterapkan melalui 5 hierarki pengendalian risiko sebagai berikut:

5 Hierarki Pengendalian Risiko K3

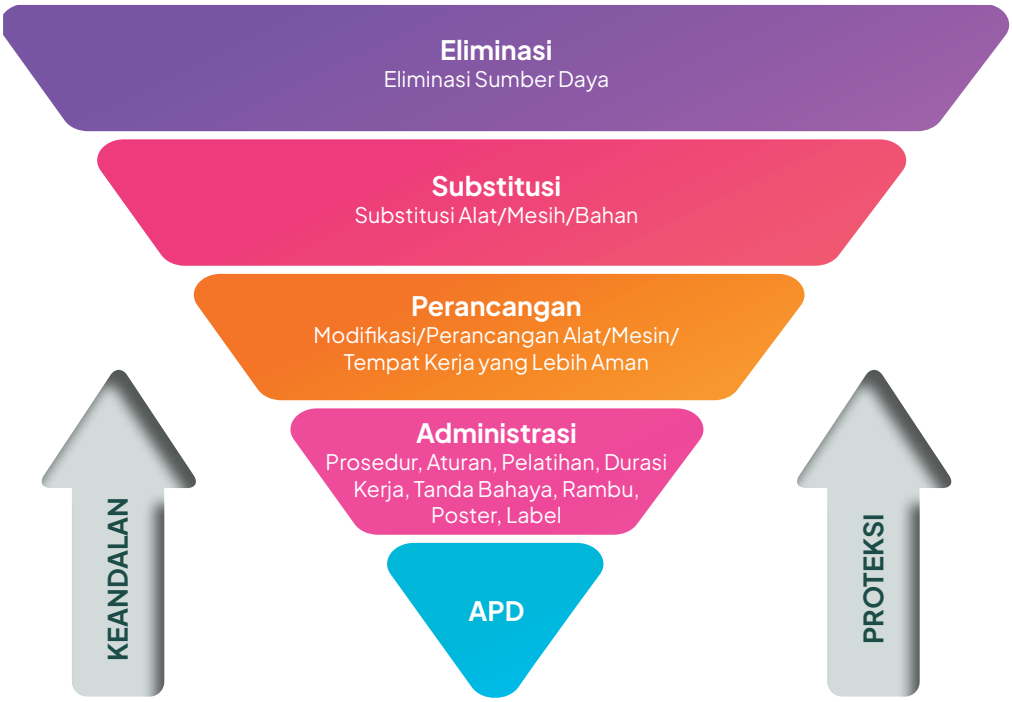

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

1.346 Orang

Total Peserta Pelatihan K3

Melalui pelatihan yang terstruktur, AKR memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yang tepat untuk mengenali potensi bahaya yang ada serta cara pencegahannya. Tujuan pelatihan tersebut adalah mendukung keselamatan individu dan kelancaran operasional Perseroan dalam jangka panjang.

Pelatihan K3 AKR dipimpin dan disampaikan secara langsung oleh pakar internal maupun pelatih eksternal. Pelatihan K3 AKR dikategorikan menjadi pelatihan keselamatan umum, yang wajib bagi semua karyawan, dan pelatihan keselamatan khusus, yang hanya diberikan kepada karyawan yang relevan berdasarkan bahaya dan risiko kerja mereka. Adapun pelatihan sertifikasi diberikan oleh pelatih eksternal yang terakreditasi. Tim pelatihan K3 yang profesional secara berkesinambungan mengadakan audit dan pengembangan demi mencapai peningkatan metode kerja.

Pada tahun 2024, AKR telah memberikan pelatihan-pelatihan K3, meliputi:

Topik Pelatihan K3 Tahun 2024	Jumlah Peserta
Product Handling (Penanganan Bahan Berbahaya bagi Pengemudi)	375
Safety Land Transport	220
Lock Out Tag Out (LOTO)	188
Safety Operational Tank Terminal & Warehouse	163
P3K (Penyuluhan kesehatan, sertifikasi tenaga P3K)	72
Permit To Work (PTW)	67
Risk Assessment (HIRADC)	67
Sertifikasi Driver B3	50

Topik Pelatihan K3 Tahun 2024	Jumlah Peserta
General Safety	29
Fire Fighting	27
Simulasi tumpahan Product / Oil Spill Level 1 & 2	25
Incident Investigation	24
PROPER Training	17
Emergency Drill (Fire & P3K)	10
Loading Master	8
International Maritime Dangerous Good (IMDG) Code	4
Total Peserta	**1.346**

Mempromosikan Gaya Hidup Sehat [GRI 403-6]

AKR berkomitmen untuk mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan karyawan untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas kerja melalui berbagai program dan fasilitas.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 yaitu:
- Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* (MCU) secara berkala.
- Healthy Talk.

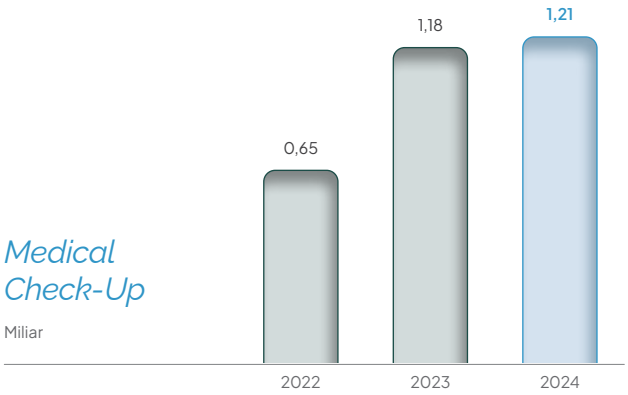

Rp1,21 Miliar

Investasi Perseroan untuk pelaksanaan MCU demi kesehatan karyawan

DPR: Mendorong Gaya Hidup Sehat dengan Pemanfaatan Teknologi



Anak perusahaan kami, DPR mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan lari yang dijalankan perusahaan untuk mendorong pola hidup sehat dan aktif di kalangan karyawan. Dengan memanfaatkan aplikasi STRAVA, para karyawan dapat melihat perkembangan mereka secara terkini dengan target yang ditetapkan sebesar 10 km setiap dua minggu atau 250 km per tahun. Penggunaan teknologi ini membantu meningkatkan motivasi individu dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis serta berorientasi pada kesehatan.

Partisipasi dalam program ini menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 100% peserta mencapai target pada 2024 dibandingkan 90% pada 2023. Bagi peserta yang belum memenuhi target, perusahaan mengadakan Sesi Berbagi Acara sebagai wadah untuk tetap aktif serta mendorong keterlibatan mereka dalam kepanitiaan acara.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 [GRI 403-7]

AKR berkomitmen untuk melakukan pencegahan dan mitigasi terhadap dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui berbagai langkah strategis yang terencana. Perseroan secara rutin melakukan identifikasi potensi bahaya dan risiko di lingkungan kerja untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan atau insiden yang dapat merugikan karyawan dan operasional. Tiap anak perusahaan AKR telah melaksanakan secara konsisten *monitoring* insiden K3 yang mencakup informasi mengenai kejadian, penyebab kejadian, tindakan perbaikan, hingga *follow up* dari pelaksanaan tindakan perbaikan.

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8]

Sistem Manajemen K3 yang dijalankan oleh AKR mencakup seluruh pekerja yang bekerja di area operasional Perseroan baik karyawan tetap, kontrak, maupun pihak ketiga yang terlibat dalam operasional Perseroan. Dengan demikian, setiap individu yang bekerja di bawah naungan AKR, tanpa kecuali, mendapatkan perlindungan yang sama terkait keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Para kontraktor Perseroan juga wajib menerapkan praktik kerja yang aman,mematuhi semua kebijakan dan prosedur K3, serta harus melaporkan adanya bahaya keamanan atau praktik kerja yang tidak aman.



Kinerja K3 [GRI 403-9]

Pelaksanaan sistem manajemen K3 yang dijalankan secara efektif menghasilkan pencapaian yang baik di tahun 2024. Dengan fokus utama pada upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pencapaian statistik kinerja K3 AKR untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

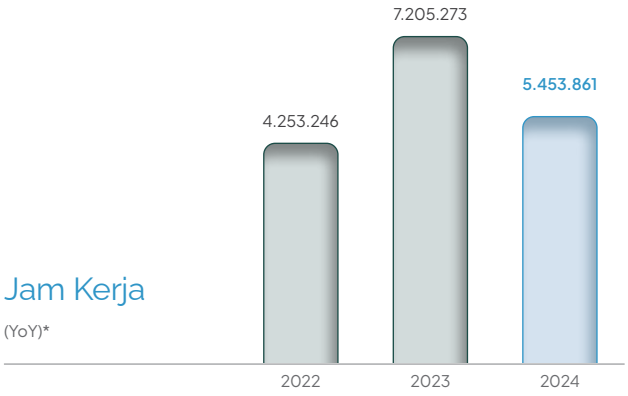

*Tidak termasuk data jam kerja dari JIIPE-BMS

12,7 Juta Km

AKR Transportasi Darat
Jarak Tempuh Aman (Kumulatif)
*Data kumulatif sampai dengan akhir 2024

0,55

TRIR 2024

Total Frekuensi dan Kategori Insiden Kecelakaan Kerja

Jenis Kecelakaan	2024	2023	2022
Kecelakaan Fatal	0	0	0
Kecelakaan Berat	15	10	11
Kecelakaan Sedang	0	0	2
Kecelakaan Ringan	45	22	43
Hampir celaka (*near miss*)	38	93	21

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

AKR berkomitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang komprehensif untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya kasus penyakit akibat kerja.

AKR telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama yang menjadi perhatian Perseroan yaitu:

- Cephalgia
- Hipertensi
- Gastroenteritis
- Myalgia
- Vertigo
- Pneumonia
- Iritasi
- Penyakit paru
- Penyakit dermatitis kontak
- Gangguan tulang dan otot

AKR: Mewujudkan Lingkungan Kerja Sehat dan Produktif Melalui MCU 2024



AKR berkomitmen untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan sebagai elemen fundamental dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Melalui program *Medical Check-Up* (MCU) 2024, perusahaan secara berkala memantau kondisi kesehatan karyawan, mengidentifikasi potensi risiko sejak dini, serta memberikan rekomendasi tindakan preventif atau perawatan yang diperlukan. Selain itu, AKR juga mengawasi proses pengobatan, khususnya untuk penyakit kritis, guna memastikan penanganan yang optimal dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, ARUKI turut menyelenggarakan MCU 2024, yang dilaksanakan pada 16–17 Desember 2024. Program ini bertujuan untuk memastikan kesehatan karyawan tetap terjaga melalui pemantauan berkala, deteksi dini potensi risiko, serta pemberian rekomendasi langkah preventif atau perawatan yang diperlukan.

Keberagaman, Inklusi dan Keterlibatan Karyawan

AKR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi nilai keberagaman. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dan hak terlibat, berpendapat, berkarya, dan berinovasi. Perseroan mendorong budaya kerja yang menghormati perbedaan, baik dari segi gender, latar belakang, maupun pandangan, sehingga dapat memaksimalkan potensi individu dan tim. Kebijakan AKR terkait inklusivitas mendorong terciptanya keberagaman komposisi pejabat Perseroan, di antaranya berdasarkan gender, latar belakang pendidikan, hingga kelompok usia. [SEOJK F.18]

Work-life Balance [SEOJK F.21]

AKR mendorong terciptanya budaya dan lingkungan kerja yang seimbang antara kehidupan dan pekerjaan karyawan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, Perseroan berupaya memastikan karyawan dapat berkontribusi secara optimal.

AKR juga menyediakan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membangun solidaritas, memperkuat budaya perusahaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan produktif. Beberapa inisiatif yang dilakukan AKR meliputi:

- Perayaan keagamaan, seperti buka puasa bersama dan perayaan Natal
- Aktivitas dalam rangka perayaan ulang tahun Perusahaan dan 17 Agustus
- Kegiatan olahraga, seperti futsal, badminton, dan bersepeda.

AKR: Mewujudkan Lingkungan Kerja Sehat dan Produktif Melalui MCU 2024

AKR menjalankan *Heart & Mind* Program yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan keadaan keluarga para karyawan. Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah kunjungan ke rumah, yang dilakukan sebagai wujud perhatian AKR para karyawan. AKR juga memanfaatkan program ini untuk mengingatkan kembali pentingnya kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3).



Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 401-1]

AKR memastikan bahwa Perseroan memiliki SDM yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Untuk itu, AKR memastikan talenta baru yang direkrut memenuhi kualifikasi yang diperlukan dan juga memiliki pemahaman serta kesesuaian dengan budaya serta nilai-nilai Perseroan. Karyawan juga diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Perseroan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, AKR mengutamakan pengisian posisi kosong dari kandidat internal. Hal ini dilakukan melalui proses seleksi ketat yang mencakup *Fit and Proper Test* guna memastikan bahwa karyawan internal yang dipromosikan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, lebih dari 40% posisi kosong di level supervisor keatas berhasil diisi oleh *talent* internal. Apabila dari hasil evaluasi internal tidak ditemukan kandidat yang memenuhi standar kompetensi, maka perusahaan akan membuka proses *recruitment* secara eksternal dengan prinsip keterbukaan, transparansi, serta kesempatan yang setara bagi seluruh pelamar tanpa diskriminasi gender, suku, ras, etnis atau agama.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dalam dunia kerja, AKR telah menerapkan sistem *recruitment* berbasis digital sejak tahun 2020. Proses ini diawali dengan pencarian kandidat melalui berbagai platform digital (*e-sourcing*), termasuk media sosial seperti *Linkedin*, *instagram*, serta portal karir resmi perusahaan. [SEOJK F.18]

Per 31 Desember 2024, total jumlah karyawan AKR termasuk tenaga kontrak tercatat sebanyak 2.452 orang. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 361 orang dibanding tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh pengalihan pengelolaan operasional SPBU bp AKR dari sistem *in-house* menjadi sistem *outsourcing*. Meskipun demikian, AKR tetap aktif dalam melakukan perekrutan untuk mendukung pengembangan bisnis di berbagai wilayah.

Pada tahun 2024, perusahaan merekrut sebanyak 602 karyawan baru, yang terdiri dari 569 Pria dan 33 Wanita. Perekrutan ini, difokuskan pada pengembangan operasional di wilayah Sulawesi, penambahan awak kapal (*crew* kapal) dan kantor pusat.

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Gender [GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Pria	569	95%	412	85%	371	84,5%
Wanita	33	5%	73	15%	68	15,5%
Total	**602**	**100%**	**485**	**100%**	**439**	**100%**

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%
Usia di bawah 30 tahun	278	46%	249	51%	276	62,9%
Usia 30–50 tahun	288	48%	212	44%	150	34,2%
Usia di atas 50 tahun	36	6%	24	5%	13	3,0%
Total	**602**	**100%**	**485**	**100%**	**439**	**100%**

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah [GRI 401–1]

Perusahaan	Wilayah	2024	%	2023	%	2022	%
AKR	Jawa	115	19,1%	53	10,9%	72	16,4%
	Sumatra	13	2,2%	18	3,7%	12	2,7%
	Bali	4	0,7%	0	0,0%	0	0,0%
	Kalimantan	85	14,1%	82	16,9%	47	10,7%
	Sulawesi	120	19,9%	29	6,0%	7	1,6%
	Crew Kapal	180	29,9%	152	31,3%	115	26,2%
JTT	Jawa	8	1,3%	4	0,8%	4	0,9%
JIIPE - BKMS	Jawa	20	3,3%	22	4,5%	15	3,4%
JIIPE-BMS	Jawa	45	7,5%	7	1,4%	2	0,5%
APR	Jawa	5	0,8%	111	22,9%	156	35,5%
DPR	Jawa	0	0,0%	2	0,4%	3	0,7%
ARUKI	Jawa	7	1,2%	5	1,0%	6	1,4%
Total		**602**	**100,0%**	**485**	**100,0%**	**439**	**100,0%**

APR: Mendorong Rekrutmen Lokal, Pemberdayaan Disabilitas, dan Kesetaraan Karier Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan



AKR melalui APR berkomitmen untuk menciptakan peluang kerja yang inklusif dan berkelanjutan, dengan mengutamakan rekrutmen tenaga kerja lokal, pemberdayaan penyandang disabilitas, serta kesetaraan gender dalam pengembangan karier.

Sebagai bagian dari *Focus Local Recruitment*, AKR menargetkan bahwa 50% tenaga kerja di SPBU bp direkrut dari masyarakat sekitar. Inisiatif ini membuka peluang ekonomi bagi komunitas lokal dan mengurangi dampak lingkungan yang terkait dengan perjalanan kerja jarak jauh.

Melalui program *Empower Disability*, AKR berkomitmen untuk meningkatkan akses serta kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Perusahaan secara proaktif menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan mereka, sehingga memungkinkan kontribusi maksimal dalam berbagai aspek operasional.

Dalam aspek *Gender Equality and Career Development*, AKR terus mendorong kesetaraan dalam partisipasi ekonomi serta pengembangan karier yang inklusif dan berbasis kompetensi, tanpa hambatan gender. Komitmen ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang adil, setara, dan mendukung pertumbuhan seluruh karyawan.

Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Keterangan	2024	2023	2022
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri	137	110	136
Turnover Rate	**5,6%**	**3,9%**	**5,1%**

Catatan: Pada tahun 2024, AKR melakukan penyesuaian metode perhitungan *turnover* karyawan. *Turnover* diartikan sebagai proses karyawan untuk meninggalkan Perseroan dengan alasan mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

Pada tahun 2024 AKR melakukan proses rekrutmen untuk mengisi posisi yang kosong akibat adanya *turnover* karyawan. AKR mempertahankan nilai rasio *turnover* karyawan yang sehat dengan berbagai langkah strategis seperti program *employee engagement* dan pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh *People Development Department* AKR.

Turnover Ratio
[GRI 401-1]

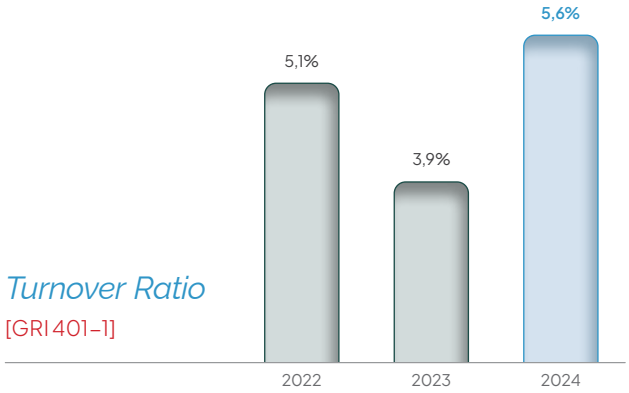

Tunjangan Karyawan [SEOJK F.18] [GRI 401-2]

Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan tetap maupun tidak tetap (kontrak) sebagai berikut.

Ketentuan Tunjangan untuk Karyawan Tetap dan Tidak Tetap di AKR

No.	Komponen Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)
1.	Tunjangan hari raya	✓	✓
2.	Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan	✓	✓
3.	Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (56 tahun) sesuai ketentuan undang-undang	✓	-
4.	Kompensasi kontrak sesuai dengan ketentuan undang-undang	-	✓
5.	Kendaraan dinas bagi pekerjaan sales yang membutuhkan mobilitas tinggi	✓ Diberikan dalam bentuk program kepemilikan kendaraan	✓ Diberikan dalam bentuk kendaraan operasional
6.	Tunjangan rumah, diberikan bagi karyawan yang ditempatkan di luar *hiring point* serta pekerja asing	✓ Untuk karyawan yang ditempatkan di luar *hiring point* dan pekerja asing	✓ Untuk karyawan yang ditempatkan di luar *hiring point* dan pekerja asing
7.	Tunjangan uang makan dan uang *transport*, diberikan hingga level supervisor	✓ Untuk *job title* tertentu	✓ Untuk *job title* tertentu
8.	Tunjangan alat komunikasi dan kartu kredit, untuk divisi tertentu	✓ Untuk jenis pekerjaan tertentu	✓ Untuk jenis pekerjaan tertentu

No.	Komponen Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)
9.	Hari Cuti selama 12 hari kerja (akan meningkat sejalan dengan lamanya bekerja, dengan maksimum sebesar 20 hari kerja) *Cuti bukan tunjangan	✓ Setelah 12 bulan bekerja	✓ Setelah 12 bulan bekerja
10.	Hari Cuti selama 3 bulan untuk karyawati yang melahirkan *Cuti bukan tunjangan	✓	✓
11.	Hari Cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran, dan hak untuk menjalankan ibadah Haji	✓	✓
12.	Keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek)	✓	✓
13.	Program Jaminan Kesehatan yang disediakan oleh BPJS Kesehatan (dahulu Jamsostek)	✓	✓

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

AKR memastikan hak cuti melahirkan kepada seluruh karyawan melalui kebijakan yang dirancang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan diadopsi oleh Peraturan Perusahaan. Perseroan memberikan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan untuk karyawan perempuan, dan 2 (dua) hari bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan.

Selama tahun 2024, jumlah karyawan perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 7 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 7 orang atau 100% telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis.

Sementara itu, karyawan pria yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan sebanyak 3 orang atau 100% dari total karyawan yang mengambil hak cuti melahirkan. Semua karyawan pria telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis.

Manajemen & Hubungan Ketenagakerjaan [GRI 402-1]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap hubungan ketenagakerjaan yang adil dan transparan, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi terbuka dengan seluruh karyawan dalam setiap dinamika operasional. Prinsip keterbukaan ini menjadi landasan dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi perubahan operasional bisnis yang signifikan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pemberitahuan minimal satu bulan sebelum perubahan diberlakukan. Ketentuan ini sejalan dengan regulasi ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku, serta tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan.

Media Komunikasi Bulanan dengan Tema *Values* Perusahaan

AKR secara rutin menerbitkan media komunikasi dan *newsletter* bulanan yang mengangkat tema nilai-nilai Perseroan untuk memperkuat budaya kerja karyawan. Media tersebut dirancang melalui *Department Digital Business and Communication* yang berada di bawah naungan Divisi Sumber Daya Manusia untuk mengedukasi dan menginspirasi karyawan dalam mengimplementasikan nilai-nilai AKR di setiap aspek pekerjaan. Departemen Sumber Daya Manusia juga menyampaikan informasi nilai-nilai Perseroan kepada karyawan melalui media *email*, intranet, dan *meeting* atau pertemuan.

Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama

[SEOJK F.18]

AKR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif dengan menerapkan prinsip non-diskriminasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan.

Rasio Gaji Karyawan Dengan Standar Upah Minimum [SEOJK F.20] [GRI 202-1]

AKR berkomitmen mewujudkan kesejahteraan karyawan dengan mewujudkan rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional sebesar 100% Perseroan memastikan setiap karyawan menerima upah sesuai yang sejalan dengan laju inflasi, memenuhi standar upah minimum regional (UMR) di masing-masing area operasional, dan berdasarkan dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Melalui kebijakan tersebut, AKR mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

Kesetaraan Kesempatan dan Peluang [SEOJK F.18] [GRI 405-1]

AKR berkomitmen menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan dan peluang bagi seluruh karyawan, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik. AKR memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama terhadap peluang pengembangan karier, pelatihan, dan pengakuan atas kinerja mereka. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pada tahun 2024, porsi gender di setiap level manajemen adalah 88% pria, dan 12% wanita. Bisnis AKR di bidang logistik *supply chain* membutuhkan tenaga pria pada level operasional seperti operator tank terminal, kru kapal, sopir truk, dan *safety officer*, yang menyebabkan komposisi SDM di industri ini didominasi oleh pria.

AKR tetap mengedepankan kesetaraan gender, termasuk kepada mereka yang memegang jabatan penting di Perseroan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut: [GRI 202-2]

Keberagaman Gender Berdasarkan Level Jabatan

Posisi	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Dewan Komisaris	3	-	3	-	3	0
Dewan Direksi	4	3	4	3	4	3
Pejabat selevel Komisaris	5	-	7	-	8	0
Pejabat selevel Direksi	19	4	20	5	28	4
General Manager- Senior Manager	57	15	50	9	39	11
Manager	103	27	102	35	89	34
Assistant Manager	122	36	109	39	112	33
Supervisor – Staf	633	170	995	294	605	177
Operator	1.207	44	1.103	35	1.381	114

Keberagaman Kelompok Usia Berdasarkan Level Jabatan

Posisi	2024			2023			2022		
	<30 th	30–50 th	>50 th	<30 th	30–50 th	>50 th	<30 th	30–50 th	>50 th
Dewan Komisaris	-	-	3	-	-	3	0	0	3
Dewan Direksi	-	-	7	-	-	7	0	0	7
Pejabat selevel Komisaris	-	1	3	-	3	4	0	3	5
Pejabat selevel Direksi	-	9	17	-	10	15	0	14	18
General Manager- Senior Manager	-	40	30	-	29	26	0	32	19
Manager	4	94	32	-	118	23	0	108	15
Assistant Manager	15	123	20	9	121	18	14	115	16
Supervisor – Staf	194	564	48	633	614	42	191	543	42
Operator	284	845	119	242	775	121	626	780	94

Persentase Wanita Pada Jabatan Manajemen Tengah dan Senior Tahun 2024

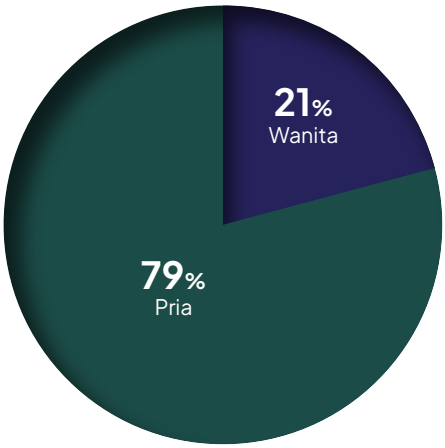

APR: Mendorong Kesetaraan Gender dan Pengembangan Karier



AKR melalui APR terus menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa memandang gender. Upaya ini mencakup pengembangan karier yang berkelanjutan dan peningkatan partisipasi ekonomi bagi perempuan di berbagai tingkatan organisasi.

Pada tahun 2024, AKR terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan peran perempuan di posisi kepemimpinan. Hingga Maret 2025, program ini telah menyerap 5 perempuan sebagai Supervisor dan 30 perempuan sebagai *Shift Leader*.

Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender [GRI 405-2]

AKR dan anak perusahaan tidak membeda-bedakan jenis kelamin antara pria dan wanita dalam kebijakan remunerasi. Setiap karyawan, baik pria dan wanita mendapatkan rasio yang sama dan adil, yakni 1:1. Besaran remunerasi ditentukan oleh serangkaian proses yang mempertimbangkan kompetensi, pengalaman dan pencapaian kinerja, serta tanggung jawab yang diemban.

Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan [GRI 406-1]

AKR mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan terlepas dari berbagai tindak diskriminatif, kecurangan dan sebagainya. *Whistleblowing System* menjadi fasilitas dan mekanisme bagi seluruh karyawan untuk melaporkan segala sesuatu yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. AKR menjamin bahwa seluruh laporan yang disampaikan bersifat rahasia dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, AKR tidak mencatat adanya insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja. Perseroan terus berkomitmen menerapkan prinsip keadilan dan inklusivitas dalam lingkungan kerja.

JIIPE-BKMS: Mendorong Keberagaman dan Inklusi Melalui *Workshop* Bersama Risnawati Utami

AKR melalui JIIPE-BKMS menyelenggarakan *Diversity and Inclusion Workshop* dengan menghadirkan Risnawati Utami, pendiri dan Direktur Eksekutif OHANA Indonesia, sebagai pembicara utama.

Risnawati Utami, seorang advokat hak-hak disabilitas dengan pengalaman lebih dari 23 tahun, telah berperan aktif dalam memajukan isu-isu keberagaman dan inklusi di Indonesia. Melalui *workshop* ini, karyawan mendapatkan wawasan mendalam tentang pentingnya keberagaman dan inklusi dalam lingkungan kerja, sejalan dengan upaya AKR selama satu dekade terakhir dalam mempromosikan budaya kerja yang menghargai perbedaan dan memberdayakan semua individu.





Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

[SEOJK F.22]

Melalui program pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara khusus, Perseroan memastikan karyawan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bisnis serta perkembangan industri.

Semua karyawan di AKR memiliki peluang yang setara untuk ikut serta dalam inisiatif pelatihan dan pengembangan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif.

Kebijakan yang diterapkan AKR sendiri untuk mendorong terciptanya pengembangan SDM adalah sebagai berikut:

1. Memastikan keseimbangan antara produktivitas dan investasi pengembangan sumber daya manusia.
2. Mengutamakan kesempatan kepada karyawan internal untuk berkembang dan menduduki posisi yang lebih tinggi tanpa melihat jenis kelamin, asal, ras, suku bangsa, agama.
3. Mematuhi seluruh peraturan dan perundangan terkait ketenagakerjaan, seperti sertifikasi kompetensi dan pelatihan wajib.
4. Mempersiapkan regenerasi untuk keberlangsungan perusahaan.
5. Membangun lingkungan kerja yang positif.

ARUKI: Semangat Kebersamaan dalam *Outing* dan *Employee Gathering*

ARUKI mengadakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kekompakan, semangat kolaborasi, serta komunikasi di lingkungan kerja. Pada 13–16 Juni 2024, *Employee Outing* dilaksanakan dengan destinasi Pacitan, melibatkan 51 peserta dari jajaran Direksi, Kepala Departemen, hingga karyawan.

ARUKI juga menyelenggarakan *Employee & Family Gathering* di Wisata Bahari Lamongan (WBL), Jawa Timur, dalam dua sesi pada 29 Juni dan 6 Juli 2024. Acara ini menjadi ajang silaturahmi yang mempertemukan seluruh karyawan beserta keluarga mereka, menciptakan momen kebersamaan yang semakin erat dan berkesan.

ARUKI juga menekankan pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan bertajuk "Membangun Etos Kerja melalui Komunikasi yang Efektif" yang diikuti oleh 50 karyawan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan komunikasi sekaligus membangun budaya kerja yang lebih produktif.

Puncak rangkaian kegiatan adalah perayaan HUT ke-49 ARUKI di bulan Desember 2024 dengan tema "Bersama Membangun ARUKI Lebih Sukses.". Acara ini dirancang untuk merayakan perjalanan panjang perusahaan, memperkuat rasa memiliki, serta menumbuhkan semangat inovasi dan pertumbuhan.



JIIPE_BKMS: Employee Gathering 2024- Merayakan Kebersamaan dan Keberagaman untuk Pertumbuhan Bersama

JIIPE-BKMS sukses menyelenggarakan *Employee Gathering* pada 6–7 Desember 2024 dengan tema Together in Unity dan tagline Building Bonds, Growing Stronger Together. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung kolaborasi, meningkatkan semangat tim, dan merayakan keberagaman yang menjadi kekuatan perusahaan.

Beragam aktivitas menarik, seperti *sports & games*, *relax & recharge*, serta *fun connection*, menjadi bagian dari acara ini. Semua kegiatan bertujuan mempererat hubungan antar karyawan dan menciptakan suasana kerja yang positif. Inisiatif ini mencerminkan perjalanan satu dekade AKR dalam membangun lingkungan kerja yang dinamis, inklusif, serta mendukung pertumbuhan bersama untuk masa depan yang berkelanjutan.



Total Jam Pelatihan

Pelatihan reguler yang diberikan AKR bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada karyawan sehingga mampu memajukan karier mereka serta untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja dari waktu ke waktu. Jumlah total jam pelatihan pada tahun 2024 adalah 25.846 jam dengan perincian seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Total Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [SEOJK F.22] [GRI 404–1]

Keterangan	2024			2023			2022		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Jumlah Jam Pelatihan	23.285	2.561	25.846	40.355,9	10.855,3	51.211,2	28.903,5	13.625,0	42.528,5

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2024	2023	2022
Pria*	10,86	16,82	12,7
Wanita*	8,57	25,89	36,2

*) tidak termasuk tingkat jabatan Dewan Komisaris dan penjabat setingkat Komisaris

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Keterangan	Total Jam *Training*	Rata-rata jam Pelatihan 2024
President Director – Director	115	3,83
General Manager - Senior Manager	1.068	14,83
Manager	1.671	12,85
Asst Manager	2.814	17,81
Supervisor	5.040	13,51
Staff - Senior Staff	2.931	6,82
Operative	12.207	9,76
Total	**25.846**	**10,58**

Keterangan: tidak termasuk tingkat jabatan Dewan Komisaris dan penjabat setingkat Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga melanjutkan upaya percepatan digitalisasi dalam berbagai aspek kerja melalui komunikasi, edukasi, sosialisasi serta pelaksanaan *event-event* internal.

Program Pelatihan AKR [GRI 404-2]

Perseroan menghadirkan program pendidikan dan pengembangan kompetensi guna membentuk individu yang unggul, relevan dengan kebutuhan bisnis, memiliki kompetensi tinggi, serta mampu bekerja secara efektif dan efisien demi meningkatkan produktivitas serta kedewasaan organisasi.

Di tahun 2024, AKR tetap melanjutkan beberapa program dasar dalam *Learning & Development* untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di dalam Perseroan.

Program pelatihan yang berada di dalam Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori berikut:

Onboarding Program

Program ini merupakan program persiapan bagi karyawan yang baru bergabung di dalam Perseroan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pembekalan dan informasi yang menyeluruh mengenai *Company Profile* AKR, Visi dan Misi, konsep 5K di AKR, *Corporate Value*, administrasi *Human Resources Information System* (HRIS), Peraturan Perusahaan, *Whistle Blowing System* (WBS), Peraturan Perusahaan, *Basic Safety Training* di lingkungan kerja, *IT Security*, dan *Risk Management* yang dijalankan oleh Perseroan. Program ini dikenal dengan nama *New Employee Orientation Program* (NEOP).

Di dalam *Onboarding* Program ini, karyawan baru akan mendapatkan penjelasan secara spesifik mengenai *Key Performance Indicator* (KPI), target pembelajaran dan juga target kerja yang harus dicapainya dalam tiga bulan pertama sejak bergabung di dalam Perseroan.

Dengan panduan yang jelas dan terarah ini, karyawan baru akan memiliki pemahaman yang lebih jelas terhadap tugas dan tanggung jawabnya serta apa yang diharapkan dari dirinya sebagai bentuk kontribusi dan pencapaian kerja di dalam Perseroan.

Target pembelajaran yang menjadi bagian dari *Onboarding* Program merupakan hal-hal yang bersifat teknikal spesifik yang berhubungan dengan *job description* masing-masing karyawan. Evaluasi progress selama masa percobaan dilakukan melalui *meeting* bulanan antara karyawan baru, atasan langsung, dan HR.

Hal ini untuk memastikan proses pembelajaran terjadi dan memberikan masukan untuk fokus pembelajaran dan target kerja selanjutnya.

Soft Skill Training Program

Pelatihan *softskill* merupakan program pelatihan yang mendukung pemenuhan kompetensi dasar yang diperlukan oleh individu dalam pekerjaannya. Pelatihan *soft skill* ini dapat terbagi menjadi beberapa kategori seperti:

1. ***Managerial Training***
   Program ini merupakan program pelatihan ditujukan untuk karyawan pada level *Middle Management* dan *Entry Level Management*. Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung rencana pengembangan bagi individu secara spesifik di dalam tugas dan pekerjaannya. Pelatihan *softskill* ini meliputi beberapa area seperti: *Leadership*, *Problem Solving & Decision Making*, *Business Presentation Skill*, *Time Management*, *Communication* dan *Building Effective Interpersonal Skill*. Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung rencana pengembangan bagi individu secara spesifik di dalam tugas dan pekerjaannya. Pelatihan *soft skill* ini meliputi beberapa area seperti: *Leadership, Problem Solving & Decision Making, Business Presentation Skill, Time Management, Communication* dan *Building Effective Interpersonal Skill*.

2. ***Business Skills Training***
   Training ini diperuntukkan untuk karyawan di level *Middle Management* dengan tujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung peran dan fungsinya di dalam pekerjaan. Kebutuhan untuk *business skills training* ini ditetapkan di dalam *People Development Committee meeting*.

Beberapa *training* spesifik yang termasuk di dalam kategori ini adalah: *Business Acumen, Risk Management, Project Management, Financial Modelling for Feasibility Study*.

Technical Training Program

Program ini merupakan program pelatihan teknikal yang wajib diikuti oleh karyawan yang bekerja di bagian operasional. *List* dari program pelatihan ini tertuang dalam *Training Matrix* yang merupakan hasil dari *Training Need Analysis* untuk masing-masing *job role* yang berada di dalam Perseroan.

Tujuan dari pelatihan teknikal ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan teknikal di bidang operasional seperti: Tank Terminal, *Warehouse, Land Transport, Retail Operations, Distribution Planning*, dan SHE (*Safety, Health, and Environment*). Pelatihan teknikal ini disampaikan oleh pengajar internal yang kompeten di bidangnya.

Mandatory Certification

Program ini merupakan pelatihan dan sertifikasi pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga eksternal untuk memenuhi standar sertifikasi kompetensi nasional di bidang-bidang tertentu

Dalam merancang program pelatihan yang tepat, Departemen *Learning & Development* melakukan kolaborasi dengan *Head of Division* terkait untuk menentukan kebutuhan pelatihan berdasarkan fungsi pekerjaan masing-masing karyawan. Proses ini dilakukan dengan menyusun *training matrix* yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawab setiap individu. *Training matrix* ini berisikan program pelatihan *mandatory* baik yang dikembangkan secara internal maupun mengikuti pelatihan eksternal yang diadakan oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan AKR. Dengan pendekatan ini, AKR memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan, efektif, dan memberikan dampak positif bagi karyawan maupun Perseroan.

Pelatihan yang diterapkan oleh pihak internal AKR akan meningkatkan kompetensi karyawan dari sisi *skill* dan *knowledge* sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pelatihan ini akan diperbaharui setiap 1–2 tahun sekali, agar sejalan dengan perubahan yang berkembang di dunia bisnis. AKR juga memastikan karyawan mendapatkan pengetahuan yang terbaru baik dari sisi Standar *Operational Procedure* (SOP) dan juga instruksi kerja (*Working Instruction*).

Sedangkan pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan AKR, akan mengacu kepada kebutuhan pelatihan berdasarkan *government regulation* terkait dengan *core business* AKR. Pelatihan ini biasanya memiliki lisensi yang dikeluarkan oleh lembaga formal seperti BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dan Kementerian Ketenagakerjaan dengan masa berlaku antara 3 – 5 tahun, serta harus diperbaharui kembali sebelum masa berlakunya berakhir.

Terdapat pula program pelatihan yang diselenggarakan khusus untuk karyawan berdasarkan kebutuhan spesifik dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pelatihan ini umumnya diberikan kepada karyawan tertentu berdasarkan kebutuhan individu atau dalam rangka pengembangan karyawan yang bersangkutan. Pelatihan ini tidak dijadwalkan secara rutin, melainkan disusun berdasarkan kebutuhan yang muncul.

Rp1,62 Miliar

Investasi program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2024 di Perusahaan Induk AKR

Investasi pelatihan untuk karyawan AKR Holding

Miliar Rupiah

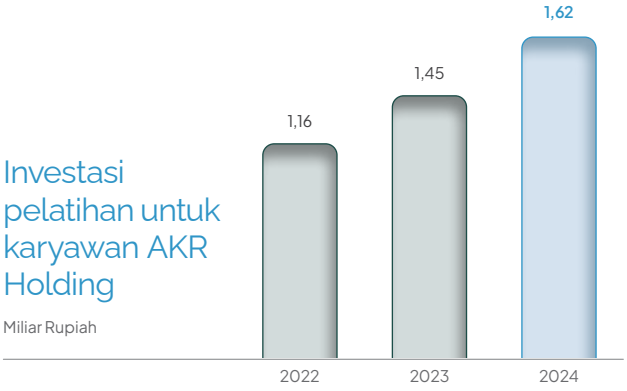

Perseroan dan anak perusahaan memiliki kebijakan pelatihan untuk para pimpinan dan karyawan. Pelatihan yang diadakan dapat berupa peningkatan *hard skills* maupun *soft skills*. Program pelatihan juga disesuaikan dari hasil penilaian kinerja, serta kebutuhan khusus dari Perseroan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pelatihan AKR dan sejumlah anak perusahaan dapat dilakukan di luar melalui vendor konsultan pelatihan, ataupun pelatihan *in house training* seperti pemadaman kebakaran, HSSE, *Site Training*, Bahasa Inggris, MS Excel, dan lain-lain.

JIIPE-BKMS: Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja Melalui Sertifikasi

JIIPE-BKMS mendukung program sertifikasi kompetensi yang diinisiasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada tahun 2024, program ini diikuti oleh 200 peserta dari 10 *tenant* di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik.

Program ini didukung oleh sembilan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), antara lain LSP Elektronika Nasional, LSP Lingkungan Hidup Nasional, dan LSP Manajemen SDM Profesional. Inisiatif ini menunjukkan komitmen AKR terhadap peningkatan kompetensi tenaga kerja dan menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam. Dengan memastikan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi tantangan industri, program ini sejalan dengan visi AKR untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.



KEK JIIPE Gresik Gelar Behaviour Competency Development Program



JIIPE terus berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan di dalam organisasinya melalui *Capacity Building for Leaders*, sebuah program pelatihan yang dirancang bagi para Manager dan Senior Manager. Program ini membekali peserta dengan keterampilan kepemimpinan yang efektif melalui lokakarya interaktif, sesi pelatihan, dan simulasi dunia nyata. Fokus utama pelatihan ini mencakup peningkatan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah guna menciptakan pemimpin yang percaya diri dan inspiratif.

Pelatihan ini mencakup berbagai materi penting seperti transformasi dan inovasi, keterampilan interpersonal, etika bisnis, komunikasi visual, kepemimpinan unggul, manajemen strategis, budaya transformasi korporasi, pemikiran kritis, dan keterampilan berbicara di depan publik. Dengan pendekatan yang terstruktur, peserta memperoleh wawasan yang komprehensif untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan mereka.

Pelatihan ini telah sukses diselenggarakan pada 2, 9, dan 16 November 2024 di Ciputra World, Surabaya, dengan total durasi tiga hari. Dengan materi yang dirancang secara komprehensif, peserta memperoleh wawasan mendalam mengenai kepemimpinan strategis dan inovatif, sehingga mereka lebih siap untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan di lingkungan JIIPE.

Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

AKR menerapkan sistem yang transparan dan objektif dalam pelaksanaan penilaian kinerja untuk memastikan setiap individu dapat berkembang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. AKR melakukan evaluasi kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) kemudian ditindaklanjuti dengan program penghargaan, pengembangan, serta pelatihan dan retensi yang diperlukan.

Seluruh karyawan AKR dan anak perusahaan akan mengikuti proses penilaian kinerja tersebut secara berkala.

Evaluasi kinerja diadakan melalui pemantauan rutin terjadwal oleh para atasan terhadap pencapaian target kerja yang telah ditetapkan. Karyawan dalam masa percobaan, kontrak, atau yang menduduki jabatan sementara juga menjalani evaluasi rutin. Pada tingkat direktorat, evaluasi rutin dilakukan berdasarkan pencapaian bisnis secara menyeluruh di divisi dan departemen terkait.

Berikut proses *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan dalam Perseroan:

Penentuan Target Kerja (KPI)

Seluruh karyawan wajib mengetahui perihal Target Kerja Individu yang meliputi *Performance* dan Kompetensi ataupun prioritas lain yang diugaskan kepada karyawan bersangkutan.

Performance Monitoring

Atasan melakukan *monitoring* secara berkala terhadap seluruh pekerjaan bawahan, untuk mengukur pencapaian kinerja sesuai dengan KPI yang sudah ditentukan sebelumnya.

Performance Evaluation

Pencapaian atau hasil final kinerja karyawan akan dievaluasi pada akhir tahun untuk mendapatkan penilaian atas hasil kerja setiap karyawan untuk diproses lebih lanjut oleh HR.

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Berdasarkan Gender [GRI 404-3]

Keterangan	2024	2023	2022
Pria	100%	100%	100%
Wanita	100%	100%	100%

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Berdasarkan Tingkat Jabatan [GRI 404-3]

Keterangan	2024	2023	2022
Direksi	100%	100%	100%
General Manager	100%	100%	100%
Senior Manager	100%	100%	100%
Manager	100%	100%	100%
Assistant Manager	100%	100%	100%
Supervisor	100%	100%	100%
Staff	100%	100%	100%
Operative	100%	100%	100%


PELINDO
2nd WINNER
1st WINNER



05

Our Communities

> Salah satu upaya AKR dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan adalah dengan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Melalui strategi yang tepat, AKR mampu menciptakan manfaat langsung bagi masyarakat, serta membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang yang inklusif.

Tanggung Jawab Sosial & Pengembangan Masyarakat yang Berkelanjutan

Sejalan dengan nilai-nilai *Sustainable Development Goals* (SDGs), AKR berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan, yang berfokus pada terciptanya dampak positif bagi masyarakat sekitar. Kami terus berupaya mencapai pertumbuhan yang kuat, serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami senantiasa memastikan bahwa keberhasilan bisnis Perseroan selalu selaras dengan terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Dalam praktiknya, AKR merancang strategi untuk memitigasi dampak sosial, baik potensial maupun aktual, yang mungkin timbul dari seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Kami secara aktif juga melibatkan masyarakat dalam menentukan *Social Impact Assessment*, serta dalam merancang program sosial yang sesuai dengan kebutuhan mereka. [GRI 413-2]

AKR terus berupaya memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program peningkatan kesejahteraan. Kami berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas setempat, guna menciptakan relasi yang kuat antara Perseroan dan masyarakat. Melalui sinergi yang erat, kami dapat menghadirkan program-program yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kepedulian Proaktif dalam Membantu Kebutuhan Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional

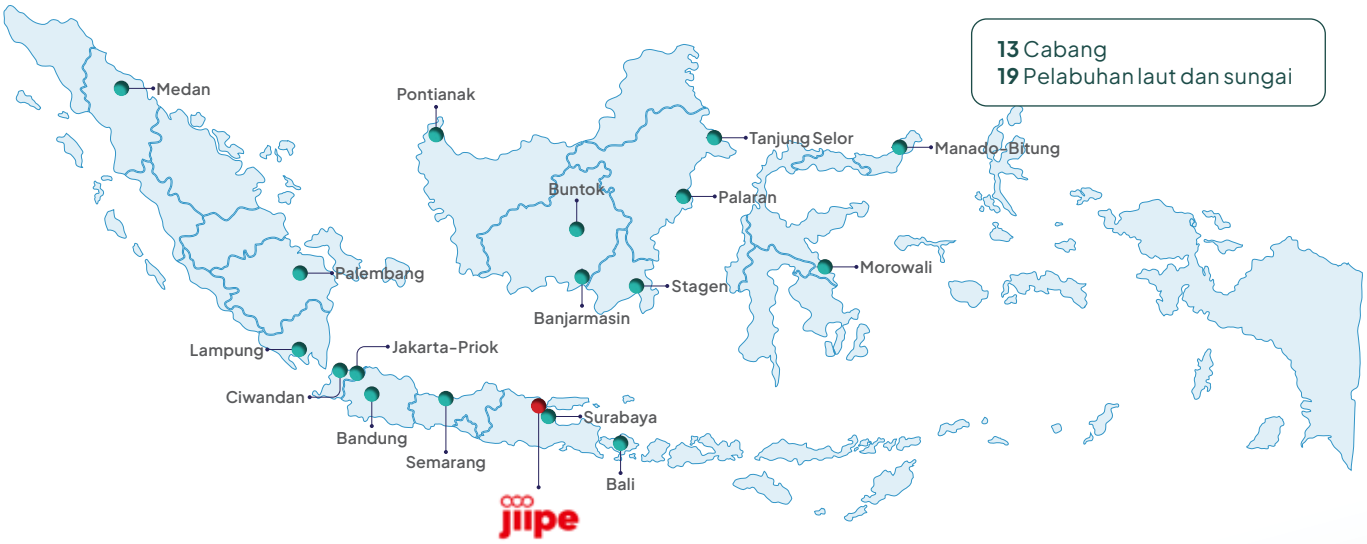

Menciptakan *Multiplier Effect* melalui Operasional dan Bisnis Kami [GRI 203-2]

AKR berkomitmen untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami terus berupaya menciptakan *multiplier effect* yang positif melalui operasional dan bisnis yang selaras dengan program serta kebijakan Pemerintah Indonesia. Sebagai mitra strategis, AKR mendukung berbagai inisiatif pemerintah dan membangun sinergi yang konstruktif guna memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

Multiplier Effect yang Diciptakan AKR

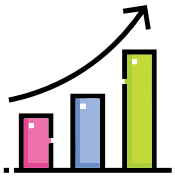

Peningkatan ekonomi daerah dan nasional



Peningkatan tenaga kerja langsung maupun tidak langsung



Adanya *anchor tentant* berdampak pada bertumbuhnya ekosistem hilirisasi



Adanya kawasan industri terpadu (kawasan dan pelabuhan dalam satu lokasi) berdampak pada pengurangan biaya logistik yang signifikan



Peningkatan daya saing industri dalam kancah global

Pencapaian *Multiplier Effect* yang Diwujudkan AKR

Capaian Kumulatif

Investasi

Rp98 Triliun

Tenaga Kerja

39.656 Orang

Capaian Tahun 2024

Investasi

Total capaian investasi pada tahun 2024 mencapai

Rp27 Triliun

Tenaga Kerja

Total lapangan pekerjaan yang tercipta pada tahun 2024 mencapai

7.656 Lapangan Kerja

Ikut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik tahun 2024

4,79%

AKR: Lanjutkan Program "BBM Satu Harga", Kami Terus Dukung Distribusi Energi yang Berkeadilan

Sebagai mitra penyalur BBM bersubsidi sejak tahun 2010, AKR terus berkomitmen untuk memastikan distribusi energi yang berkeadilan dan tepat sasaran. Oleh karena itu, pada tahun 2017, sejak Pemerintah Republik Indonesia menginisiasi program "BBM Satu Harga" guna memastikan masyarakat di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) mampu mendapatkan akses bahan bakar dengan harga yang sama seperti di wilayah lainnya, AKR turut berperan sebagai mitra strategis dalam mendistribusikan BBM ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau.

Bagi AKR, kebijakan "BBM Satu Harga" bertujuan untuk menciptakan keadilan sosial, memberikan *multiplier effect* terhadap pengembangan kesejahteraan masyarakat di luar Jawa, serta memberikan dampak ekonomi tidak langsung. Sehingga, sebagai bentuk dukungan dari upaya ini, Perseroan turut menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam memastikan pasokan energi bersubsidi tersedia secara merata dan terjangkau bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pada 14 Maret 2024, AKR kembali dipercaya sebagai mitra distribusi energi bersubsidi untuk tahun anggaran 2024. Melalui penyaluran ini, AKR bersama pemerintah berupaya menjaga keterjangkauan harga energi, meningkatkan aksesibilitas, serta memastikan distribusi yang lebih merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan demikian, daya beli masyarakat diharapkan tetap terjaga, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Untuk mendukung transparansi dan efektivitas pengawasan, AKR telah mengembangkan sistem teknologi informasi di Stasiun Pengisian BBM untuk Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian BBM untuk Nelayan (SPBN). Melalui sistem ini, seluruh transaksi distribusi BBM bersubsidi dapat dipantau secara *real-time* oleh pemerintah dan AKR, sehingga proses penyaluran dapat berjalan lebih akurat dan efisien.



Berinvestasi pada Fasilitas Pengembangan Industri untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia [GRI 203-1]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan industri berdaya saing, AKR berinisiatif membangun kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi yang berpotensi menciptakan lapangan kerja dalam jumlah besar. Melalui anak perusahaan kami, PT Usaha Era Pratama Nusantara, AKR bekerja sama dengan PELINDO, melalui PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, dalam mendirikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Java Integrated and Industrial Port Estate (JIIPE) di Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur. Proyek strategis ini sejalan dengan visi pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Maju dengan meningkatkan daya saing industri serta menekan biaya logistik.

Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) Berhasil Menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terbaik 2024



Pada tahun 2024, Kawasan Industri Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) dinobatkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Terbaik dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Sebagai salah satu proyek strategis nasional yang dapat mendorong pertumbuhan industri di Indonesia, JIIPE berhasil memberikan *multiplier effect*, serta semakin berkembang menjadi tujuan investasi bagi perusahaan asing maupun domestik.

Hal ini didukung oleh ketersediaan fasilitas utilitas berkelas dunia yang dibutuhkan industri, fasilitas pelabuhan dan transportasi multimoda untuk membantu mengurangi biaya logistik industri, juga insentif fiskal dan non fiskal dari pemerintah serta perizinan satu pintu untuk mendorong pengembangan industri serta investasi di tanah air.

KEK JIIPE Gresik ditargetkan mampu menyerap 199.918 tenaga kerja langsung pada tahun 2036. Proyek KEK JIIPE Gresik juga memberikan manfaat nyata pada masyarakat sekitar, di antaranya yaitu:

1. Pembukaan lapangan pekerjaan melalui Perusahaan lokal penyedia jasa tenaga kerja kebersihan - PT UPERTAM III Manyar,
2. Pembukaan Lapangan pekerjaan bagi Nelayan sekitar atau keluarganya di dalam Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat,
3. Pelatihan Nelayan atau keluarganya dan perbaikan fasilitas terutama pada Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat,
4. Sharing ilmu mengenai perkembangan *industry* ke Masyarakat sekitar melalui sosialisasi rutin "Ngaji Melek Industri",
5. Mengembangkan *nursery* dan konservasi lahan Bersama Masyarakat sekitar.

Presiden Joko Widodo Resmikan Produksi Smelter Tembaga Terbesar di Dunia di KEK JIIPE Gresik



Pada 23 September 2024, Presiden Joko Widodo meresmikan produksi smelter terbesar di dunia yang digelar di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik JIIPE, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Smelter yang dibangun dengan nilai investasi sebesar Rp56 triliun tersebut merupakan salah satu langkah besar pemerintah dalam mendorong hilirisasi industri di Indonesia. Proyek smelter ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan industri turunan tembaga di sekitar wilayah Gresik, serta memberikan dampak besar pada sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) di tanah air.

Sebagai pemegang saham utama Kawasan industri JIIPE, AKR juga mempersiapkan beberapa anak usaha untuk meningkatkan pelayanan di JIIPE, termasuk yang terkait dengan penyediaan tenaga listrik dan penyimpanan energi, di antaranya dengan membentuk PT Berkah Renewable Energi Nusantara dan PT Terminal Energi Primer. Kerja sama proyek LNG juga telah dipersiapkan antara AKR dan bp untuk dapat menyediakan energi gas di area Gresik pada tahun 2027.

Membuka Lapangan Kerja dan Mendorong Rekrutmen Lokal [GRI 202-2]

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip kesetaraan, AKR memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk bergabung menjadi bagian dari Perseroan. Setiap individu yang memenuhi kualifikasi memiliki peluang yang sama untuk berkarier di berbagai posisi tanpa diskriminasi.

Secara khusus, AKR juga memberikan prioritas kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional (Ring-1) dalam proses rekrutmen. Selama memenuhi persyaratan, mereka berkesempatan untuk menempati posisi strategis di Perseroan. Dengan memprioritaskan tenaga kerja dari lingkungan sekitar wilayah operasional, AKR dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan lokal, meningkatkan efisiensi biaya, serta mendorong keberagaman dan inklusivitas.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, langkah ini akan memberikan dampak positif bagi pengembangan daerah, kesejahteraan masyarakat, serta keberlanjutan bisnis Perseroan. Adapun nilai tambah yang didapatkan dari perekrutan masyarakat sekitar antara lain:

Pemahaman Budaya Lokal

Karyawan dari masyarakat setempat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang budaya, adat istiadat, dan tradisi lokal. Mereka dapat membantu Perseroan menavigasi lingkungan bisnis lokal, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan lokal, dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan lokal.

Retensi yang Baik

Karyawan dari masyarakat setempat lebih mungkin bertahan untuk bekerja dalam jangka panjang, karena mereka memiliki ikatan yang kuat dengan komunitas. Diharapkan dengan menjaga ikatan karyawan dengan komunitas setempat, dapat memotivasi mereka dalam bekerja lama dengan Perseroan dan mengurangi risiko *turn over* pegawai yang tinggi.

Peningkatan Keanekaragaman Inklusi

Rekrutmen lokal dapat membantu AKR menciptakan tenaga kerja yang lebih beragam dan inklusif, sehingga Perseroan dapat memiliki perspektif dan pemahaman terhadap kearifan lokal, yang dapat mengarah pada peningkatan inovasi dan kreativitas.

Hemat Biaya

Rekrutmen lokal mampu lebih menghemat biaya dibandingkan dengan merekrut dari luar komunitas. Biaya transportasi dan akomodasi selama perekrutan bisa dihapuskan. Dengan begitu, biaya perekrutan hingga biaya relokasi bisa direduksi signifikan.

Dampak Positif terhadap Perekonomian Lokal

Rekrutmen lokal dapat berdampak positif terhadap perekonomian setempat. Hal ini dapat menciptakan peluang kerja bagi individu di masyarakat, yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

BP AKR Fuels Retail Kembali Buka Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat Sekitar

Sejak tahun 2015, AKR telah menjalin kerja sama dengan British Petroleum (BP) melalui pembentukan anak perusahaan bernama PT Aneka Petroindo Raya atau bp APR. Anak usaha ini mengembangkan usaha ritel bahan bakar di Indonesia. Pada tahun 2024, outlet bp AKR bertambah sebanyak 15 lokasi. Dari pertambahan ini kami merekrut 123 orang karyawan dari daerah setempat untuk mendukung operasional bp-AKR di masing-masing lokasi tersebut. Selain mendukung perekonomian setempat melalui pembukaan lapangan pekerjaan, rekrutmen putra daerah memberikan keunggulan operasional untuk bp-AKR terutama dari aspek pemahaman budaya setempat dan efisiensi mobilitas karyawan dari dan ke tempat kerja.



Melibatkan Pemasok Lokal

[GRI 204-1]

Dalam keberlanjutan bisnis, pemasok memegang peran yang strategis. Oleh karena itu, AKR hanya bermitra dengan pemasok ternama yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya program biodiesel, Perseroan dapat memenuhi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di dalam produk utama yang didistribusikan, sehingga secara tidak langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi petani kelapa sawit yang terlibat.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, AKR terus mendorong dampak ekonomi positif melalui penggunaan produk dan jasa dalam negeri. AKR bertekad mencapai minimal 30% TKDN untuk produk B35.

41,46%

Rata-rata nilai TKDN dari produk B35 pada tahun 2024, melampaui target TKDN

Dampak Operasional terhadap Masyarakat Lokal [SEOJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

AKR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan operasional yang aman, bersih, dan bebas dari dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Perseroan secara proaktif berupaya mencegah polusi udara dan polusi suara, serta meminimalkan risiko kebakaran dan potensi bahaya lainnya yang dapat timbul akibat kegiatan operasional.

Guna memastikan keberadaan AKR tidak memberikan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar, Perseroan secara rutin melakukan analisis dampak yang komprehensif, yang bertujuan untuk menilai potensi risiko yang mungkin timbul akibat aktivitas bisnis dan memastikan langkah mitigasi yang tepat telah diterapkan. Selain itu, setiap proyek dan kegiatan operasional AKR dilengkapi dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang mencakup aspek lingkungan dan sosial.

Dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat, AKR menyediakan saluran komunikasi langsung untuk menerima laporan, masukan, dan kritik terkait operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2024, AKR tidak menerima pengaduan dari masyarakat sekitar terkait aktivitas operasional Perseron. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan Perseroan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan. [SEOJK F.24]

AKR: Rayakan Hari Lingkungan Hidup, AKR Stagen Tanam 1.000 Pohon Bakau



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup, AKR Cabang Stagen menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dengan menanam 1.000 pohon bakau. Kegiatan yang dilaksanakan di Stagen, Pekanbaru ini turut berkolaborasi dengan Pelindo serta masyarakat sekitar, yang bertujuan untuk melindungi ekosistem pesisir, mencegah abrasi, serta meningkatkan keanekaragaman hayati.

Mangrove juga berperan penting dalam menyerap emisi karbon dan menjaga keseimbangan ekosistem laut. Melalui inisiatif ini, AKR berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mitigasi perubahan iklim sekaligus mendorong lebih banyak pihak untuk turut menjaga kelestarian lingkungan. Selain penanaman mangrove, AKR juga berpartisipasi dalam Lomba Inovasi Lingkungan.

JIIPE-BKMS: Penanaman Mangrove dan Indigovera

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, pada tahun 2024, JIIPE-BKMS berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan setempat dalam kegiatan penanaman mangrove dan indigovera di kawasan JIIPE. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pelestarian ekosistem pesisir, serta mendorong praktik penghijauan yang berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, sebanyak 1.500 pohon mangrove dan 500 bibit tanaman indigovera ditanam di kawasan JIIPE, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekologis jangka panjang.

Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup 2024, JIIPE BKMS juga berpartisipasi dalam program penanaman bibit mangrove bersama-sama dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dengan menanam 2.500 bibit sebagai bentuk dukungan nyata JIIPE-BKMS terhadap pelestarian lingkungan pesisir.





Pengelolaan Program CSR [GRI 3-3]

Setiap tahun, AKR secara konsisten menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan CSR ini dirancang dengan melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga program yang dijalankan dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata.

Untuk memastikan bahwa program CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat, AKR menerapkan strategi *Management by Walking Around*, yaitu pendekatan langsung untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat secara lebih akurat. Melalui metode ini, AKR bersama masyarakat menyusun skala prioritas sehingga setiap program yang diimplementasikan benar-benar menjawab kebutuhan yang paling mendesak.

Lebih lanjut, agar manfaatnya dapat terukur, AKR melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh kegiatan CSR. Evaluasi ini mencakup proses perencanaan, implementasi, pencapaian target, hingga dampak jangka panjang yang dirasakan oleh masyarakat.

Pilar CSR AKR [SEOJK F.25]

AKR memfokuskan program CSR pada tiga pilar utama, yaitu:
1. Pendidikan,
2. Kesehatan, dan
3. Pengembangan masyarakat

Selain ketiga pilar utama tersebut, AKR juga menjalankan berbagai program CSR lainnya, termasuk di bidang sosial dan keagamaan, serta pengembangan sarana dan prasarana umum.

Pilar Pendidikan

Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan bagi Generasi Muda

Pendidikan menjadi motor utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak semua daerah memiliki standar pendidikan yang sama, serta akses pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, AKR berupaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di wilayah operasional yang berada di daerah terpencil.

Sebagai bentuk dukungan, AKR menyediakan program beasiswa bagi siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu di sekitar wilayah operasional. AKR juga bekerja sama dengan sekolah dalam menyeleksi penerima beasiswa agar bantuan ini tepat sasaran. Selain itu, bagi anak karyawan yang meraih peringkat akademik terbaik, yaitu peringkat 1 (satu) hingga 5 (lima), AKR memberikan beasiswa pendidikan selama 1 (satu) tahun guna mendorong motivasi belajar.

Pilar Kesehatan

Membangun Masyarakat yang Sehat dan Produktif

AKR berkomitmen untuk mendukung peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Melalui berbagai program kesehatan yang berkelanjutan, Perseroan aktif dalam menyediakan layanan kesehatan dasar, mengadakan penyuluhan kesehatan, serta menjalankan program pencegahan penyakit guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat.

Selain itu, AKR juga berkontribusi dalam penguatan infrastruktur kesehatan lokal melalui berbagai proyek yang bertujuan memperkuat sistem layanan kesehatan komunitas. Dengan inisiatif ini, Perseroan berharap dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan sosial yang lebih inklusif.

Pengembangan Masyarakat

Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

AKR terus berupaya melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan di sekitar wilayah operasional. Melalui berbagai inisiatif, AKR mampu menciptakan dampak sosial yang positif, berkontribusi dalam membangun ekosistem yang lebih berdaya, serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial [SEOJK F.25] [GRI 413-2]

Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial, AKR terus melakukan inovasi untuk menghadirkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial AKR bertujuan untuk membangun hubungan timbal balik dalam bentuk aktivitas yang bermanfaat antara Perseroan dan masyarakat, terutama pada aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial masyarakat. Setiap tahunnya, AKR melaksanakan program CSR secara rutin, di antaranya yaitu:

1. Beasiswa pendidikan untuk anak karyawan perusahaan
2. Bantuan hewan kurban di acara keagamaan Hari Raya Idul Adha
3. Kerja sama dengan Pemerintah setempat dalam upaya pelestarian lingkungan
4. Dana dukungan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan
5. Bantuan sembako untuk masyarakat terdampak bencana alam dan masyarakat dengan ekonomi kurang mampu
6. Dukungan dalam pembangunan fasilitas masyarakat
7. Kegiatan donor darah

Sepanjang tahun 2024, AKR dan anak perusahaan melanjutkan berbagai program CSR yang telah menjadi inisiatif berkelanjutan dan program tetap Perseroan. Di samping itu, kami juga menggagas sejumlah program baru, baik yang telah direncanakan maupun yang bersifat responsif terhadap kebutuhan mendesak di masyarakat.

Berikut adalah kaleidoskop beberapa program CSR yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

PENDIDIKAN

Pada tahun 2024, AKR kembali melanjutkan program beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi, serta mengadakan kegiatan *Safety Goes to School* dengan memberikan penyuluhan "*Defensive Driving*" untuk pelajar di Kotabaru. Di JIIPE-BKMS, kegiatan CSR di bidang pendidikan dilakukan dengan mendukung Tim Melek Industri SNB dalam mempersiapkan SDM santri untuk dunia industri.

Semangat AKR Kembangkan Potensi Siswa Tanah Air

AKR: Bantu Kembangkan Bakat Anak Karyawan yang Berprestasi Melalui Program Beasiswa

Sejak tahun 2007, AKR telah menjalankan program beasiswa yang ditujukan bagi anak-anak karyawan berprestasi. Selama 17 tahun berjalan, program ini telah membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi individu berbakat.



Pada tahun 2024, Perseroan kembali membuka pendaftaran bagi anak-anak karyawan yang berprestasi untuk mengajukan proposal beasiswa. Selain itu, AKR juga memberikan bantuan khusus bagi anak-anak yatim dari karyawan yang telah berpulang, sebagai wujud kepedulian dan dukungan terhadap keluarga besar AKR.

AKR: Dorong Kegiatan *Safety Goes to School*

Pada tahun 2024, AKR bersama Pelindo dan TNI AL setempat berinisiatif mengadakan penyuluhan "*Defensive Driving*" di SMAN 2 Kotabaru, sebagai pendidikan untuk berkendara secara bertanggungjawab.



JIIPE-BKMS: Dukung Tim Melek Industri SNB dalam Mempersiapkan SDM Santri untuk Dunia Industri

Tim Melek Industri Santri Nusantara Bersatu (SNB) berkomitmen dalam pemberdayaan santri melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), agar mereka siap berkontribusi di dunia industri, khususnya di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE), Gresik.

Sebagai bentuk dukungan terhadap inisiatif ini, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) turut serta dalam memberikan edukasi serta pendampingan melalui program Ngaji Industri dan Penyiapan SDM Pekerja Santri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, membentuk karakter profesional, serta membekali calon pekerja santri dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika industri.

Selain itu, Tim Melek Industri juga memfasilitasi masyarakat Gresik dalam mengikuti pelatihan kerja bersertifikat, guna memperbesar peluang mereka untuk diterima bekerja di KEK JIIPE. Dengan fokus pada penguatan sikap (*attitude*), keterampilan (*skills*), dan wawasan (*knowledge*), program ini diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih siap, kompeten, dan responsif terhadap kebutuhan industri, sekaligus membuka akses lebih luas bagi masyarakat sekitar dalam dunia kerja.


SEKRETARIAT
TIM MELEK INDUSTRI
"Santri Nusantara Bersatu"

UCAPAN TERIMA KASIH

PENGURUS
TIM MELEK INDUSTRI

KESEHATAN

Pada tahun 2024, di bidang kesehatan, AKR kembali melanjutkan program donor darah serta turut menjadi sponsor kegiatan pekan olahraga. Di JTT, kegiatan CSR difokuskan pada program posyandu untuk balita dan manula. Adapun di BMS, kami turut menjadi sponsor dalam kegiatan Bulan K3 2024 DK3P Jawa Timur.

Kepedulian AKR Wujudkan Masyarakat yang Sehat

AKR: Berpartisipasi dalam Program Donor Darah untuk PMI

Pada tahun 2024, AKR kembali mengikuti Program Donor Darah yang diselenggarakan untuk Palang Merah Indonesia (PMI). Bertempat di *Head Office* Jakarta dan beberapa cabang AKR, program ini merupakan bentuk kepedulian AKR pada sesama. Program ini diikuti oleh seluruh karyawan, mulai dari staf hingga direksi.

Di Teminal Bitung, kegiatan donor darah bersama karyawan diikuti oleh *Head of Branch*, tim operasional, *security*, staf kantor, hingga tim *Land Transport*. Selain itu, hadir pula Ketua PMI Kota Bitung, sekaligus Ketua Tim Penggerak PKK Kota Bitung, Rita Tangkudung.





AKR: Sponsor Kegiatan Pekan Olahraga

AKR menjadi sponsor Pekan Olahraga di Provinsi Lampung, dan dihadiri oleh Walikota Lampung serta pejabat daerah. Dukungan ini mencerminkan komitmen AKR dalam mendukung pengembangan olahraga dan kesehatan masyarakat. Berbagai cabang olahraga yang dipertandingkan meliputi sepak bola, bola basket, bola voli, bulu tangkis, atletik, dan lainnya.

Melalui kegiatan ini, AKR berharap dapat mempererat kebersamaan dan mendorong semangat sportivitas di komunitas setempat dalam ajang olahraga yang positif dan kompetitif.





JTT: Peduli Kesehatan Balita dan Manula



Februari 2024
Posyandu Manula
Blood measurement cartridge



Maret 2024
Posyandu Manula
Blood measurement cartridge



April 2024
Posyandu Balita PMT
Pemberian Makanan Tambahan

Posyandu Manula:
Blood Measurement Cartridge

Pada tahun 2024, JTT berinisiatif mengadakan program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk para manula atau mereka yang telah lanjut usia dengan mangadakan kegiatan *Blood Measurement Cartridge*. Kepedulian JTT dalam kegiatan ini dibuktikan dengan pelaksanaan program sebanyak 5 (lima) dalam 1 (satu) tahun, sejak Februari hingga September 2024.

Posyandu Balita:
Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

JTT tidak hanya menjalankan Posyandu untuk manula, tetapi juga Posyandu untuk Balita guna mendukung kesehatan anak sejak dini. Pada tahun 2024, program ini telah dilakukan tiga kali, dengan fokus pada pencegahan stunting melalui pemantauan kesehatan dan asupan gizi yang cukup.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, JTT membagikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi balita. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak.

DPR: Perkuat Kepedulian terhadap Kesehatan Masyarakat melalui Donasi untuk Rumah Singgah Peduli

Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR) menyalurkan donasi untuk mendukung Rumah Singgah Peduli, sebuah inisiatif yang menyediakan layanan kesehatan gratis bagi warga sekitar yang membutuhkan. Rumah singgah ini membantu pasien dengan berbagai kondisi medis, termasuk penyakit jantung, kanker, leukemia, dan gangguan hati, dengan menyediakan bantuan ambulans gratis, fasilitas tempat tinggal sementara bagi pasien, serta bantuan akomodasi.

Dengan mengusung semangat *We Care, We Do, We Share*, Rumah Singgah Peduli mampu menampung hingga 20 pasien sekaligus. Saat ini, Rumah Singgah Peduli telah berkembang dengan beberapa cabang, termasuk di Jakarta Barat.

Selain layanan kesehatan gratis, DPR juga berkontribusi dalam memberikan bantuan tambahan berupa susu untuk anak-anak dan lansia, beras, serta minyak goreng, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.



PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat, AKR secara aktif melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Melalui inisiatif ini, kami berupaya meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat setempat agar mereka dapat lebih mandiri dan berdaya saing. Selain itu, kami juga menggagas sejumlah program yang bersifat responsif terhadap kebutuhan mendesak di masyarakat, seperti jika terjadi peristiwa bencana alam.

Kepedulian AKR untuk Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

AKR: Mitra Kampung Iklim

Pada tahun 2024, AKR menjadi Mitra Kerja Perusahaan Pembina Kampung Iklim yang dimulai oleh Pemerintah Kota Banjarmasin. Area Kampung Iklim yang terletak di Taman Hijau Daun, RW 01, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjarmasin Barat ini telah dinilai sukses oleh Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK) dan Pemkot, yang selanjutnya diikutsertakan dalam lomba taman percontohan Tingkat Nasional.

Sebelumnya, dalam inisiatif Kampung Iklim, AKR juga mengajak masyarakat setempat untuk terlibat aktif dalam pengelolaan limbah plastik dan pelestarian hutan bakau. Melalui dukungan pada sekolah Adiwiyata, AKR turut mempromosikan pendidikan lingkungan.

Program ini telah diadopsi di lokasi AKR Stagen dan Banjarmasin, dan berhasil memperoleh penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan atas transformasi kampung tepi sungai menjadi area yang lebih hijau dan berkelanjutan.





AKR dan JTT: Bantuan Hewan Kurban

Pada perayaan Hari Raya Idul Adha 2024, AKR dan JTT kembali menyalurkan bantuan hewan kurban sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Hewan kurban berupa sapi dan kambing disalurkan ke beberapa wilayah di sekitar cabang AKR untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan. Kegiatan ini juga menjadi wujud komitmen AKR dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan berbagi manfaat dengan lingkungan sekitar.





AKR: Pemberian Sembako pada Korban Terdampak Bencana Alam

Beberapa wilayah di Kota Bitung mengalami peristiwa bencana alam pada bulan April 2024. Total, terdapat sebanyak 2.889 KK yang terdampak banjir, tanah longsor, dan angin kencang akibat hujan deras yang melanda wilayah tersebut. Dalam upaya membantu masyarakat yang terdampak, AKR kemudian berinisiatif menyumbangkan sembako kepada Pemerintah Kota Bitung. Bantuan ini diterima langsung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota.



AKR: Santunan Anak Yatim dan Buka Puasa Bersama

AKR cabang SPBKB Widang dan Babat mengadakan Buka Puasa Bersama dan santunan anak yatim di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Babat.



Selain berbagi kebahagiaan, AKR juga memberikan santunan untuk mendukung kebutuhan anak-anak panti. Kegiatan ini diharapkan dapat membawa manfaat serta mempererat kepedulian sosial di bulan Ramadan.

AKR: Sumbangan Tong Sampah



AKR cabang Pontianak mendukung program "*Environmentally Friendly*" di SDN 7 Pontianak dengan menyumbangkan tong sampah organik dan non-organik. Bantuan ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan sampah di sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih.

Selain itu, sumbangan ini juga menjadi media edukasi bagi siswa untuk belajar memilah sampah sejak dini. Dengan kebiasaan ini, AKR berharap dapat menanamkan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan generasi muda.

AKR: Program Desa Wajok Hilir

Pada tahun 2024, AKR cabang Pontianak mendukung Program Desa Wajok Hilir pada beberapa kegiatan di Kelurahan Gubeng. Atas program yang dijalankan, perwakilan dari kelurahan menyampaikan apresiasi, serta mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan AKR selama ini, terutama untuk pemberian sembako. Hal tersebut sangat bermanfaat untuk para warga, khususnya bagi keluarga kurang mampu.







JIIPE-BMS: Komitmen Kami Untuk Berdayakan Komunitas Sekitar



JIIPE-BMS menyadari, bahwa komunitas sekitar tempat perusahaan beroperasi harus mendapatkan perhatian dan dukungan penuh. Para nelayan yang melaut di daerah perairan Pelabuhan JIIPE, perlu diberikan pelatihan untuk memberdayakan mereka atau diberikan perahu nelayan yang lebih besar agar dapat melaut ke arah muara selat. Selain itu, bantuan modal dan pelatihan juga harus dilaksanakan untuk masyarakat desa setempat, sehingga mereka bisa mandiri dengan membuka kegiatan usaha sendiri.

Sepanjang tahun 2024, bantuan yang telah JIIPE-BMS berikan untuk para nelayan dan masyarakat desa setempat di antaranya yaitu berupa bantuan modal usaha, bantuan beras dan pelampung untuk nelayan hingga dana renovasi balai nelayan, bantuan sembako, bantuan dana untuk renovasi masjid, dan lain-lain.

Pelatihan bagi Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat

Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat merupakan komunitas yang terdiri dari sekitar 190 nelayan. Berbagai program pelatihan dan dukungan diberikan untuk membantu nelayan dan keluarganya beradaptasi dengan kondisi baru dalam pengembangan Pelabuhan JIIPE.

Program ini mencakup pelatihan keterampilan bagi nelayan dan anggota keluarganya agar dapat beralih ke sektor pekerjaan lain, baik di proyek konstruksi maupun di perusahaan. Selain itu, nelayan juga dibekali dengan keterampilan usaha mandiri guna menciptakan sumber penghidupan alternatif.

Sebagai bentuk dukungan tambahan, diberikan perahu berukuran lebih besar yang memungkinkan nelayan melaut hingga ke muara selat, sehingga tetap dapat melanjutkan profesinya dengan daya jelajah yang lebih luas.

Dukungan untuk Masyarakat Desa Tiga Manyar

Perkembangan Pelabuhan JIIPE membawa dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat di 3 (tiga) Desa, yaitu Desa Manyarejo, Manyarsidomukti, dan Manyarsidorukun atau biasa disebut dengan Desa Tiga Manyar. Sebagai respons terhadap perubahan ini, JIIPE-BMS berinisiatif memberikan berbagai bentuk dukungan guna meningkatkan kesejahteraan warga.

Program bantuan ini mencakup perbaikan saluran air dan irigasi sungai desa untuk mencegah risiko banjir, serta pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Selain itu, pelatihan keterampilan juga disediakan bagi warga agar mereka dapat mengembangkan usaha alternatif yang berkelanjutan.

Bantuan Renovasi Fasilitas Publik

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pembangunan sosial, JIIPE-BMS juga menyalurkan bantuan dana untuk renovasi berbagai fasilitas publik. Pada tahun 2024, beberapa program bantuan yang telah direalisasikan meliputi kontribusi dalam Program Kolaborasi Bantuan CSR untuk renovasi Masjid Barunawati, hingga dukungan renovasi Balai Nelayan di Dusun Kramat.

AKR: Mendorong Ekonomi Sirkular melalui Pelatihan Pencacahan Plastik

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, AKR melalui JTT, dalam program WeConnect, berkolaborasi dengan T.CARE dan FH untuk menyelenggarakan Pelatihan Pencacahan Plastik di Kantor Sekretariat RW07, Koja, Jakarta Utara. Kegiatan ini melibatkan anggota Karang Taruna RW07 sebagai peserta, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka mengenai potensi dan peluang ekonomi dari pencacahan plastik.



Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan wawasan komprehensif tentang pengelolaan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular. Materi yang diberikan mencakup teknik pencacahan plastik, model bisnis yang dapat diterapkan, serta strategi optimal dalam menjalankan usaha daur ulang, sehingga peserta dapat berkontribusi secara aktif dalam menciptakan solusi berkelanjutan bagi lingkungan dan perekonomian lokal.

JIIPE-BKMS: Pelatihan Pembuatan Tas Berbahan Kain Batik dan Tenun

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi perajin tas di Desa Kandangan, Cerme, JIIPE-BKMS berkerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda), menyelenggarakan pelatihan pembuatan tas berbahan kain batik dan tenun.

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan berbasis praktik, di mana 80 persen dari kegiatan berfokus pada praktik langsung, sementara 20 persen lainnya mencakup teori. Peserta dibimbing melalui berbagai tahap produksi, mulai dari proses laminasi kain batik dan tenun sebagai bahan utama, teknik pengeleman, pembuatan pola (ngemal), pemotongan, penyemiran kombinasi kulit untuk talpan dan talpen, hingga proses penjahitan dan penyelesaian akhir (*finishing*).

Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta mampu menghasilkan produk tas yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetik, serta memiliki nilai jual tinggi di pasar.



JIIPE-BKMS: Uji Coba Pemanfaatan Sampah

Dalam rangka menjalankan program pengembangan masyarakat, BKMS berinisiatif mengadakan studi pengelolaan sampah di Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) "Makin Gemes" yang terletak di Manyarejo, Gresik Bantul. Inisiatif ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi praktik pengelolaan sampah yang efektif, sehingga dapat diterapkan di wilayah lain guna mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



Kepedulian AKR untuk Para Tenaga Kebersihan

Pada tahun 2024, sebagai bentuk kepedulian kami, AKR berinisiatif memberikan bantuan sembako untuk tenaga kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotabaru. Bantuan ini mendapatkan apresiasi dan ucapan terima kasih dari warga sekitar, karena sangat bermanfaat bagi para tenaga kebersihan yang tengah berjuang mencari nafkah untuk keluarga mereka.

> Terima kasih kepada AKR karena merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan sembako yang diberikan dan sangat bermanfaat bagi keluarga.

Bapak Fakhrianoor
Warga Desa Baharu, Kotabaru

> Terima kasih atas bantuan sembako yang diberikan oleh AKR, sangat bermanfaat yang mana pemberian ini dirasakan langsung manfaatnya, mengingat pemberian ini mendekati Lebaran tahun 2024.

Bapak Rudy Hartono
Warga Desa Dirgahayu, Kotabaru



Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat

Rp10,31 Miliar

Realisasi Program CSR 2024

Melalui inisiatif CSR, AKR mengalokasikan sumber daya untuk berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Total realisasi program CSR AKR pada tahun 2024 mencapai Rp10,31 miliar, yang dialokasikan untuk berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, serta inisiatif lingkungan. Dalam pelaksanaannya, AKR berupaya memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan tidak hanya mampu memberikan manfaat langsung, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan komunitas yang dilibatkan.

Pada tahun pelaporan, dana CSR yang dialokasikan oleh perusahaan induk mencapai Rp 7,88 miliar atau setara dengan 0,3% dari laba bruto Perseroan. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai program CSR yang bertujuan mendorong kemajuan masyarakat di berbagai bidang.

Dana CSR Perseroan

2024	2023	2022
Rp10.308.383.881	Rp24.197.277.383	Rp22.852.287.343

Dana CSR Perusahaan Induk AKR

2024	2023	2022
Rp7.877.606.178	Rp11.337.010.470	Rp20.789.494.843







PT AKR Corporindo Tbk

06

Our Conduct: Tata Kelola, Etika dan Kepatuhan

> Tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan bisnis AKR sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. AKR berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional guna mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang tinggi di seluruh unit bisnis.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

[GRI 2-9]

AKR menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik dan konsisten akan membawa kemajuan dan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui proses pengambilan keputusan yang tepat dan terukur. Kegiatan operasional Perseroan juga akan menjadi jauh lebih efektif dan efisien dalam upaya mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan, serta meningkatkan kinerja Perseroan. Pada akhirnya, hal ini juga dapat memperkuat *Corporate Value*.

Pada implementasinya, penerapan tata kelola AKR berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014);
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
7. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF); dan
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan tersebut menjadi acuan atas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Berdasarkan peraturan tersebut, struktur tata kelola AKR terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Demi mewujudkan praktik tata kelola terbaik, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki organ pendukung, di mana setiap organ memiliki peran yang penting dalam penerapan GCG. Masing-masing organ memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi dan tugasnya demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Komitmen AKR dalam menjalankan kegiatan operasional senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip *ethical behaviour, accountability, transparency*, dan *sustainability*. Melalui penerapan tersebut, kami yakin AKR dapat terus tumbuh, menjaga dan meningkatkan kinerja Perseroan, serta berkontribusi pada seluruh pemangku kepentingan.

Untuk informasi lebih mendetail mengenai struktur tata kelola AKR, berikut organ-organ Perseroan, dapat ditemukan pada *Annual Report* 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola [GRI 2–10]

AKR memastikan seluruh proses seleksi dan nominasi pemilihan setiap organ badan tata kelola perusahaan diawali dari pemenuhan terhadap berbagai persyaratan. AKR mengedepankan kesetaraan dan keadilan dalam mekanisme tata kelola perusahaan untuk mengatur setiap Organ Perseroan bertindak sesuai dengan fungsi dan peranan masing-masing.

Dalam proses seleksi dan nominasi, Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang saham dapat mengusulkan nama-nama untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC), yang berada di bawah Dewan Komisaris, akan melakukan pembahasan terkait profil dan kualifikasi kandidat dalam rapat nominasi. Rekomendasi dari NRC kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam RUPS. Kandidat yang terpilih akan diangkat setelah mendapatkan persetujuan dari RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik, AKR juga memiliki mekanisme yang ketat untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*), salah satunya dengan melarang adanya hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2–11]

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, struktur tata kelola AKR mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  RUPS menjadi organ tata kelola tertinggi. Artinya, RUPS merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan, di mana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perseroan.
- **Dewan Komisaris**
  Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- **Direksi**
  Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengelolaannya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

AKR menerapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari dua organ utama, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi berperan sebagai dewan eksekutif, sedangkan Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi. Sementara ketua dari badan tata kelola tertinggi Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama yang merupakan posisi non-eksekutif, dan Direktur Utama yang menjalankan peran eksekutif.

Struktur Tata Kelola



Sustainable Leadership dalam *Board Charter* AKR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada pedoman kerja dan tata tertib yang tertuang dalam *Board Charter*. *Board Charter* AKR mengatur berbagai hal, mulai dari Landasan Hukum, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, hingga Pelaporan dan Pertanggungjawaban. Secara berkala, *Board Charter* terus dievaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2024, AKR mengkaji kembali Piagam Direksi dan Komisaris dan berencana memasukkan *Sustainable Leadership* dalam *Board Charter* Perseroan. Sehingga, Dewan Komisaris dan Direksi juga semakin berperan aktif dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan di AKR melalui pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, baik dalam aspek sosial, tata kelola, hingga lingkungan.

Komite ESG AKR

Komitmen AKR dalam mewujudkan keberlanjutan diimplementasikan dengan dibentuknya Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Komite ini bertanggung jawab untuk menentukan strategi, memberikan rekomendasi, mengkoordinasikan, melaporkan, dan memantau inisiatif ESG Perseroan. Komite ESG dipimpin oleh dan melapor langsung kepada Direktur Utama. [SEOJK E.1]



Komite ESG dalam Pengelolaan *Sustainability* di AKR [GRI 2–12] [SEOJK E.1]

Komite ESG AKR berperan dalam menerapkan keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komite ini memberikan pengarahan dan pengawasan keberlanjutan yang mengacu pada tujuan, nilai, misi, kebijakan, strategi, dan target keberlanjutan AKR.

Divisi terkait bertanggung jawab untuk melaksanakan tujuan, nilai-nilai, visi, misi, kebijakan, strategi, dan sasaran keberlanjutan yang telah ditetapkan. Direktur pada masing-masing divisi akan memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keberlanjutan. Sementara Komite ESG secara rutin akan menyelenggarakan rapat bersama penanggung jawab masing-masing divisi untuk menilai kinerja keberlanjutan.

Delegasi Wewenang Komite ESG AKR [GRI 2–13]

Komite ESG membawahi langsung ESG *Task Force* (Gugus Tugas) yang terdiri dari *Senior Employees* di masing-masing divisi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite ESG AKR mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang sumber daya Perseroan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana Aksi Berkelanjutan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan Gugus Tugas ESG terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Atas izin Dewan Komisaris dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite ESG, jika dibutuhkan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite ESG AKR secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji proses bisnis dan mengidentifikasi serta mengelola dampak operasi AKR terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.
2. Mengamati dan mencermati peraturan dan perkembangan standar keberlanjutan Indonesia dan internasional, serta menentukan material yang relevan bagi AKR dan memberikan rekomendasi kepada level tertinggi Gugus Tugas ESG untuk merumuskan strategi, kebijakan, target dan pedoman keberlanjutan yang sesuai bagi AKR.
3. Mengkaji strategi, kebijakan, target dan pedoman keberlanjutan AKR secara berkala.
4. Mengkaji kinerja keberlanjutan AKR pada seluruh aspek Komitmen Keberlanjutan AKR secara berkala.
5. Mengkaji efektivitas komunikasi dalam mensosialisasikan kebijakan keberlanjutan AKR kepada pihak internal dan eksternal AKR.
6. Turut berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan publik terkait dampak perubahan iklim dan lingkungan.

Corporate Secretary Terus Aktif dalam Memastikan Integrasi Prinsip *Sustainability* dalam AKR dan untuk Direksi dan Dewan Komisaris [GRI 2-13]

Terkait dengan penerapan prinsip keberlanjutan di AKR, *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan) Perseroan juga memiliki peran aktif dan sentral dalam memastikan ESG *Committee* dan ESG *Task Force* AKR tetap *update* dengan perkembang-perkembangan ESG terkini.

Pada tahun 2024, berkaitan dengan internalisasi ESG dan keberlanjutan dalam AKR, tim *Corporate Secretary* berinisiatif melaksanakan beberapa aktivitas utama sebagai berikut:

- Pelaporan dan koordinasi dengan regulator, antara lain Bursa Saham Indonesia (IDX), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan regulator terkait lainnya.
- Memberikan *update* atas perkembangan baru pada standar ESG, termasuk mensosialisasikan peraturan-peraturan terbaru ke Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
- Turut membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pembentukan ESG *Committee* dan memformulasikan *roadmap* dan kerangka kerja ESG, serta menetapkan strategi dan pilar *sustainability* AKR.
- Menyelenggarakan *workshop-workshop* terkait ESG dan keberlanjutan.
- Melaksanakan *materiality assessment* dan *prioritized topics*.
- Memfasilitasi dalam inisiatif AKR di bidang energi terbarukan.
- Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan program CSR.
- Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan komunitas *Corporate Secretary* serta Pasar Modal.
- Memperkenalkan dan menyediakan informasi tentang investasi strategis Perseroan kepada pemangku kepentingan di berbagai acara, antara lain RUPS, investor *roadshow*, media, *website*, dan media sosial Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite ESG telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, di antaranya:

- Merumuskan AKR Horizon 2030 sebagai AKR *Sustainability Progress Tracker*.
- Memonitor pelaksanaan program ESG tahun 2024.
- Mengarahkan penyesuaian program ESG dan target yang diperlukan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [GRI 2-17] [SEOJK E.2]

AKR secara rutin membagikan materi pelatihan dan pengembangan kompetensi keberlanjutan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelatihan yang diambil oleh perwakilan Perseroan ditujukan untuk memperkuat pemahaman terkait aspek keberlanjutan dalam bisnis dan tata kelola perusahaan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Berbagai pelatihan yang dilaksanakan Perseroan mencakup kursus singkat, lokakarya dan seminar, serta pelibatan dalam proyek-proyek keberlanjutan.

Pada tahun 2024, seminar terkait *sustainability* diambil oleh perwakilan Perseroan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan praktik keberlanjutan untuk insan AKR dan mendorong *sustainability leadership* pada level manajemen senior Perseroan. Topik-topik *workshop* dan pelatihan yang diambil sepanjang tahun 2024, antara lain:

- ESG Investing : What is it and why investors care about it?"
- Indonesia International Sustainability Forum 2024
- ESG Risk Ratings - Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders
- CDP's Webinar "Advancing Nature-based Finance in Asia
- Responsible Supply Chain
- Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)
- Empowering Transformation: Shaping Sustainable Future Leaders
- Memahami Sustainability Assurance "SR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000
- Interdisciplinary Approaches to Developing Sustainable Leadership

Sedangkan pengembangan kompentensi keberlanjutan terkait pelatihan khusus untuk Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Judul Pelatihan	Tanggal Pelatihan	Tempat Pelatihan	Penyelenggara
Suresh Vembu				
1.	ESG Investing : What is it and why investors care about it?"	25 April 2024	*Zoom*	IDX
2.	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	27 Juni 2024	*Zoom*	IDX
3.	Indonesia International Sustainability Forum 2024	5 September 2024	Jakarta	• Kemenko Bidang Infrastruktur & Pembangunan Kewilayahan • KADIN • Mckinsey
4.	ESG Risk Ratings - Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders	18 September 2024	*Zoom*	IDX
5.	CDP's Webinar "Advancing Nature-based Finance in Asia	22 Oktober 2024	*Zoom*	CDPnature
6.	Responsible Supply Chain	3 Desember 2024	*Zoom*	IDX
Termurti Tiban				
1.	Permata Market Outlook : Anticipacing the Return of twin deficit and the Fed's Long and Winding Road	1 April 2024	Jakarta	PERMATA
2.	Sosialisasi PDP (Perlindungan Data Pribadi)	16 Oktober 2024	Jakarta	ADCO Law
3.	Economic Outlook Permata "Beyond Commodities : Unveiling Indonesia's Economic Potential"	3 Desember 2024	Jakarta	PERMATA

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2–18]

Dalam mendukung implementasi tata kelola yang baik, AKR telah menyusun kebijakan remunerasi yang bertujuan untuk mendorong kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, tidak hanya dari aspek finansial jangka pendek, tetapi juga berdasarkan pencapaian jangka panjang yang berkelanjutan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), AKR secara rutin mengevaluasi kinerja berdasarkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan tindak lanjut dari rekomendasi evaluasi sebelumnya.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) yang secara spesifik terkait dengan strategi dan rencana implementasi Perseroan, termasuk target-target keberlanjutan. Aspek-aspek non-finansial seperti kinerja operasional, lingkungan, sosial, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola menjadi bagian integral dalam penentuan remunerasi. Hal ini mencerminkan komitmen kami untuk mempromosikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar penting dari keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Direktur Utama mengevaluasi kinerja tahunan anggota Direksi, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tahunan Direktur Utama. Hasil evaluasi ini tidak hanya berfokus pada pencapaian finansial, tetapi juga mempertimbangkan kinerja dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal ini dijadikan dasar dalam menentukan remunerasi Direksi dan memberikan arahan perbaikan berdasarkan hasil *self-assessment*.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja finansial, operasional, lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Transparansi dan Akuntabilitas

AKR meyakini transparansi dan akuntabilitas merupakan pilar utama dalam mendorong kemajuan dan keberlanjutan Perseroan. AKR berkomitmen untuk mengintegrasikan kedua prinsip ini di seluruh aktivitas bisnis maupun operasional, yang bertujuan untuk menjadikan AKR sebagai perusahaan energi terpercaya, berorientasi pada keberlanjutan, serta berdampak positif pada seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen AKR terhadap transparansi diwujudkan melalui keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, serta penyampaian informasi material yang relevan secara jelas dan akurat. Sementara itu, komitmen akuntabilitas direalisasikan guna memperjelas peran, pelaksanaan, dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif, efisien dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pada tahun 2024, Komitmen AKR terhadap transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam kinerja keberlanjutan, diwujudkan melalui berbagai pencapaian dan pengakuan dari pihak eksternal. Pengakuan ini menjadi bukti nyata atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Beberapa pencapaian yang didapatkan AKR antara lain:

Peran Badan Tata Kelola dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Badan Tata Kelola Perusahaan memiliki peran penting dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab memimpin, mengelola, dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Di bawah kepemimpinan Presiden Direktur, seluruh Direksi berupaya memastikan implementasi visi dan misi keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten.

Sedangkan tanggung jawab pengawasan di AKR diberikan kepada Dewan Komisaris yang didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong terlaksananya penerapan tata kelola yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, terciptanya peningkatan kualitas transparansi termasuk dalam pelaporan keuangan, serta membantu mengkaji kemandirian dan objektivitas akuntan publik Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) yang diketuai oleh Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Komite ESG AKR bersama Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang kemudian disebut sebagai AKR *Sustainability House* dan diterjemahkan dalam beberapa *flagship* program di beberapa pilar dalam *business unit*, dan merumuskan AKR Horizon 2030 sebagai AKR *Sustainability Progress Tracker*. Komite ESG juga berkontribusi dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, mulai dari merekomendasikan *workshop* yang melibatkan seluruh perwakilan lini bisnis hingga memberikan persetujuan atas topik material yang akan dimuat dalam laporan ini.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)

Code of Conduct menjadi pedoman bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan berlandaskan pada nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan. Kami juga secara berkala melaksanakan sosialisasi untuk menekankan peran penting seluruh pemangku kepentingan dalam memonitor dan melaporkan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi melalui *whistleblowing system*. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya kejujuran, integritas, dan tanggung jawab setiap insan Perseroan dalam menjalankan bisnis.

Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Lingkungan

Sebagai upaya peningkatan tata kelola yang berkelanjutan, AKR telah menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan sejak tahun 2023. Kebijakan tersebut menjadi salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk menghormati HAM dan melindungi lingkungan dalam menjalankan bisnisnya.

Kebijakan HAM

https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/human-rights-policy

Kebijakan K3L

https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/hsse-policy

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19]

Dalam kebijakan remunerasi, anggota Dewan Komisaris berhak menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, fasilitas, tunjangan dan opsi saham manajemen. Selain itu, seluruh Komisaris dan Direksi juga dilindungi oleh asuransi.

Proses Penentuan Remunerasi [GRI 2-20]

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). NRC mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dalam memberikan rekomendasi remunerasi bagi Direksi. Dalam proses ini, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Dengan mempertimbangkan kerahasiaan data, AKR dalam Laporan Keberlanjutan ini tidak dapat mengungkapkan rincian rasio kompensasi tahunan dari individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan dengan total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, serta persentase peningkatan rasio kompensasi tahunan. Adapun informasi tentang nilai remunerasi total yang diterima oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Whistleblowing Mechanism [GRI 2-26] [GRI 2-16]

AKR telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran melalui jalur pelaporan *whistleblowing system* untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika, kebijakan, atau hukum yang terkait dengan aktivitas Perseroan. Melalui saluran ini, setiap karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh insan AKR secara aman dan rahasia.

Pada implementasinya, AKR akan menerima laporan mengenai adanya dugaan pelanggaran seperti penipuan, praktik korupsi, pelanggaran kode etik, maupun pelanggaran hukum. Laporan akan diterima secara langsung oleh Presiden Direktur, di mana selanjutnya akan dilakukan investigasi oleh Unit Audit Internal secara seksama dan hati-hati, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

AKR juga memastikan komunikasi dengan pelapor akan dilakukan secara rahasia oleh petugas Perlindungan Pelapor. Komunikasi ini dilakukan apabila dibutuhkan informasi atau klarifikasi guna proses investigasi lebih lanjut.

Pada tahun 2024 AKR melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk memperkuat sarana pengungkapan pelanggaran, sebagai berikut:

- Mensosialisasikan secara berkala fasilitas *whistleblowing system*, diumumkan kembali ketika memperkenalkan pedoman etika dan perilaku yang baru
- Meningkatkan kesadaran untuk berperilaku beretika sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran
- Mendeteksi dini potensi pelanggaran untuk meminimalisir risiko

Hingga tahun 2024, saluran pelaporan yang dimiliki oleh Perseroan antara lain: [GRI 2-26]

Sistem pelaporan yang berbasis *website/online form* pada:
https://wbs.akr.co.id

Aplikasi Whatsapp pada nomor
+62 811-1321-911

Email yang ditujukan ke
lapor.haryanto.adikoesoemo@akr.co.id

Melalui saluran pelaporan ini, AKR berupaya mengoptimalkan proses pelaporan berbagai hal kritis di Perseroan, termasuk yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, agar dapat menjadi perhatian dan ditindaklanjuti dengan baik oleh Perseroan. Dalam menyampaikan laporan, pelapor (*whistleblower*) diwajibkan untuk memberikan fakta indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilaporkan, disertai dengan data pendukung (jika ada), yang meliputi:

WHAT	WHO	WHEN	WHERE	HOW
Tindakan/ perbuatan yang dilaporkan	Pihak yang terlibat	Waktu kejadian	Tempat/lokasi kejadian	Bagaimana kejadiannya

Di sisi lain, pelapor juga berhak untuk mendapatkan perlindungan dari Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor bertujuan untuk menjamin keamanan mereka, yang meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, kecuali atas permintaan penegak hukum,
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dengan segala bentuk;
3. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi (*personal file record*),
4. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman (pidana atau perdata) ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor,
5. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut,
6. Apabila mendapatkan balasan berupa tekanan, ancaman atau tindakan pembalasan lainnya, pelapor dapat mengadukan kepada Presiden Direktur. Dalam hal masalah yang dilaporkan tidak dapat diselesaikan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa laporan ke lembaga independen di luar Perseroan.

Per 31 Desember 2024, AKR menerima 4 (empat) laporan pengaduan yang terkait dengan WBS. Dari keseluruhan laporan tersebut, Perseroan telah menyelesaikan dan menindaklanjuti setiap laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Manajemen Risiko

[SEOJK E.3] [GRI 2-23]

AKR senantiasa mengutamakan aspek kehati-hatian dan pengelolaan risiko untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi Perseroan, seperti dinamika ekonomi, iklim bisnis, dan persaingan yang semakin kompleks.

Aspek manajemen risiko merupakan bagian penting dalam rencana bisnis Perseroan, yang mana telah dialokasikan sumber dana khusus untuk mendukung pelaksanaannya. Seiring dengan pertumbuhan dan dinamika lingkungan bisnis, AKR secara terus-menerus mengembangkan dan memperbarui rangkaian prosedur serta metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memitigasi risiko, sehingga diharapkan dapat memberikan jaminan dan ketenangan bagi para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan *framework* ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), AKR terus memperkuat integrasi keberlanjutan dengan tata kelola perusahaan dan perencanaan strategis. AKR menyadari pentingnya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan bisnis yang berorientasi jangka panjang. Kami meyakini pertumbuhan jangka panjang didasarkan atas perencanaan keuangan dan manajemen risiko yang bertanggung jawab, yang berfokus pada upaya Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan kontribusi sosial, dan mematuhi standar tata kelola tertinggi.

Berdasarkan hal di atas, Perseroan melaksanakan tinjauan tahunan Direksi terhadap struktur modal dan utang, juga dengan seksama memeriksa kesesuaiannya dengan tujuan strategis dan risiko Perseroan, termasuk risiko-risiko yang berkaitan dengan isu keberlanjutan dan tantangan perubahan iklim.

Proses tinjauan ini merupakan bagian dari kerangka manajemen risiko yang lebih luas dan komprehensif yang tidak hanya fokus pada kesehatan keuangan, tetapi juga mempertimbangkan dengan seksama aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Melalui pendekatan ini, AKR memastikan bahwa strategi alokasi modal dan pengelolaan utang kami tidak hanya dirancang untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan nilai bagi pemegang saham, tetapi juga untuk berkontribusi positif terhadap komunitas, lingkungan, dan semua pemangku kepentingan.

Sistem Manajemen Risiko Dan Pengendalian Internal [GRI 2-24]

Dalam pengelolaan risiko, AKR menerapkan pendekatan baik secara *top-down* maupun *bottom-up*. Pada pendekatan *top-down*, Direksi melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko utama secara keseluruhan. Sedangkan pada pendekatan *bottom-up*, pemimpin Departemen/Cabang/Entitas Anak menilai risiko-risiko yang lebih spesifik pada setiap unit atau bisnis usaha.

Pengelolaan risiko ini selanjutnya dilakukan secara terkoordinasi dan kolektif bersama Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM) di Kantor Pusat. Departemen ERM memiliki peran untuk mengelola risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh seluruh insan AKR. Dengan pendekatan ini, kami yakin dapat memperkuat akuntabilitas dalam manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Secara rinci, peran dan tanggung jawab Departemen ERM Perseroan adalah: [GRI 2-24]

1. Mengembangkan serta mengusulkan konsep dan kerangka kerja manajemen risiko, *appetite* risiko, filosofi risiko, toleransi risiko, kebijakan & prosedur, struktur manajemen risiko yang akan diimplementasikan kepada Presiden Direktur yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
2. Mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan & prosedur manajemen risiko secara berkelanjutan dan konsisten.
3. Memastikan bahwa seluruh risiko-risiko utama/signifikan Perseroan telah diidentifikasi, diukur, dan dimitigasi secara tepat.
4. Mengajukan risiko prioritas yang perlu mendapat perhatian segera dari Manajemen atas profil risiko yang ada, dengan mempertimbangkan dampak (*impact*) dan tingkat kemungkinan terjadinya (*likelihood*) risiko setelah dilakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal yang ada.
5. Memastikan dan memantau secara terus menerus implementasi dari rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan sesuai dengan target waktu yang ada.
6. Mengkaji dan memberikan masukan kepada para pemimpin Cabang/Divisi/Departemen/Entitas Anak terkait rencana mitigasi risiko termasuk bilamana timbul isu baru dalam proses implementasi rencana mitigasi yang telah ditetapkan.
7. Melakukan validasi dan verifikasi (terutama atas risiko utama) terkait kontrol risiko yang ada, serta perkembangan implementasi rencana mitigasi/*action plan* risiko melalui kunjungan langsung lapangan ke Cabang/Divisi/Departemen/Entitas Anak.
8. Melakukan kampanye berkelanjutan untuk mengembangkan budaya peduli, memiliki dan waspada risiko dengan menekankan bahwa risiko adalah tanggungjawab seluruh insan di AKR.
9. Membuat dan melaporkan Laporan Manajemen Risiko Konsolidasi kepada Presiden Direktur dan Direktur terkait secara periodik.

Adapun risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya pengelolaan risikonya adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Negara**
   Kondisi makro ekonomi Indonesia, kondisi politik, dan peraturan pemerintah mempengaruhi Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia.
   a. Risiko Ekonomi dan Geopolitik
      Risiko ekonomi dan geopolitik tetap menjadi perhatian utama Perseroan pada tahun 2024. Kondisi global terkait dengan peristiwa-peristiwa geopolitik, seperti potensi ketegangan antar negara dan perubahan dinamika ekonomi global, dapat berdampak pada kondisi ekonomi Perseroan. Perseroan perlu menjalankan mitigasi risiko dengan cermat untuk mengantisipasi dampak potensialnya. Selain itu, kondisi tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, perpajakan, dan berbagai perkembangan di bidang politik dan ekonomi lainnya di Indonesia juga menjadi faktor-faktor risiko yang perlu diperhatikan.
   b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
      Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan Pemerintah yang dapat menghambat dan juga membuka peluang dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan di dalam negeri. Perubahan kebijakan Pemerintah baik dalam hal perpajakan, kontrol mata uang, tingkat suku bunga, pembatasan ekspor impor, formulasi BBM subsidi, ketenagakerjaan, perizinan dan investasi dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk, maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor, kinerja Perseroan dapat terpengaruhi. Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi pada tahun-tahun berikutnya selain berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah juga tergantung pada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria.

2. **Risiko Industri**
   Pasokan dan permintaan dari industri tempat Perseroan beroperasi juga mempengaruhi kinerja AKR. Segmen perdagangan dan distribusi dipengaruhi oleh permintaan atas bahan kimia dasar dan BBM. Permintaan dari bahan kimia dasar dan BBM juga bergantung pada kondisi perekonomian Indonesia, baik secara nasional maupun regional. Risiko ketergantungan kepada permintaan juga dihadapi oleh segmen jasa logistik. Perseroan memberikan jasa logistik dan fasilitas infrastruktur distribusi kepada pihak ketiga di Indonesia. Perlambatan ekonomi di Indonesia dan dunia dapat berpengaruh terhadap perdagangan internasional yang selanjutnya akan menyebabkan penurunan pada aktivitas pengapalan dan permintaan akan jasa logistik.

   Selain risiko atas tingkat permintaan dan pasokan, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus meningkatkan infrastruktur logistik dalam distribusi energi & bahan baku industri, mempertahankan hubungan yang baik dengan pemasok, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

3. **Risiko Operasional**
   Risiko Operasional timbul apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi prosedur operasi standar, gagalnya manajemen pegawai, gangguan pada sistem, dan faktor atau kejadian eksternal seperti perubahan cuaca, bencana alam, putusnya rantai pasokan. Risiko-risiko ini terkait dengan operasional harian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur standar operasional yang senantiasa diperbarui dan disempurnakan agar kemungkinan risiko berkurang dan agar Perseroan sejalan dengan permintaan usaha dan teknologi. Perseroan juga membangun teknologi dan sistem operasi cadangan apabila sistem utama gagal beroperasi. Sistem IT terpusat mendukung pemantauan dalam penyimpanan dan distribusi produk. Pegawai yang bertanggung jawab akan sistem tersebut akan diberikan pelatihan berkala untuk menyempurnakan keahlian dan kewaspadaan mereka dalam menangani sistem dan alat operasional lainnya. Untuk memastikan bahwa manajemen risiko operasional berjalan dengan baik dan berkesinambungan, maka Perseroan mengaplikasikan *Three Lines of Defense*, yaitu (a) bisnis unit yang mengelola risiko operasional sehari-hari sebagai kontrol preventif, (b) *Risk Management* sebagai kontrol detektif dan (c) *Quality Assurance* sebagai kontrol korektif.

4. **Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan**
   AKR mungkin menemui risiko Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (*Safety, Health and Environment*/SHE) mengingat Perseroan bergerak di bidang usaha bahan kimia dasar dan bahan bakar minyak, pabrikan, dan logistik. Risiko-risiko ini mencakup kebakaran, tumpahan produk, kesalahan dalam penanganan limbah, peralatan yang tidak berfungsi, kegagalan sistem, dan sebagainya. Risiko SHE tidak hanya mempengaruhi Perseroan, namun juga mempengaruhi masyarakat di sekitar daerah operasional. Dalam rangka menghindari risiko-risiko berbahaya tersebut, Perseroan menerapkan peraturan ketat dan terperinci mengenai keselamatan kerja dan menyediakan pelatihan untuk pegawai dalam rangka menangani kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur SHE senantiasa diperbarui sesuai dengan peraturan pemerintah dan organisasi, serta sertifikasi di daerah tertentu.

5. **Risiko Keuangan**
   Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Terkait risiko kredit, Perseroan menerapkan *monitoring* yang ketat dalam pemberian kredit ke *customer*. Atas risiko fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing, Perseroan menerapkan bisnis model yang stabil dengan formula berbasis harga dan pengelolaan risiko forex melalui *hedging*. Manajemen risiko keuangan Perseroan diuraikan secara rinci dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young).

6. **Risiko Pandemik**
   Risiko pandemik (COVID-19) hingga tahun 2024 masih menjadi salah satu risiko yang masih perlu dikelola, baik secara global, maupun dalam negeri pada umumnya dan Perseroan pada khususnya. Risiko pandemik ini juga mempengaruhi pengelolaan risiko-risiko lainnya (risiko negara, industri, operasional, SHE, dan keuangan). Terkait hal ini, Perseroan masih tetap menjalankan mitigasi risiko yang sudah dijalankan pada periode sebelumnya dengan tetap menyesuaikan dengan kondisi (*trend* pandemi) yang ada.

Adapun pengelolaan risiko yang diterapkan antara lain: pembentukan gugus tugas Perseroan dalam memantau dan rutin melakukan *campaign*/sosialisasi ke seluruh karyawan terkait bahaya COVID-19 dan penerapan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi bepergian, dan menjaga imun tubuh), pelaksanaan vaksinasi *booster* bagi karyawan, dan pelaksanaan swab antigen secara regular.

Di samping itu, AKR juga menetapkan sebuah Sistem Pengendalian Internal sebagai salah satu upaya dari Manajemen untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai standar profesional tertinggi yang berlaku di dunia usaha, terutama di bidang industri yang dijalankan AKR. Proses pengendalian internal ini dirancang dan dijalankan serta diawasi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan melibatkan peran aktif anggota Manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan.

Dalam Sistem pengendalian internal, AKR mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). COSO mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan Sistem Pengendalian Internal di AKR yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:
1. Efektifitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Selain itu, AKR memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:
1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Untuk informasi lebih mendetail mengenai Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal AKR, dapat ditemukan pada *Annual Report* 2024 dalam bab Tata Kelola Perusahaan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko [GRI 2-26]

AKR secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka kerja pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu, komprehensif dan terintegrasi. Kerangka kerja ini bertujuan untuk memberikan informasi dini tentang potensi risiko yang dapat mempengaruhi hasil Perseroan. Dengan informasi tersebut, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Manajemen risiko telah memberikan kontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di AKR. Sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan mampu meminimalisir dan/atau menekan dampak serta kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini tercermin dari efektivitas dalam kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian atas rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

Dengan sistem manajemen risiko yang terstruktur, AKR dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko secara lebih baik. Pada akhirnya, Perseroan dapat dengan tepat membuat keputusan strategis dan informatif terkait dengan operasional Perseroan dan anak perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya AKR dalam meningkatkan budaya sadar risiko di seluruh area operasional, Perseroan juga telah melakukan serangkaian kegiatan sepanjang tahun 2024 seperti:
1. Unit Audit Internal melakukan kegiatan audit dengan pendekatan *risk-based*, sehingga memfokuskan audit pada area/proses/produk tertentu.
2. Melakukan *follow-up* hasil rekomendasi dan temuan secara berkala untuk memastikan rekomendasi dijalankan oleh pihak yang diaudit sesuai dengan *deadline*.
3. Melakukan koordinasi dengan *Department* di Kantor Pusat untuk beberapa rekomendasi yang memerlukan *action* dari Kantor Pusat.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim [GRI 201–2]

Perseroan Menyadari bahwa perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar dengan implikasi yang luas dan signifikan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampaknya melalui strategi berkelanjutan yang memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Berangkat dari komitmen tersebut, AKR bersama seluruh unit bisnisnya sedang melakukan inventarisasi risiko dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim terhadap masing-masing kegiatan operasional. Proses pemetaan risiko dan peluang ini akan menjadi dasar yang sangat penting dalam merumuskan kebijakan strategis Perseroan, termasuk langkah-langkah untuk ekspansi dan diversifikasi portofolio bisnis di masa depan.

Selama lebih dari 6 dekade perjalanan bisnisnya, bukti ketangguhan AKR telah teruji. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya berbagai lini bisnis Perseroan yang dimulai dari sektor logistik dan *supply chain* (rantai pasok), dengan *core competence* di bidang distribusi bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) untuk segmen B2B dan ritel. Seiring berjalannya waktu, AKR terus berevolusi hingga kini mengambil peran aktif dalam mendukung sektor manufaktur di Indonesia melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE.

Sebagai upaya mendukung agenda pemerintah terkait perubahan iklim, sejak tahun 2022, Perseroan melalui Komite ESG telah menetapkan komitmen untuk mendukung tercapainya target *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 dengan menjaga efisiensi dan berpartisipasi dalam program energi transisi biodiesel serta berinovasi pada sumber-sumber energi baru. Komitmen jangka panjang ini menjadi fokus utama Komite ESG AKR, yang akan dirancang melalui *roadmap* dengan target-target yang terukur. Sebagai bagian dari *Action Areas* dalam AKR *Sustainability House*, upaya ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan bisnis dan operasional untuk memantau kontribusi Perseroan dalam pencapaian tujuan NZE Indonesia.

AKR Jadi Bagian dari Dialog Kepemimpinan Keberlanjutan di Acara 2nd Asia Sustainability and ESG Summit 2024

AKR terus aktif berpartisipasi di berbagai kesempatan yang mendukung keberlanjutan dan isu-isu ESG. Tahun 2024, kami menjadi salah satu narasumber dalam 2nd Asia Sustainability and ESG Summit 2024 di Bali. Forum bergengsi yang diselenggarakan oleh Hang Seng University of Hong Kong dan Universitas Airlangga ini menjadi ruang diskusi bagi para pemimpin bisnis, akademisi, dan pemangku kepentingan dari berbagai negara dalam implementasi keberlanjutan dan isu-isu ESG terkini.

Dalam sesi panel bertema "Interdisciplinary Approaches to Developing Sustainable Leadership: Insights from Marketing, Finance, and Governance", AKR berkesempatan untuk berbagi pengalaman tentang bagaimana pendekatan multidisiplin untuk implementasi ESG di AKR dan anak-anak perusahaan, mulai dari pemasaran, keuangan, hingga tata kelola. Dari forum ini, AKR juga terus menggali *insight-insights* dan praktik ESG terbaik dari pada pelaku bisnis lain yang dapat digunakan untuk memperkuat kepemimpinan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang Perseroan.

Kami percaya, dengan saling berbagi wawasan, praktik terbaik, serta solusi inovatif, kita bisa membentuk masa depan yang tidak hanya berkelanjutan, tetapi juga inklusif dan tangguh. Keterlibatan AKR di forum ini adalah bagian dari perjalanan kami menuju transformasi bisnis yang bertanggung jawab dan berdaya saing global.





Etika Bisnis dan Kepatuhan

[GRI 2-27]

Etika bisnis dan kepatuhan menjadi fondasi utama dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik, guna memastikan keberlanjutan jangka panjang di seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Penerapan kedua prinsip ini menjadi elemen kunci dalam mendukung tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. AKR menjadikan etika bisnis dan kepatuhan sebagai nilai inti yang diterapkan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Prinsip etika bisnis dan kepatuhan berlaku di setiap tingkatan organisasi yang dilakukan secara menyeluruh dan konsisten, dimulai dengan penandatanganan pedoman perilaku oleh setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan. Pedoman ini menjadi acuan dalam setiap aktivitas sehari-hari. Secara rutin, Perseroan juga mengadakan berbagai program untuk menguatkan pemahaman dan penerapan kode etik di kalangan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan ditindak tegas, mulai dari pemberian peringatan hingga pemutusan hubungan kerja sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi.

AKR memastikan bahwa setiap tindakan Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini mencakup berbagai aspek, termasuk perlindungan lingkungan, tanggung jawab sosial, ekonomi, kualitas produk, perlindungan pelanggan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, ketenagakerjaan, pencegahan korupsi dan gratifikasi, kepatuhan perpajakan, serta aspek-aspek lainnya.

Lebih dari itu, AKR secara berkala melakukan Legal *Due Dilligence* untuk memastikan *full compliance* atas berbagai regulasi yang ada, di mana perubahan-perubahannya juga sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, tidak ada sanksi baik moneter maupun non-moneter sehubungan dengan ketidakpatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Kebijakan *Sustainable Procurement*

AKR telah mengimplementasikan Kebijakan *Sustainable Procurement* yang dirancang untuk mengatur proses pengadaan di seluruh Perseroan sejak tahun 2023. Kebijakan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua tahapan proses pengadaan, termasuk pemilihan pemasok, evaluasi risiko, dan pemantauan kinerja. Dengan adanya kebijakan ini, AKR berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam rantai pasokannya memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kebijakan ini dapat diakses pada *website* Perseroan:
https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/sustainable-procurement-policy

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

AKR menyadari adanya risiko benturan kepentingan dan berkomitmen untuk selalu mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor POJK.04/2019 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Sebagai langkah pencegahan terhadap potensi benturan kepentingan, serta untuk melindungi kepentingan AKR dan Pemegang Saham dari implikasi negatif yang mungkin timbul, Perseroan telah menyusun prinsip-prinsip yang secara khusus ditujukan kepada Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Direksi selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait,
2. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan,
3. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain,
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan,
5. Direksi berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Komitmen Anti-Korupsi [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, AKR berkomitmen untuk mencegah segala bentuk tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*), guna menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan patuh terhadap hukum.

Sebagai bagian dari AKR Horizon 2030, Perseroan berkomitmen untuk secara berkelanjutan menjalankan Program Anti-Korupsi guna menjaga integritas dalam seluruh kegiatan bisnis dan mendorong implementasi nilai Perusahaan - *zero tolerance*, dalam aktivitas bisnis. Perseroan tidak mentoleransi tindakan yang berkaitan dengan korupsi dan pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

AKR telah menetapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan tindak korupsi tanpa takut akan tindakan balasan. Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan anti-korupsi yang berlaku, yakni sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta praktik bisnis yang beretika di seluruh operasional.

Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk menandatangani Pakta integritas sebagai bentuk komitmen dalam menjauhi praktik KKN. Pakta Integritas mengatur seluruh proses pengadaan barang dan jasa harus dilakukan secara transparan, dengan tetap menjunjung tinggi Kode Etik. Selain itu, pemasok juga diwajibkan menandatangani Pakta Integritas untuk memastikan mereka bertindak dengan jujur serta menghindari pemberian hadiah atau praktik penyuapan, demi mencegah terjadinya KKN dalam proses pengadaan.

100% Karyawan

AKR telah menandatangani Pakta Integritas dan diberikan sosialisasi Kode Etik Perseroan yang mencakup komitmen Anti-Korupsi

100% Supplier & Vendor

AKR telah menandatangani Pakta Integritas dan diberikan sosialisasi terkait komitmen Anti-Korupsi

AKR mengambil sikap tegas terhadap segala bentuk pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Bagi karyawan yang terbukti melanggar Pakta Integritas, akan dikenakan berbagai konsekuensi, mulai dari sanksi moral, sanksi administratif, hingga tuntutan ganti rugi secara perdata dan/atau pidana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, pelanggar juga diwajibkan untuk mengundurkan diri tanpa menerima kompensasi apapun dari Perseroan.

Untuk *supplier* dan vendor yang terbukti melanggar Pakta Integritas, terutama terkait tindakan korupsi dan gratifikasi, mereka akan dikenai sanksi sesuai peraturan perundang-undangan, termasuk pemutusan kontrak secara sepihak oleh AKR tanpa adanya kompensasi atau ganti rugi dalam bentuk apapun dari Perseroan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan terkait pelanggaran regulasi sehubungan dengan korupsi dan gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

Partisipasi dalam Pembentukan Kebijakan Publik

AKR secara proaktif berpartisipasi dan berkontribusi bersama berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, dalam pengembangan kebijakan publik. Perseroan senantiasa memberikan masukan konstruktif untuk mendukung terciptanya ekosistem usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang optimal dan berkelanjutan.

Inisiatif ini bertujuan untuk membangun landasan yang kuat dalam mencapai tujuan keberlanjutan, serta menciptakan dampak positif jangka panjang. AKR juga memanfaatkan keanggotaannya dalam berbagai asosiasi usaha di sektor bisnis tempat Perseroan beroperasi sebagai platform untuk menyampaikan pandangan dan masukan secara kolektif.

Kebijakan Mengenai Keterlibatan Politik

AKR mengambil sikap netral dengan tidak memihak atau memberikan dukungan kepada pihak politik manapun. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan dijalankan secara transparan, independen, dan bebas dari pengaruh politik yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

AKR juga berkomitmen untuk menghindari segala bentuk keterlibatan yang berkaitan dengan kontribusi politik, termasuk pemberian dana kepada kelompok politik tertentu. Selain itu, penggunaan fasilitas Perseroan untuk aktivitas politik praktis dilarang keras. Bagi karyawan yang mencalonkan diri untuk jabatan politik, AKR mewajibkan mereka untuk mengundurkan diri dari status karyawan Perseroan. [GRI 415–1]

Privasi Data dan Keamanan *Cyber*

[GRI 418–1]

AKR menyadari bahwa pesatnya perkembangan teknologi tidak hanya membawa kemudahan tetapi juga tantangan, terutama dalam aspek data *protection* dan *cyber security*. Perseroan telah memperkuat implementasi perlindungan data dan keamanan siber di seluruh lini operasional. Langkah ini mencakup penerapan kebijakan keamanan siber yang komprehensif untuk mengelola risiko terkait kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi dalam lingkungan perusahaan.

AKR telah memiliki kebijakan, tata kelola, dan standar prosedur terkait privasi data dan keamanan siber yang tertuang dalam:
- ITE-SCO-SCO-POL-001 - IT Security Policy
- ITE-SCO-SCO-PRO-001 - Cyber Security Incident Response

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi serta data konsumen, AKR menerapkan berbagai teknologi seperti enkripsi data, *multi-factor authentication* (MFA), *data masking*, dan tokenisasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan hanya pihak berwenang yang dapat mengakses informasi penting dan untuk meminimalkan potensi kebocoran data.

Perusahaan juga memperkuat sistem keamanan melalui penerapan *endpoint protection*. Program pelatihan dan peningkatan kesadaran keamanan siber untuk menjaga keamanan data juga rutin diberikan kepada karyawan. Selain itu, AKR terus mengadopsi teknologi terbaru untuk mendukung digitalisasi operasional perusahaan.

Tata kelola Teknologi Informasi (TI) AKR dilaksanakan melalui struktur organisasi yang tersusun berdasarkan fungsi, guna memastikan efektivitas, efisiensi, dan keamanan operasional digital perusahaan. Masing-masing fungsi memiliki peran strategis, termasuk pengelolaan *data center*, jaringan, pengembangan aplikasi, dukungan teknis, serta pemantauan keamanan siber. Selain itu, AKR juga menyediakan layanan IT di cabang-cabang untuk memastikan dukungan menyeluruh bagi seluruh operasional bisnis. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kelola TI yang terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan bisnis yang dinamis. Untuk informasi lebih lengkap terkait governansi terkonologi informasi, pengelola TI, tantangan dan strategi IT, inovasi dan sosialisasi IT, penguatan tata kelola TI dan rencana pengembangan TI ke depan dapat dilihat di laporan Tahunan halaman 239.

Pada tahun 2024, AKR telah melaksanakan sosialisasi terkait *privacy note* sebagai bagian dari upaya penguatan perlindungan data. Untuk mendukung implementasinya, perusahaan juga telah membentuk gugus tugas khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait privasi data. AKR juga telah menunjuk Divisi Legal dan Divisi IT sebagai *Task Force Team* dalam menjalankan sosialisasi Perlindungan Data Pribadi (PDP).

Sepanjang tahun 2024, AKR tidak mencatat adanya insiden kebocoran data pribadi pelanggan. Kami terus berupaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data melalui penerapan sistem, kebijakan, dan pengawasan yang konsisten guna menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.



Komitmen AKR dalam Perlindungan Data Pribadi dan Data Konsumen serta Pencegahan Kejahatan *Cyber*

Di era digital saat ini, keamanan data pribadi dan data konsumen menjadi perhatian utama. Dengan meningkatnya serangan *cyber* dan penyalahgunaan data, AKR telah memiliki program-program IT untuk perlindungan data dan menjadi elemen penting dalam menjaga privasi dan kepercayaan konsumen. Berikut adalah beberapa inisiatif dan program utama yang dikembangkan untuk perlindungan data serta upaya dalam memerangi kejahatan *cyber*.

1. **Perlindungan Data Pribadi dan Data Konsumen**
   - Menggunakan enkripsi data untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan privasi informasi.
   - Menerapkan *Multi-Factor Authentication* (MFA) untuk memastikan akses hanya oleh pihak yang berwenang.
   - Menerapkan data *masking* dan tokenisasi guna melindungi data selama pemrosesan.
2. **Program Keamanan dan Perlindungan Data**
   - Menetapkan kebijakan keamanan data dan kepatuhan internal, termasuk pengendalian akses dan peningkatan kesadaran keamanan.
   - Mengimplementasikan *endpoint protection* seperti *antivirus*, *firewall*, dan sistem pemantauan untuk perangkat yang terhubung ke jaringan.
3. **Penanganan dan Pencegahan Kejahatan *Cyber***
   - Menyelenggarakan program pelatihan dan edukasi *cybersecurity* untuk seluruh karyawan.
   - Melakukan analisis ancaman (*threat intelligence*) guna mengantisipasi serangan dan mempercepat respons.

Sistem Pengelolaan Hubungan Pelanggan (CRM) AKR [SEOJK F.17]

Dalam mengelola hubungan yang harmonis dengan pelanggan, AKR berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik guna memastikan operasional yang efektif dan efisien. Untuk itu, Perseroan memanfaatkan sistem *Customer Relationship Management* (CRM). Sistem ini membantu tim *commercial* dalam memperhitungkan permintaan pelanggan, riwayat pembelian, serta merencanakan permintaan di masa mendatang. CRM kemudian diintegrasikan dengan *Distribution Planning System*. Melalui integrasi sistem digital ini, Perseroan dapat mengirimkan produk BBM dan Kimia Dasar tepat waktu, dengan kualitas yang sesuai, serta pengiriman yang efisien dan efektif.

Layanan CRM yang Disediakan:

- Menjangkau Pelanggan Baru
- Pengingat dan Janji Temu
- Integrasi dengan Aplikasi Absensi
- Berita AKR
- Perencanaan dan Peramalan
- Simulasi Diskon Pelanggan
- Penawaran untuk Pelanggan

Digitalization, automation & Simplication

Dari:

- Pengajuan Secara Kertas
- Persetujuan Melalui *Email*
- Sistem Terpisah
- Tidak Terintegrasi
- Pemetaan Manual
- Berbasis Web

Menjadi:

- Tanpa Kertas (*Paperless*)
- Persetujuan melalui Sistem
- Sistem Terpadu (*All in One*)
- Sistem yang Terintegrasi
- Teknologi *Geo-tagging*
- Aplikasi *Mobile* & Berbasis Web



Secara lebih detail, fungsi CRM berbasis IT ini adalah sebagai berikut:

- **Menampilkan Pelanggan Baru**
  Salesman dapat memasukkan calon pelanggan ke dalam sistem.
- **Perencanaan dan Prediksi (*forecasting*)**
  Salesman dapat melakukan perencanaan penjualan per pelanggan selama 1 bulan ke depan.
- **Pengingat Janji Pertemuan**
  Terdapat pengingat bagi *salesman* untuk semua janji (*appointment*).
- **Simulasi Diskon Pelanggan**
  Salesman dapat menghitung kontribusi *margin* sebelum memberikan harga penawaran dalam *file* PDF kepada pelanggan.
- **Integrasi dengan Aplikasi *Absence* (di luar kantor)**
  Salesman dapat melakukan *check-in* dan *check-out* di lokasi pelanggan tanpa harus datang ke kantor, karena AKR telah menerapkan teknologi *Geo Tagging* pada sistem ini.
- **AKR News**
  Salesman bisa mendapatkan *update* berita dari tim AKR yang berhubungan dengan produk, harga, dan lain-lain.
- **Sistem Pemesanan Fleksibel**
  Salesman dapat membuat Pesanan Penjualan (*Sales Order*) menggunakan ponsel atau laptop mereka kapan saja dan di mana saja.
- **Memberikan Pelaporan dan Dasbor yang bermanfaat**



Dalam upaya meningkatkan keberlanjutan bisnis dan operasional, Perseroan memanfaatkan sistem teknologi informasi terkini. Dengan pemanfaatan ini, AKR dapat memonitor status produk dan posisi armada secara *real-time*. Hal ini memastikan kuantitas dan kualitas produk serta layanan yang diberikan tetap terjaga dan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Selain itu, AKR secara rutin memantau dan menganalisis umpan balik pelanggan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Umpan balik ini menjadi dasar bagi AKR untuk melakukan perbaikan dan memberikan solusi guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sebagai upaya lebih lanjut, AKR juga menyediakan layanan purna jual (*after-sales support*) yang komprehensif. Perwakilan cabang, tim sales, dan *Customer Relationship Officer* (CRO) siap menangani keluhan pelanggan serta mengatasi masalah yang mungkin timbul. Sistem *M-Files* digunakan untuk memastikan keluhan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Dengan penerapan sistem yang canggih, layanan yang prima, dan komitmen perbaikan berkelanjutan, AKR yakin dapat memberikan kepuasan maksimal bagi para pelanggan.



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

[SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	46
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	6–7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6–7
B.3	Aspek Sosial	6–7
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	22
C.2	Alamat Perusahaan	29
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	18, 29, 91
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	24
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	11
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	36–40
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	44–45, 142
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	143
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	148
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	50
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	46
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	6–7, 18
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	66
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	59
Kinerja Lingkungan Hidup		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	87
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	27, 68

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	76
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	76, 80
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	81
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	85
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	85
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	78, 79
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	80
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	82, 85
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	84
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	84
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	87
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	155
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	92, 103, 104, 106, 108
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	92
F.20	Upah Minimum Regional	108
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	44, 103
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	111, 112
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	126
F.24	Pengaduan Masyarakat	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	127, 128
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	64–65, 68, 71
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	68
F.28	Dampak Produk/Jasa	68
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	69
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	69
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	15
G.2	Lembar Umpan Balik	15
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	15
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	158

Indeks GRI

Pernyataan Penggunaan	PT AKR Corporindo Tbk (AKR) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 01 Januari - 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI
GRI 1	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi	18, 28, 27
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	10
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	10, 15
	2-4 Penyataan ulang mengenai informasi	11
	2-5 Assurance dari pihak eksternal	15
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya	24, 28, 68
	2-7 Karyawan	90, 91
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	90
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	140
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	141
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	141
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	142
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	142, 143
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	44-45, 145
	2-15 Konflik kepentingan	152
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	146
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	143
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	144
	2-19 Kebijakan remunerasi	146
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	146
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	146
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	46, 52
	2-23 Komitmen kebijakan	47, 148
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	47, 148
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	49, 50
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	146, 147, 150
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	87, 152
	2-28 Keanggotaan asosiasi	29
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	50
	2-30 Perjanjian kerja bersama	93
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	12
	3-2 Daftar topik material	12-14, 49, 50, 52
	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12-13, 49, 50, 52

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 201: Economic Performance 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	201–1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	67
	201–2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	59, 151
GRI 202: Market Presence 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50,52
	202–1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	108
	202–2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	108, 124
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	203–1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	48, 122
	203–2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	121
GRI 204: Procurement Practices 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	204–1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	125
GRI 205: Anti-corruption 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	205–1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	153
	205–2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	153
	205–3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	153
GRI 302: Energy 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	302–1 Konsumsi Energi dalam Organisasi	76
	302–2 Konsumsi energi di luar organisasi	76
	302–3 Intensitas Energi	76
	302–4 Pengurangan konsumsi energi	77
GRI 303: Water and Effluents 2018	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	303–1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	82
	303–2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air	82
	303–3 Pengambilan Air	81
GRI 304: Biodiversity 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	304–1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	85
GRI 305: Emissions 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	305–1 Emisi GRK Langsung(Cakupan 1)	78, 79
	305–2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	78, 79
	305–3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	78, 79
	305–4 Intensitas Emisi GRK	78, 79
	305–5 Pengurangan Emisi GRK	77
	305–7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	81
GRI 306: Waste 2020	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	306–1 Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	84
	306–2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	84
	306–3 Timbulan Limbah	85
	306–4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	85
	306–5 Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir	85

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	308-1 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	68
GRI 401: Employment 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	104, 105, 106
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	106
	401-3 Cuti melahirkan	107
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	107
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52, 94
	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	94, 95
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	98
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja	98
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	99
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	99
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	100
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis	101
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	101
	403-9 Kecelakaan kerja	102
	403-10 Penyakit akibat kerja	102
GRI 404: Training and Education 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	112
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	113
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	116, 117
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	108
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	110
GRI 406: Non-discrimination 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	92, 110
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	92
GRI 413: Local Communities 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	126
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	120, 126, 128

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 415: Public Policy 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	415–1 Political contributions	154
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	416–1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	70
	416–2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	69
GRI 418: Customer Privacy 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	50, 52
	418–1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	154

2024

Laporan Keberlanjutan

PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower
JL. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

(021) 5311110
www.akr.co.id